

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	28 Juni 2013	Periode Pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD	12 Juli 2013 – 30 Juli 2013
Tanggal Cum HMETD		Periode Penyerahan Saham dan Waran Seri II Hasil Pelaksanaan HMETD	16 Juli 2013 – 01 Agustus 2013
Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	05 Juli 2013	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	01 Agustus 2013
Pasar Tunai	10 Juli 2013	Tanggal Penjatahan	02 Agustus 2013
Tanggal Ex-HMETD		Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	13 Agustus 2013
Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	08 Juli 2013	Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri II	12 Juli 2013
Pasar Tunai	11 Juli 2013	Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri II	
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak Atas HMETD	10 Juli 2013	Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	06 Juli 2016
Tanggal Distribusi Bukti HMETD	11 Juli 2013	Pasar Tunai	11 Juli 2016
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri II di Bursa Efek Indonesia (BEI)	12 Juli 2013	Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri II	02 Februari 2014
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD	12 Juli 2013 – 30 Juli 2013	Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri II Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	12 Juli 2016 12 Juli 2016

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PANORAMA TRANSPORTASI TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Angkutan Wisata/Penumpang. Taksi. Angkutan Antar Kota Sewa Kendaraan. dan Bus Tour melalui Perseroan maupun Anak Perusahaan

Kantor Pusat

Graha White Horse. Jalan Tanjung Selor no 17
Jakarta Pusat 10150 Indonesia
Telp: 021-63865555. Fax: 021-6325622.
Website: www.whitehorse.co.id
Email: corporatesecretary@whitehorse.co.id

Kantor Cabang

Kantor Cabang Palembang Kantor Cabang Bandung
Jl. Tanjung Siapi-api, No. 366,
Palembang
Telp. 0711-420 605, 08127164019
Fax. 0711-414308
Email: marketing_plm@whitehorse.co.id

Pool

Pool Bus di Tangerang
Pool Taksi di Jakarta Barat dan
Pasar Minggu
Pool Executive Shuttle Jakarta-Bandung
di Jakarta Barat,
Pool Europcar Jakarta Barat

PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT PANORAMA TRANSPORTASI TBK KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD) UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA DISERTAI DENGAN PENERBITAN WARAN SERI II TAHUN 2013

Sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16.00 WIB akan mempunyai 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham sehingga total penawaran seluruhnya berjumlah sebesar Rp 74.947.297.250,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

dan

Sejumlah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham baru tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian Saham Biasa Atas Nama Perseroan dengan Nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri II sebesar Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah), sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 22.484.189.175,- (dua puluh dua miliar empat ratus delapan puluh empat juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh lima Rupiah) yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 02 Februari 2014 sampai dengan tanggal 12 Juli 2016 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila setelah lewat periode pelaksanaan, maka setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan akan menjadi kadaluwarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai.

Sehubungan Dengan PUT I Ini, PT Panorama Sentrawisata Tbk Selalu Pemegang Saham Utama menyatakan akan melaksanakan haknya yakni sekurang-kurangnya adalah sejumlah 166.100.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya adalah sejumlah 286.500.000 saham baru.

Berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham dan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 144 tanggal 23 Mei 2013 juncto Akta Addendum I Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 99 tertanggal 18 Juni 2013, yang kesemuanya dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan lebih dari haknya secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat saham yang tersisa maka seluruh sisa saham yang ada wajib dibeli oleh pembeli siaga yaitu: PT Victoria Securities Indonesia (“VSI”). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 30 Juli 2013 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”) DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 12 JULI 2013 SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 JULI 2013. PENCATATAN SAHAM DAN WARAN SERI II TANPA WARKAT AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 12 JULI 2013. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 JULI 2013 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN SUKU BUNGA SECARA SIGNIFIKAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB III MENGENAI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI.

PERHATIAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAKNYA DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DAPAT MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR 50,00% SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR 13,04% SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI II.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”) INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 28 JUNI 2013 DALAM HAL RUPSLB TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMETD, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DALAM BENTUK SURAT KONFIRMASI, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENELITIAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut sebagai "PUT I") kepada Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan surat No. Ptrans/13.05/DIR/SR.020 pada tanggal 24 Mei 2013, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan No. IX.D.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, dan Peraturan No. IX.D.3 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-09/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "Undang-Undang Pasar Modal").

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan standar profesinya.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak merupakan Afiliasi dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 No.64, Tambahan Lembaran Negara No.3608) sebagaimana telah diungkapkan dalam Bab XIV Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka PUT I.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN/ATAU WARAN SERI II, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD DAN PELAKSANAAN WARAN SERI II, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM, PELAKSANAAN HMETD MAUPUN PELAKSANAAN WARAN SERI II TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/ PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	vi
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I.....	16
III. RISIKO USAHA	18
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	22
V. PERNYATAAN HUTANG	30
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	36
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN.....	37
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	37
2. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN.....	37
3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	40
4. URAIAN SINGKAT PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM.....	41
5. SUMBER DAYA MANUSIA.....	42
6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	49
7. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	50
8. KETERANGAN MENGENAI ANAK PERUSAHAAN.....	56
9. KETERANGAN MENGENAI HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM.....	77
10. GRUP PERSEROAN	78
11. HUBUNGAN KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN ANTARA PERSEROAN, PEMEGANG SAHAM DAN ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN.....	79
12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	79
13. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KONTRAK-KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI DAN PIHAK KETIGA.....	82
14. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP	85
15. ASURANSI.....	87
16. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	97
17. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANAK PERUSAHAAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA KOMISARIS DAN DIREKSI ANAK PERUSAHAAN.....	98
18. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)....	98
19. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)	99

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN.....	100
1. UMUM.....	100
2. KEGIATAN USAHA	100
3. STRATEGI USAHA.....	107
4. PROSPEK USAHA.....	107
5. KOMPETISI.....	107
6. ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN	108
7. PEMASARAN.....	108
IX. EKUITAS.....	110
X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	112
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	115
XII. PERPAJAKAN.....	116
XIII. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN EFEK	118
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT I.....	124
XV. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	127
XVI. LAPORAN KEUANGAN AUDIT	131
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	223
XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN INFORMASI TAMBAHAN.....	243

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	<p>Seperti yang dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 No.64, Tambahan Lembaran Negara No.3608) pasal 1 ayat 1 berarti:</p> <ul style="list-style-type: none">a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi dan/atau dewan komisaris yang sama;d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama atau;f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Anak Perusahaan”	<p>berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.</p>
“Bank Kustodian”	<p>berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.</p>
“Bapepam”	<p>berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
“Bapepam dan LK”	<p>berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 184/PMK01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan yang ditetapkan tanggal 11 Oktober 2010.</p>
“BEI”	<p>berarti PT Bursa Efek Indonesia, yaitu bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, pada bursa efek mana Obligasi Perseroan akan dicatatkan.</p>
“Bursa Efek”	<p>berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah perseroan terbatas PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
“Efek”	<p>berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.</p>

“Harga Pelaksanaan HMETD”	Harga yang ditetapkan untuk dapat membeli 1 (satu) saham baru adalah sebesar Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.
“Harga Pelaksanaan Waran Seri II”	Harga yang ditetapkan untuk dapat menukarkan Waran Seri II menjadi Saham Perseroan, yaitu sebesar Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham.
“Hari Bank”	berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun menurut Gregorius Calendar tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa- yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia bukan sebagai Hari Kerja biasa.
“Hari Kerja”	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia bukan sebagai Hari Kerja biasa.
“HGB”	berarti Hak Guna Bangunan.
“HGU”	berarti Hak Guna Usaha.
“HMETD”	berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“KSEI”	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam emisi ini bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
“KPEI”	Berarti PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.
“Konsultan Hukum”	berarti konsultan hukum yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan.
“LIBOR”	berarti London Interbank Offered Rate.
“Masyarakat”	berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

“OJK”	berarti Lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang otoritas jasa keuangan atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan Nomor: IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tanggal dua puluh tujuh Oktober dua ribu (27-10-2000) Nomor: Kep-42/PM/2000 berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
“Perseroan”	berarti PT Panorama Transportasi Tbk berkedudukan di Jakarta Pusat.
“RUPS”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPSLB”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“UUPM”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

RINGKASAN

Ringkasan dibawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.76 tanggal 11 September 2001, dibuat di hadapan Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-14822.HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan ("TDP") No.09.05.1.60.42633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2411/RUB.0905/IX/2007 tanggal 07 September 2007, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 10454, Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 2002.

Perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan setelah penerbitan Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah seperti yang termaktub dalam Akta RUPSLB No. 73 tertanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., dimana modal dasar Perseroan berubah menjadi Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.100,- (seratus Rupiah) yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 25 Juni 2013.

MAKSUD DAN TUJUAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseoran, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang pengangkutan darat, yang meliputi transportasi, perdagangan dan jasa.

KEGIATAN USAHA

Perseroan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perseroan berkantor pusat di Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta dan berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 15, Rawa Bokor - Tangerang. Sejak berdiri sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan baik langsung maupun lewat Anak Perusahaan menjalankan usaha jasa angkutan darat yaitu, angkutan penumpang, angkutan kota, sewa kendaraan, dan perjalanan wisata (termasuk penjualan tiket dan voucher hotel).

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Juni 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Tahun yang berakhir 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan PT Day Trans, anak perusahaan, sehubungan dengan penerapan restropektif PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan pengungkapan laporan keuangan PT Day Trans yang diaudit oleh auditor independen lain. Tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan pengungkapan laporan keuangan PT Day Trans yang diaudit oleh auditor independen lain. Tahun yang berakhir 31 Desember 2008 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
Total Aset	385.558	262.754	230.361	163.716	132.430
Total Liabilitas	304.489	187.618	159.700	91.822	62.708
Total Ekuitas	81.069	75.136	70.661	71.895	69.722
Penjualan–Bersih	201.199	171.766	135.548	98.888	78.007
Beban Usaha	47.678	40.735	32.056	21.343	14.199
Laba Bersih	5.933	4.471	272	4.864	4.988

RASIO KEUANGAN (%)	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
Marjin Laba Bersih	3	3	0	5	6
ROA	2	2	0	3	4
ROE	7	6	0	7	7
Likuiditas	116	40	46	58	41
Debt to Equity Ratio	376	250	226	128	93

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Waran Seri II Dengan Struktur Penawaran sebagai berikut:

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

- Jumlah Efek Yang Ditawarkan : 428.270.000 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama.
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah).
- Rasio : 1 saham lama : 1 HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru di Harga Pelaksanaan HMETD Pemegang Saham yang berhak atas HMETD.
- Nilai Emisi PUT I : Rp. 74.947.297.250,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah)
- Pemegang Saham Yang Berhak : Setiap Pemegang Saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16:00 WIB.

Waran Seri II

Jumlah Efek yang ditawarkan : 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) Waran Seri II.

Harga Pelaksanaan Waran Seri II : Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah).

Rasio : 10 saham baru : 3 Waran Seri II, di mana setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak atas 1 saham biasa atas nama.

Nilai Emisi Waran Seri II : Rp. 22.484.189.175 (dua puluh dua miliar empat ratus delapan puluh empat juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh lima rupiah)

Pemegang Saham Yang Berhak : Pemegang saham yang melaksanakan HMETD.

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	573.000.000	57.300.000.000	66,90
Masyarakat < 5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	283.540.540	28.354.054.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	573.000.000	57.300.000.000	66,90	658.950.000	65.895.000.000	66,90
Masyarakat <5%	283.540.540	28.354.054.000	33,10	326.071.621	32.607.162.100	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini sehingga seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Masyarakat akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia sebagai Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	573.000.000	57.300.000.000	66,90
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Masyarakat <5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini sehingga seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Masyarakat akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia sebagai Pembeli Siaga , maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	573.000.000	57.300.000.000	66,90	658.950.000	65.895.000.000	66,90
PT Victoria Securities Indonesia	141.770.270	14.177.027.000	16,55	184.301.351	18.430.135.100	18,71
Masyarakat <5%)	141.770.270	14.177.027.000	16,55	141.770.270	14.177.027.000	14,39
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	452.600.000	45.260.000.000	52,84
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0	120.400.000	12.040.000.000	14,06
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	283.540.540	28.354.054.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	45.260.000.000	52,84	502.430.000	50.243.000.000	51,01
PT Victoria Securities Indonesia	120.400.000	12.040.000.000	14,06	156.520.000	15.652.000.000	15,89
Masyarakat <5%	283.540.540	28.354.054.000	33,10	326.071.621	32.607.162.100	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama mengambil bagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dan Masyarakat dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	452.600.000	45.260.000.000	52,84
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0,00	262.170.270	26.217.027.000	30,61
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama mengambil bagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dan Masyarakat dalam PUT I ini, seluruhnya akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	45.260.000.000	52,84	502.430.000	50.243.000.000	51,01
PT Victoria Securities Indonesia	262.170.270	26.217.027.000	30,61	340.821.351	34.082.135.100	34,60
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	16,55	141.770.270	14.177.027.000	14,39
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebanyak 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dan Waran Seri II sebanyak 128.481.081 Waran Seri II, maka pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sebanyak-banyaknya sebesar 50,00% setelah pelaksanaan HMETD dan sebanyak-banyaknya sebesar 13,04% setelah pelaksanaan Waran Seri II.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor ataupun para pemegang saham. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan. Risiko-risiko berikut merupakan risiko usaha yang bersifat material yang dihadapi Perseroan yang diurutkan berdasarkan bobot dan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama Perseroan:

1. Risiko Kenaikan Suku Bunga Secara Signifikan;
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM);
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kebijakan Pemerintah;
5. Risiko Kredit;
6. Risiko Likuiditas;
7. Risiko Fluktuasi Mata Uang;
8. Risiko Keamanan Nasional;
9. Risiko Pemutusan Hubungan kontrak;
10. Risiko Kegagalan Klaim Asuransi;
11. Risiko Sumber Daya Manusia;
12. Risiko Pemogokan Karyawan;
13. Risiko Ketergantungan Pada Anak Perusahaan.

Risiko Terkait Dengan HMETD, Saham Baru Dan Pasar Modal

1. Fluktuasi Harga HMETD dan Saham Baru Perseroan;
2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdiluhi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD;
3. Tidak ada jaminan bahwa pasar perdagangan untuk HMETD akan aktif atau Perdagangan atas saham baru akan berkembang atau tetap setelah PUT I.

Risiko Usaha Perseroan dan Risiko Terkait Dengan HMETD selengkapnya diungkapkan pada Bab III Prospektus ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi penawaran umum terbatas, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pembelian tambahan unit armada transportasi taksi dari pihak ketiga demi meningkatkan pendapatan dan ekspansi bisnis Perseroan khususnya di bidang penyediaan transportasi taksi bagi masyarakat.
2. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk peningkatan modal kerja Perseroan yang di antaranya untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan seperti untuk sewa pool dan bengkel yang baru yang berlokasi di Jakarta dalam rangka mengakomodasi pemeliharaan dan perawatan armada Perseroan secara efektif pada semua lini usaha Perseroan.

Sedangkan untuk dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri II, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan peningkatan modal kerja Perseroan yang diantaranya untuk pengadaan suku cadang agar dapat mengoptimalkan pengoperasian armada taksi Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana akan dijelaskan pada Bab II Prospektus ini mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Anak Perusahaan yang baik langsung maupun tidak langsung dimilikinya. Berikut merupakan tabel penyertaan saham Perseroan pada beberapa Anak Perusahaan tersebut di antaranya adalah:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Tahun Penyertaan	Persentase Pemilikan
Dimiliki Langsung					
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi	2002	2002	51,00%
PT PanoramaPrimakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi	1996	2004	99,00%
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi	2007	2004	70,00%
PT Andalan Sekawan Transcab (AST)	Jakarta	Jasa transportasi	Tidak Aktif	2005	70,00%
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi	2008	2009	99,98%
PT Canary Transport.	Jakarta	Jasa transportasi	Pra Operasi	2011	99,80%
Dimiliki Tidak Langsung					
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS)	Yogyakarta	Jasa transportasi	2005	2004	50,00% melalui KT
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT)	Bali	Jasa transportasi	2005	2004	50,00% melalui PPT
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)	Jakarta	Biro Perjalanan Wisata	1981	2010	90,40% melalui DTS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I serta seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham Biasa Atas Nama termasuk hak atas dividen kas.

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mengingat dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen Perseroan mulai tahun buku 2007 menetapkan kebijakan dividen kas (tunai) atas laba bersih Perseroan setelah pajak adalah sebagai berikut:

Laba Bersih setelah Pajak	Dividen Kas (Tunai) terhadap Laba Bersih setelah Pajak
Sampai dengan Rp 10 miliar	10% - 15%
Lebih dari Rp 10 miliar	20%

Perseroan telah melakukan pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perseroan seperti yang tertuang pada tabel dibawah ini:

Tahun Buku	Laba (Rugi) Bersih (jutaan Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp)	Jumlah Saham (juta lembar)	Jumlah Pembayaran (jutaan Rp)	%Jumlah Dividen Kas terhadap Jumlah Laba Bersih
2007	4.112	1,92	428	822	20%
2008	4.692	2,19	428	938	20%
2009	5.026	2,35	428	1.005	20%
2010	286	-	428	-	0%
2011	4.316	-	428	-	0%
2012	6.134	-	428	-	0%

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga bernilai sebesar Rp 74.947.297.250,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16:00 WIB akan mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham dan sejumlah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu seratus delapan puluh satu) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham baru tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian Saham Biasa Atas Nama Perseroan dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri II Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 22.484.189.175,- (dua puluh dua miliar empat ratus delapan puluh empat juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh lima Rupiah) yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 02 Februari 2014 sampai dengan 12 Juli 2016 dimana setiap 3 (tiga) Waran Seri II berhak membeli 3 (tiga) Saham Biasa Atas Nama Perseroan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila setelah lewat periode pelaksanaan, maka setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan menjadi kadaluwarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai.

Sehubungan dengan PUT I Ini, PT Panorama Sentrawisata Tbk selaku Pemegang Saham Utama menyatakan akan melaksanakan haknya yakni sekurang-kurangnya adalah sejumlah 166.100.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya adalah sejumlah 286.500.000 saham baru.

HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 12 JULI 2013 SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 JULI 2013. PENCATATAN SAHAM BARU DAN WARAN SERI II TANPA WARKAT AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 12 JULI 2013. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 JULI 2013 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SETELAH TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.



PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Angkutan Wisata/Penumpang. Taksi Premium. Angkutan Antar Kota
Sewa Kendaraan. dan Bus Tour melalui Perseroan maupun Anak Perusahaan

Kantor Pusat

Graha White Horse, Jalan Tanjung Selor no 17
Jakarta Pusat 10150 Indonesia
Telp: 021-63865555. Fax: 021-6325622.
Website: www.whitehorse.co.id
Email: corporatesecretary@whitehorse.co.id

Kantor Cabang

Kantor Cabang Palembang	Kantor Cabang Bandung
Jl. Tanjung Siapi-api, No. 366,	Jl. Jend. Sudirman
Palembang	No. 691, Bandung
Telp. 0711-420 605, 08127164019	Telp. 022-6028868
Fax. 0711-414308	Fax. 022-6028869
Email: marketing_plm@whitehorse.co.id	

Pool

Pool Bus di Tangerang
Pool Taksi di Jakarta Barat dan
Pasar Minggu
Pool Executive Shuttle Jakarta-Bandung
di Jakarta Barat,
Pool Europcar Jakarta Barat

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN SUKU BUNGA SECARA SIGNIFIKAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB III MENGENAI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAKNYA DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I
INI DAPAT MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) SEBANYAK-BANYAKNYA
SEBESAR 50,00% SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR 13,04%
SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI II.**

Perseroan pada tahun 2007 telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 128.000.000 (seratus dua puluh delapan juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) dan harga penawaran Rp 245,- (dua ratus empat puluh lima Rupiah). Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ini telah mendapatkan efektif dari Bapepam-LK yang sekarang menjadi OJK dengan Surat Pernyataan Efektif No. S-2406/BL/2007 pada tanggal 22 Mei 2007 dan telah dicatatkan secara perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2007.

Jumlah Saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007 (Saham Biasa Atas Nama)	Harga Penawaran	Total Emisi	Nomor Surat Efektif dari Bapepam-LK (Sekarang OJK)	Tanggal Efektif dari Bapepam-LK (Sekarang OJK)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	Jumlah Saham yang beredar setelah Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007
128.000.000	Rp 245,-	Rp 31.360.000.000,-	S-2406/BL/2007	22 Mei 2007	31 Mei 2007	428.000.000

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Juni 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000	

Saham Biasa Atas Nama dan Waran Seri II yang memberikan hak untuk membeli saham baru Perseroan, yang ditawarkan kepada Pemegang Saham dalam Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya terdiri atas saham baru yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus, hak atas pembagian dividen, hak atas hak memesan efek terlebih dahulu. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya berasal dari portepel.

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	573.000.000	57.300.000.000	66,90
Masyarakat < 5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	283.540.540	28.354.054.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	573.000.000	57.300.000.000	66,90	658.950.000	65.895.000.000	66,90
Masyarakat <5%	283.540.540	28.354.054.000	33,10	326.071.621	32.607.162.100	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini sehingga seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Masyarakat akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia sebagai Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	573.000.000	57.300.000.000	66,90
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Masyarakat <5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini sehingga seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Masyarakat akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia sebagai Pembeli Siaga , maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	573.000.000	57.300.000.000	66,90	658.950.000	65.895.000.000	66,90
PT Victoria Securities Indonesia	141.770.270	14.177.027.000	16,55	184.301.351	18.430.135.100	18,71
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	16,55	141.770.270	14.177.027.000	14,39
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	452.600.000	45.260.000.000	52,84
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0	120.400.000	12.040.000.000	14,06
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	283.540.540	28.354.054.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk selaku Pemegang Saham Utama melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru dan Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	45.260.000.000	52,84	502.430.000	50.243.000.000	51,01
PT Victoria Securities Indonesia	120.400.000	12.040.000.000	14,06	156.520.000	15.652.000.000	15,89
Masyarakat <5%	283.540.540	28.354.054.000	33,10	326.071.621	32.607.162.100	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

- Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama mengambil bagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dan Masyarakat dalam PUT I ini diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90	452.600.000	45.260.000.000	52,84
PT Victoria Securities Indonesia	0	0	0,00	262.170.270	26.217.027.000	30,61
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	33,10	141.770.270	14.177.027.000	16,55
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00	856.540.540	85.654.054.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000		843.459.460	84.345.946.000	

Apabila PT Panorama Sentrawisata Tbk. selaku Pemegang Saham Utama mengambil bagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 166.100.000 saham baru sedangkan Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yang ditawarkan pada PUT I ini, dan oleh karenanya, seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh PT Panorama Sentrawisata Tbk. dan Masyarakat dalam PUT I ini, seluruhnya akan diambil oleh PT Victoria Securities Indonesia selaku Pembeli Siaga, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I serta sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Penawaran Umum Terbatas I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	45.260.000.000	52,84	502.430.000	50.243.000.000	51,01
PT Victoria Securities Indonesia	262.170.270	26.217.027.000	30,61	340.821.351	34.082.135.100	34,60
Masyarakat <5%	141.770.270	14.177.027.000	16,55	141.770.270	14.177.027.000	14,39
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	856.540.540	85.654.054.000	100,00	985.021.621	98.502.162.100	100,00
Modal Dalam Portepel	843.459.460	127.172.973.000		714.978.379	71.497.837.900	

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebanyak 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dan Waran Seri II sebanyak 128.481.081 Waran Seri II, maka pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sebanyak-banyaknya sebesar 50,00% setelah pelaksanaan HMETD dan sebanyak-banyaknya sebesar 13,04% setelah pelaksanaan Waran Seri II.

1. KETERANGAN MENGENAI HMETD

Yang dimaksud dengan saham yang ditawarkan adalah sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp 175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah).

Saham yang ditawarkan ini memiliki hak yang sama dan sederajat seperti halnya saham-saham lain yang telah dikeluarkan Perseroan.

Saham-saham tersebut akan dicatatkan dan diperdagangkan secara tanpa warkat di Bursa Efek Indonesia. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan baik di luar Bursa maupun melalui Bursa.

A. Pemegang Saham Yang Berhak Menerima HMETD

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, di mana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan saham biasa atas nama Perseroan.

B. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para Pemegang Saham Yang Berhak Menerima HMETD yang tidak menjual HMETD-nya,
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau
- c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

C. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan, yaitu mulai tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan tanggal 30 Juli 2013.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama bank kustodian atau perusahaan efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

D. Bentuk Dari HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, dan jumlah pemesanan saham tambahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan rekening efek atas nama bank kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham di KSEI. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD.

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan.

E. Nilai HMETD

- a. Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.
- b. Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam Penawaran Umum Terbatas I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Bila Harga saham pada tanggal terakhir perdagangan saham yang mengandung HMETD (Cum HMETD) = Rp C

Harga Pelaksanaan HMETD dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Exercise Price*) = Rp E

Bila setiap pemegang sejumlah L Saham Biasa Atas Nama berhak membeli sejumlah B saham baru, maka jumlah seluruh saham setelah pelaksanaan HMETD adalah L + B.

Dengan demikian Harga Teoritis Saham Baru mulai tanggal perdagangan saham yang tidak mengandung HMETD adalah:

$$\frac{(Rp C \times L) + (Rp E \times B)}{(L + B)}$$

Harga Teoritis Saham Baru = Rp N

Harga HMETD per saham = Rp N – Rp E

F. Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka atas pecahan HMETD tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

G. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk foto kopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

2. KETERANGAN MENGENAI WARAN SERI II

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan seluruhnya berjumlah sejumlah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran Seri II tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 145 tanggal 23 Mei 2013 dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta.

Keterangan mengenai Waran Seri II di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri II pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

- a. Waran Seri II adalah Surat Kolektip Waran Seri II atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum Terbatas I untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta penerbitan Waran Seri II dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Waran Seri II ini akan diadministrasikan secara elektronik di dalam Penitipan Kolektif KSEI dan sebagai tanda bukti awal kepemilikan akan diterbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan Waran Seri II.
- b. Surat Kolektip Waran Seri II adalah surat bukti akan kepemilikan sejumlah Waran Seri II dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan dimana di dalamnya tercantum nama, alamat dan jumlah Waran Seri II serta hal-hal lainnya sehubungan dengan Waran Seri II tersebut.
- c. Formulir Konfirmasi Penjatahan Waran Seri II adalah surat bukti akan kepemilikan sejumlah Waran Seri II dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan dimana di dalamnya tercantum nama, alamat dan jumlah Waran Seri II serta hal-hal lainnya sehubungan dengan Waran Seri II tersebut.
- d. Pelaksanaan berarti pelaksanaan hak pembelian saham baru oleh Pemegang waran.
- e. Harga Pelaksanaan Waran Seri II adalah harga yang telah ditetapkan untuk dapat menukarkan Waran Seri II menjadi Saham Biasa Atas Nama Perseroan, yaitu sebesar Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap sahamnya atau Harga Pelaksanaan Waran Seri II baru apabila terjadi penyesuaian.
- f. Saham Hasil Pelaksanaan adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan dan merupakan saham yang disetor penuh dimana pemegangnya akan memperoleh hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sebelumnya.

B. Hak Atas Waran Seri II

Para pemilik HMETD atau pemilik Sertifikat Bukti HMETD yang sah yang dikeluarkan oleh KSEI, yang telah melaksanakan HMETD tersebut menjadi saham, atau pihak lain yang namanya tertera sebagai pemilik Waran Seri II yang sah yang diperoleh melalui pembelian Waran Seri II selama masa perdagangan Waran Seri II yang diadakan dari tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan tanggal 06 Juli 2016 untuk perdagangan di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi dan tanggal 11 Juli 2016 untuk perdagangan di Pasar Tunai.

C. Bentuk dan Denominasi

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan adalah Waran Seri II Atas Nama. Untuk pemegang saham yang telah melakukan imobilisasi saham atau mengkonversikan sahamnya ke dalam penitipan kolektif KSEI atas saham yang telah dimilikinya maka Perseroan tidak akan menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri II, tetapi waran tersebut akan didistribusikan secara elektronik dalam penitipan kolektif KSEI dan sebagai bukti kepemilikan adalah Konfirmasi Penjatahan Waran Seri II. Sedangkan bagi pemegang saham yang belum melakukan imobilisasi (konversi) atas saham yang telah dimilikinya maka waran akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri II.

Waran Seri II ini tercatat serta akan diperdagangkan secara tanpa warkat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal dari tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan tanggal 06 Juli 2016 untuk perdagangan di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi dan tanggal 11 Juli 2016 untuk perdagangan di Pasar Tunai.

Surat Kolektip Waran Seri II ini memiliki denominasi dengan pecahan terkecil adalah 500 atau sesuai dengan jumlah penjatahan saham.

D. Hak untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap Pemegang Waran Seri II berhak untuk melakukan pembelian akan saham baru Perseroan dengan menukarkan Waran Seri II yang dimilikinya pada setiap hari kerja selama masa berlakunya pelaksanaan. Dengan membayar Harga Pelaksanaan Waran Seri II Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian, Pemegang 1 (satu) Waran Seri II berhak untuk mendapatkan 1 (satu) saham baru Perseroan dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

E. Jangka Waktu Waran Seri II

Masa perdagangan Waran Seri II adalah setiap hari bursa, terhitung sejak tanggal Pencatatan Waran Seri II pada Bursa Efek Indonesia yaitu tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan tanggal 06 Juli 2016 pada pukul 16:00 WIB untuk perdagangan di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi dan tanggal 11 Juli 2016 pada pukul 16:00 WIB untuk perdagangan di Pasar Tunai.

F. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri II

Perseroan memiliki hak untuk merubah isi Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, kecuali untuk merubah jangka waktu Waran Seri II, dengan ketentuan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Waran Seri II yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah Waran Seri II yang beredar. Dalam hal ini, Perseroan wajib untuk mengumumkan rencana perubahan tersebut di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang minimal salah satunya memiliki peredaran yang luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan. Pengumuman tersebut dilakukan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran Seri II dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri II lebih dari 50 % (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis kepada Perseroan maka pemegang Waran Seri II dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.

Setiap perubahan atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri II harus dilakukan melalui Akta Notaris yang mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri II sejak tanggal akta perubahan dibuat dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri II, Peraturan Pasar Modal dan Ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

G. Masa Berlaku Pelaksanaan

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 bulan setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 02 Februari 2014 sampai tanggal 12 Juli 2016 pada pukul 16:00 WIB.

Pemegang Waran Seri II memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku Pelaksanaan, setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru.

H. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II

- a) Setiap Pemegang Waran Seri II dapat menukarkan Warannya menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam portepel Perseroan selama masa laku pelaksanaan pada jam kerja yang umum berlaku dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaannya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.
- b) Penukaran Waran Seri II dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri II.
- c) Pada tanggal pelaksanaan, para Pemegang Waran Seri II yang bermaksud untuk menukarkan Warannya menjadi saham baru wajib untuk menyerahkan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II:

- i. Permohonan untuk melakukan pelaksanaan (selanjutnya disebut “Formulir Pelaksanaan”) dan;
 - ii. Surat Kolektip Waran Seri II asli atau konfirmasi tertulis asli yang dikeluarkan oleh KSEI yang akan dilaksanakan (kedua dokumen ini selanjutnya disebut “Dokumen Pelaksanaan”)
 - iii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan Waran Seri II oleh Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan kepada Perseroan. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektip Waran Seri II atau konfirmasi tertulis asli yang dikeluarkan oleh KSEI. Dengan diterimanya Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya disebut “Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan”)
- d) Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri II tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- e) Pemegang Waran Seri II yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa berlaku Pelaksanaan tidak dapat lagi melaksanakan hak pelaksanaannya menjadi saham.
- f) Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri II menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II akan melakukan penelitian terhadap keabsahan Waran Seri II, Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri II di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II dan dapat tidaknya pemodal asing melakukan pelaksanaan. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri II akan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri II dilaksanakan dan Perseroan pada hari kerja selanjutnya harus sudah memberikan keputusan mengenai hal tersebut di atas kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II. Dalam 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri II mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri II menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri II dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II dimana Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan.
- g) Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- h) Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.

I. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II

Pemegang Waran Seri II yang akan melaksanakan Waran Seri II menjadi saham biasa dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan, ataupun setoran tunai (*in good funds*) dalam rupiah kepada rekening Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

Rekening atas Nama: PT Panorama Transportasi Tbk
Bank Central Asia
No. Rekening: 261.303.7250

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan menukarkan Waran Seri II menjadi saham ini menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri II.

J. Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri II dan Jumlah Waran Seri II

Harga Pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar yang akan ditetapkan oleh Perseroan serta diinformasikan dalam tambahan informasi setiap saham.

Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, Harga Pelaksanaan Waran Seri II dan jumlah Waran Seri II, sehingga Waran Seri II dapat mengalami perubahan dimana harga pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri II baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke atas yang terdekat.

Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri II dan jumlah Waran Seri II akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

- a) Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, peleburan, konversi atau pemecahan (*stock split*).

$$\begin{aligned}\text{Harga Pelaksanaan Waran Seri II baru} &= \frac{\text{harga nominal baru setiap saham}}{\text{harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri II baru} &= \frac{\text{harga nominal lama setiap saham}}{\text{harga nominal baru setiap saham}} \times B\end{aligned}$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

B = jumlah awal Waran Seri II yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

- b) Pembagian saham bonus atau saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, penggabungan atau peleburan.

$$\begin{aligned}\text{Harga Pelaksanaan Waran Seri II baru} &= \frac{A}{(A + B)} \times X \\ \text{Jumlah Waran Seri II baru} &= \frac{(A + B)}{A} \times Y\end{aligned}$$

A = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus atau saham dividen.

B = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian bonus atau saham dividen, atau tambahan saham akibat penggabungan atau peleburan.

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

Y = jumlah awal Waran Seri II yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif sejak ex bonus yang diumumkan dalam sedikit-dikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

- c) Pengeluaran saham baru atau efek-efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham dengan cara penawaran umum terbatas.

$$\text{Jumlah Waran Seri II baru} = \frac{C}{(C - D)} \times Y$$

$$\text{Harga Pelaksanaan Waran Seri II baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

Y = jumlah awal Waran Seri II yang beredar

D = harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$\frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (right)

G = jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*), penyesuaian ini berlaku efektif sejak tanggal perdagangan ex-Right di Bursa Efek Indonesia.

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjabatan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

K. Status Waran Seri II

Waran Seri II yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri II Atas Nama yang dapat diperdagangkan tanpa warkat dalam jangka waktu selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek Indonesia. Surat Kolektif Waran Seri II akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Direktur Utama bersama-sama dengan Komisaris Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri II adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan dari 1 (satu) Waran Seri II atau lebih yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri II dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri II yang bersangkutan.

Surat Bukti Kepemilikan Waran Seri II adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan dari 1 (satu) Waran Seri II atau lebih yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri II dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri II yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri II tidak memiliki hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan.

L. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah saham yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari modal disetor Perseroan. Dengan demikian, Pemegang Saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya.

M. Daftar Pemegang Waran Seri II

Pengelola Administrasi Waran Seri II telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri II yang di dalamnya tercantum nomor Waran Seri II, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri II serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri II juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk di antaranya pelaksanaan hak Waran Seri II untuk kepentingan Perseroan.

N. Pengelola Administrasi Waran Seri II

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri II sebagai berikut:

PT Blue Chip Mulia
Gedung Tempo Pavilion 1 Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11
Jakarta 12950
Telp.: +62 21 520 1993
Fax.: +62 21 520 1924

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri II bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk di antaranya pelaksanaan hak Waran Seri II demi kepentingan Perseroan.

O. Peralihan Hak Atas Waran Seri II

Pemegang Waran Seri II dapat mengalihkan hak atas Waran Seri II dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di bursa, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri II dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri II karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri II atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri II menurut hukum, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri II sebagaimana yang disyaratkan oleh Direksi Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri II yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri II oleh beberapa orang, mereka yang secara bersama-sama memiliki hak atas Waran Seri II tersebut berkewajiban untuk menunjuk salah seorang diantara mereka untuk mewakili mereka dan hanya wakil mereka sajalah yang berhak untuk mempergunakan hak-hak yang diberikan oleh hukum kepada Waran Seri II tersebut.

Pengelola Administrasi Waran Seri II hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri II apabila telah menerima dengan baik dan menyetujui keabsahan dan kelengkapan dokumen-dokumen pendukung sehubungan dengan peralihan hak atas Waran Seri II.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri II hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II berdasarkan akta hibah yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang dapat membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri II tersebut, semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri II harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II maupun pada Surat Kolektif Waran Seri II yang bersangkutan, dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan.

P. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri II

Apabila Surat Kolektif Waran Seri II mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri II dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri II yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II untuk penggantian Surat Kolektif Waran Seri II.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri II yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri II hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri II yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti sah yang cukup dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Perseroan dan Pengelola Administrasi Waran Seri II dan diumumkan di Bursa Efek.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri II berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri II dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri II tersebut.

Q. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Jika selama masa berlaku pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri II yang berlaku. Apabila Perseroan dilikuidasi atau dibubarkan, pada Pemegang Waran Seri II yang belum melakukan pelaksanaan atas Warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

R. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri II ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

S. Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Waran

1. Jumlah Waran Seri II yang beredar dibanding jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD lebih kecil yaitu sebesar 15,00% (lima belas persen).
2. Fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek.

PUT I ini hanya akan menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan. Agar saham-saham yang diperoleh melalui PUT I ini dapat dicatatkan pada BEI, Perseroan juga diminta untuk menandatangani suatu perjanjian dengan BEI terkait pencatatan saham tambahan.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I DISERTAI WARAN SERI II INI, PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN, SELAIN SAHAM HASIL PELAKSANAAN WARAN SERI II.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi penawaran umum terbatas, akan digunakan untuk:

- 1 Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pembelian tambahan unit armada transportasi taksi dari pihak ketiga demi meningkatkan pendapatan dan ekspansi bisnis Perseroan khususnya di bidang penyediaan transportasi taksi bagi masyarakat.
- 2 Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk peningkatan modal kerja Perseroan yang di antaranya untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan seperti untuk sewa pool dan bengkel yang baru yang berlokasi di Jakarta dalam rangka mengakomodasi pemeliharaan dan perawatan armada Perseroan secara efektif pada semua lini usaha Perseroan.

Sedangkan untuk dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri II, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan peningkatan modal kerja Perseroan yang diantaranya untuk pengadaan suku cadang agar dapat mengoptimalkan pengoperasian armada taksi Perseroan.

Perseroan akan melaporkan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan Waran Seri II ini kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Selain itu Perseroan juga akan mempertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan Waran Seri II ini kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Setiap penggunaan dana hasil PUT I dan Waran Seri II akan mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Apabila Perseroan bermaksud merubah penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum, maka rencana perubahan tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK Nomor SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, perkiraan total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 2,87% dari nilai emisi PUT I yang meliputi:

- Biaya jasa konsultan keuangan: 1,32%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,56% (yang terdiri dari biaya jasa Akuntan: 0,33%; Konsultan Hukum: 0,11%; dan Notaris: 0,12%).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal (BAE) 0,22%.
- Biaya Lain-lain (percetakan dan iklan): 0,77%.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2007 dengan total emisi sebesar Rp 31.360.000.000,- (tiga puluh satu miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah). Adapun Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perseroan telah digunakan seluruhnya dan telah disampaikan dalam pelaporan penggunaan dana kepada Bapepam dan LK dalam surat Perseroan No. PTrans/09.04/Acc.01/SR.003 tanggal 13 April 2009.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 91,93% (sembilan puluh satu koma sembilan puluh tiga persen) telah dipergunakan untuk investasi Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu melakukan penambahan jumlah armada melalui pembelian kendaraan bermotor baru dan merenovasi armada lama untuk ditingkatkan *grade* nya.
2. Sekitar 8,07% (delapan koma nol tujuh persen) telah dipergunakan untuk investasi pengadaan lahan yang diatasnya telah dibangun sebuah pool dan perbengkelan seiring dengan adanya penambahan armada baru Perseroan.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi") dengan total emisi sebesar Rp 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), di mana Perseroan telah menggunakan 89,55% dari keseluruhan dana yang diperolehnya dari Penawaran Obligasi tersebut yang mana setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan untuk tujuan: (1) Sekitar 70 % (tujuh puluh persen) telah digunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT CIMB Niaga Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Victoria Intenational Tbk; (2) Sekitar 20% (dua puluh persen) telah digunakan sebagian untuk pembelian sekitar 80 unit kendaraan kecil non bus yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha penyewaan kendaraan Perseroan. Pembelian tersebut telah direalisasikan sepanjang tahun 2012 dan sisanya akan direalisasikan pada tahun 2013 ini; (3) Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk pool kendaraan bermotor. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, diikuti dengan meningkatnya jumlah armada, maka tanah dan bangunan adalah kebutuhan primer untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan sehubungan dengan tersebut Perseroan bermaksud untuk membeli tanah dengan luas sekitar 3.700 m2 dan lokasi di sekitar Jabodetabek serta untuk perkiraan periode pembelian tanah dan bangunan sekitar tahun 2013; dan telah dilaporkan Perseroan kepada OJK terakhir dengan Surat Pengantar No. Ptrans/13.04/Acc.01/SR.007 tertanggal 12 April 2013 dengan perihal Laporan Penggunaan Dana Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 31 Maret 2013.

III. RISIKO USAHA

a. Risiko yang berkaitan dengan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari melaksanakan haknya. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan. Risiko-risiko berikut merupakan risiko usaha yang bersifat material yang dihadapi Perseroan yang diurutkan berdasarkan bobot dan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama Perseroan:

1. Risiko Kenaikan Suku Bunga Secara Signifikan

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Pengadaan armada Perseroan dibiayai dengan menggunakan Lembaga Pembiayaan (*leasing*) sehingga dengan kenaikan suku bunga yang bersifat material akan mengakibatkan beban Perseroan meningkat yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha dan kinerja keuangan dari Perseroan.

2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)

Sebagai perusahaan dengan kegiatan utamanya dalam bidang transportasi darat, maka tingkat Penjualan utamanya berasal dari kegiatan operasional dalam memberi jasa transportasi. Besar kecilnya Penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perseroan untuk menekan beban langsung. Komponen beban langsung yang paling mempengaruhi tingkat Penjualan di bidang transportasi darat adalah BBM. Apabila harga BBM mengalami kenaikan yang signifikan, maka akan mempengaruhi profitabilitas Perseroan sepanjang kenaikan BBM tidak dapat diatasi dengan melakukan penyesuaian kenaikan tarif sehingga pada akhirnya Perseroan mengalami penurunan besarnya arus kas yang masuk. Penurunan arus kas yang cukup signifikan akan mengurangi kemampuan manajemen untuk memberikan nilai tambah kepada para stakeholder.

3. Risiko Persaingan Usaha

Regulasi yang tidak terlalu ketat serta potensi keuntungan yang menjanjikan akan memotivasi para operator baru memasuki industri tersebut. Hal ini akan berdampak semakin banyaknya pemain di dalam industri ini. Apabila kemampuan Perseroan gagal memenangkan persaingan itu maka pangsa pasar yang telah dimiliki oleh Perseroan akan menurun dan akan berdampak pada upaya Perseroan meningkatkan pertumbuhan usahanya, sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai tambah bagi para stakeholder.

4. Risiko Kebijakan Pemerintah

Adanya perubahan akan kebijakan Pemerintah khususnya di bidang jasa transportasi seperti halnya pembatasan usia kendaraan yang dipergunakan sebagai modal angkutan penumpang yang aman dan nyaman, perijinan yang tidak konsisten pada setiap daerah yang mempunyai kebijakan masing-masing dan dirasa menyulitkan. Biaya balik nama kendaraan umum dinilai masih dikategorikan ke dalam biaya tinggi. Perubahan dan penerapan atas suatu peraturan dan kebijakan itu baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Kredit

Sebagai perusahaan yang semakin bertumbuh, faktor pembiayaan adalah merupakan faktor yang dapat mempercepat pertumbuhan. Salah satu sumber pendanaan yang diharapkan adalah berasal dari pinjaman Bank. Untuk memperoleh pinjaman dari Bank, sangat tergantung dari aset Perseroan yang dijaminkan yang mayoritas berupa armada Perseroan. Apabila Perseroan mengalami kondisi gagal bayar atas pinjaman dari bank, hal tersebut dapat menimbulkan konsekuensi penyitaan jaminan yang pada akhirnya menurunkan jumlah armada Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Likuiditas

Perseroan memiliki risiko tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Hal ini disebabkan antara lain karena tagihan kepada pelanggan tidak dapat dilakukan atau ketidaklancaran pembayaran dari pelanggan. Kegagalan Perseroan dalam melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

7. Risiko Fluktuasi Mata Uang

Kebijakan pemerintah untuk nilai tukar Rupiah saat ini sudah tidak mematok nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing dan menyerahkan ke dalam mekanisme pasar. Maka apabila terjadi kondisi pelemahan atas Rupiah terhadap mata uang asing, dapat menimbulkan berbagai perubahan pada harga-harga komoditi yang harganya sangat berkaitan erat dengan nilai tukar Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing lainnya. Misalnya akibat perubahan nilai tukar Rupiah akan menyebabkan naiknya harga bahan bakar minyak tanpa diikuti dengan naiknya harga sewa kendaraan, demikian pula halnya dengan harga suku cadang akan sangat terpengaruh dikarenakan suku cadang pengadaannya banyak yang masih diimpor, sehingga harganya rentan apabila terjadi fluktuasi nilai tukar Rupiah. Apabila hal ini terjadi maka biaya operasional akan meningkat dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Keamanan Nasional

Keamanan lingkungan akan dipengaruhi oleh politik nasional. Apabila situasi politik tidak stabil akhirnya dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial yang ada akan berdampak pada kelancaran usaha Perseroan. Apabila hal itu terjadi, maka keadaan itu akan menciptakan suasana yang berpotensi menurunnya minat para pengunjung ke dalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan aktifitas perjalanannya serta membuat para pengguna jasa Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatan usahanya di Indonesia. Akibatnya Perseroan akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya, dengan demikian akan sangat mempengaruhi Penjualan Perseroan dan pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk meraih laba.

9. Risiko Pemutusan Hubungan kontrak

Dalam menjamin kelangsungan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan ikatan kontrak dengan beberapa pelanggan terutama yang bersegmen "Institusi". Apabila dalam suatu kondisi tertentu Perseroan tidak memenuhi kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian, maka sewaktu-waktu kontrak tersebut dapat terjadinya pemutusan hubungan kontrak. Pemutusan kontrak kerja yang terjadi apabila bersifat menyeluruh dapat membuat tidak tercapainya proyeksi pendapatan yang telah dibuat Perseroan sebelumnya dan dapat berakibat terganggunya bisnis Perseroan.

10. Risiko Kegagalan Klaim Asuransi

Pada industri transportasi aset terbesarnya adalah dalam bentuk kendaraan bermotor. Untuk mengurangi tingkat risiko yang dimaksudkan untuk melindungi aset tersebut, maka semua kendaraan bermotor Perseroan telah diasuransikan. Namun apabila terjadi risiko ada kemungkinan klaim atas asuransi tidak terbayarkan karena tidak terpenuhinya salah satu persyaratan yang tercantum dalam polis. Hal ini akan mengakibatkan kerugian karena kerusakan armada akan menjadi beban Perseroan.

11. Risiko Sumber Daya Manusia

Persaingan globalisasi di semua sektor merupakan ancaman yang serius di dunia usaha. Perusahaan transportasi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, selain memanfaatkan kemajuan teknologi tetapi juga harus menggunakan tenaga sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Perseroan perlu melakukan pembekalan melalui berbagai pelatihan dan keterampilan kepada para karyawan sehingga mereka tetap berada pada tingkat kompetensi yang mampu bersaing dengan para pesaing. Kegagalan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusianya, maka akan sangat mempengaruhi perseroan dalam memenangi kompetisi sehingga akan mempengaruhi tingkat permintaan kepada Perseroan.

12. Risiko Pemogokan Karyawan

Dalam menjalankan usahanya, salah satu tumpuannya adalah berada pada karyawan, maka kepuasan karyawan dalam mendapatkan haknya akan sangat mempengaruhi kelanjutan dari para karyawan menjalankan segala kewajibannya. Namun apabila terjadi adanya ketidakpuasan yang dirasakan oleh karyawan terhadap kompensasi yang diterima, akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasi.

13. Risiko Ketergantungan Pada Anak Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan sebagian dilakukan oleh anak perusahaan. Dengan demikian sebagian keuntungan konsolidasian Perseroan berasal dari keuntungan anak perusahaan. Kinerja anak perusahaan yang kurang baik dapat berdampak negatif terhadap laba bersih konsolidasian Perseroan.

b. Risiko Terkait Dengan HMETD, Saham Baru Dan Pasar Modal

1. Fluktuasi Harga HMETD dan Saham Baru Perseroan

Harga HMETD dan Saham Baru dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran awal, yang disebabkan oleh:

- a. Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan/atau analis;
- b. Adanya Keterbukaan Informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- c. Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- d. Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya.

2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD, kepemilikan sahamnya dapat terdilusi sebesar 50,00% (lima puluh persen), dan terdilusi menjadi 13,04% (tiga belas koma nol empat persen) setelah Waran Seri II dilaksanakan.

3. Tidak ada jaminan bahwa pasar perdagangan untuk HMETD akan aktif atau Perdagangan atas saham baru akan berkembang atau tetap setelah PUT I

Ada kemungkinan investor yang membeli Saham Baru Perseroan, menyimpan saham tersebut untuk investasi semata dan berharap pembagian dividen dari Perseroan serta tidak memperdagangkannya.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.76 tanggal 11 September 2001, dibuat di hadapan Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-14822.HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan ("TDP") No.09.05.1.60.42633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2411/RUB.0905/IX/2007 tanggal 07 September 2007, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 10454, Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 2002.

Perkembangan perubahan anggaran dasar Perseroan sejak penerbitan Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah seperti yang termaktub dalam Akta RUPSLB No. 73 tertanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., dimana modal dasar Perseroan berubah menjadi Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.100,- (seratus Rupiah) yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 25 Juni 2013.

2. Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan di bawah ini disajikan berdasarkan angka-angka dari ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

a. Neraca Keuangan Perseroan

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER	
	2012	2011
Aset		
Aset Lancar	53.603	41.654
Aset Tidak Lancar	331.955	221.100
Total Aset	385.558	262.754

Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 385.558 juta meningkat sebesar Rp122.804 juta atau 46,74% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp262.754 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dalam bentuk unit kendaraan sebesar 114.491 juta, selain itu terdapat peningkatan juga dalam uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 35.206 juta.

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar per 31 Desember 2012 sejumlah Rp. 11.948 juta atau naik sebesar 28,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 dikarenakan terutama adanya peningkatan kas dan setara kas sejumlah Rp. 23.932 juta atau naik sebesar 847,82% dibandingkan dengan tahun lalu yang dikarenakan adanya penempatan dana pada Desposito sebesar Rp. 20.655 juta yang berasal dari dana Obligasi yang belum selesai direalisasikan. Penurunan Pajak dibayar dimuka sejumlah Rp. 9.460 juta atau turun

sebesar 89% dikarenakan adanya restitusi PPNBM yang diterima oleh Perseroan yang berasal dari pembelian kendaraan taksi.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar per 31 Desember 2012 sejumlah Rp. 110.855 juta atau naik sebesar 50,14% dibandingkan 31 Desember 2011 dikarenakan adanya penurunan piutang pihak berelasi non usaha sejumlah Rp. 5.712 juta atau turun sebesar 56,84% dibandingkan tahun lalu yang disebabkan oleh adanya penerimaan piutang afiliasi, Peningkatan nilai buku aset tetap sejumlah Rp. 79.055 juta atau naik sebesar 45,86% dibandingkan tahun lalu untuk pembelian kendaraan di lini usaha taksi dan lini usaha rental sebesar Rp. 114.491 juta, dan peningkatan uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp. 35.207 juta atau naik sebesar 123,67% dibandingkan tahun lalu dikarenakan adanya pembayaran uang muka terutama untuk pembelian kendaraan operasional lini usaha taksi dan lini usaha rental yang merupakan CAPEX tahun 2013. Peningkatan aset lain-lain sejumlah Rp. 1.334 juta atau naik sebesar 46,94% dikarenakan adanya peningkatan atas pembayaran uang muka untuk renovasi armada operasional Perseroan.

Liabilitas dan Ekuitas

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER	
	2012	2011
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek	46.049	103.725
Liabilitas Jangka Panjang	258.440	83.894
Total Liabilitas	304.489	187.618
Total Ekuitas	81.069	75.136
Total Liabilitas Dan Ekuitas	385.558	262.754

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp304.489 juta meningkat sebesar Rp116.871 juta atau 62% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp187.618 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang terkait penerbitan Obligasi Perseroan di tahun 2012 sebesar Rp146.966 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2012 sejumlah Rp. 57.676 juta atau turun sebesar 55,60% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 dikarenakan adanya pelunasan pinjaman bank jangka pendek di tahun 2012, penurunan utang usaha sejumlah Rp. 6.150 juta atau turun sebesar 38,71% dibandingkan tahun lalu sehubungan dengan adanya pembayaran utang usaha yang telah jatuh tempo, peningkatan beban akrual sejumlah Rp. 2.155 juta atau naik sebesar 64,48% yang terutama dikarenakan adanya akrual atas beban bunga obligasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Peningkatan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2012 sejumlah Rp. 174.547 juta atau naik sebesar 208,06% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 terutama dikarenakan adanya utang obligasi di tahun 2012 sebesar Rp. 146.966 juta yang dipergunakan untuk refinancing sebesar 70%, untuk pembelian armada kendaraan sewa sebesar 20% dan pembelian pool sebesar 10%. Penurunan pinjaman bank jangka panjang sejumlah Rp. 4.947 juta atau turun sebesar 5,04% dikarenakan adanya pembayaran pokok pinjaman bank.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp81.069 juta meningkat sebesar Rp 5.933 juta atau 7,9% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp75.136 juta. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp5.933 juta yang berasal dari laba bersih neto.

b. Laba/Rugi Perseroan

Laba/Rugi Perseroan (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	201.199	171.766
Beban Usaha	47.678	40.735
Laba (Rugi) Neto	5.932	4.471

Pendapatan

Pendapatan terutama berasal dari penyewaan bis, penyewaan kendaraan kecil, taksi, intercity shuttle dan perjalanan wisata.

Tabel berikut adalah informasi mengenai pendapatan, komponennya menurut jenis produk serta persentasenya terhadap jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode berikut:

Keterangan (Rp Juta)	31 Desember			
	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Jasa angkutan penumpang				
Bis	101.732	50,56%	99.008	57,64%
Taksi	49.495	24,60%	26.267	15,29%
Jasa angkutan penumpang	151.227	75,16%	125.275	72,93%
Jasa angkutan antar kota	41.376	20,57%	25.915	15,09%
Jasa perjalanan wisata	1.042	0,52%	12.619	7,35%
Jasa sewa kendaraan	5.507	2,74%	5.076	2,95%
Komisi penjualan tiket pesawat – neto	1.697	0,84%	2.027	1,18%
Komisi penjualan kupon hotel – neto	86	0,04%	78	0,05%
Dokumen	129	0,06%	165	0,10%
Lain-lain	135	0,07%	612	0,36%
Total	201.199	100,00%	171.766	100,00%

Peningkatan pendapatan usaha pada tahun 2012 sejumlah Rp. 29.433 juta atau naik sebesar 17,14% dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan ini terutama terdapat pada lini usaha taksi yang meningkat sejumlah Rp. 23.229 juta atau naik sebesar 88,44% dibandingkan dengan tahun 2011 dikarenakan di tahun 2012 adanya penambahan armada taksi eksekutif sebanyak 200 unit sehingga menjadi total keseluruhan unit yang dioperasikan adalah sebanyak 500 unit dibandingkan di tahun 2011 dengan total keseluruhan unit beroperasi sebanyak 300 unit. Dengan peningkatan jumlah unit sebesar 66,67% memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan Perseroan.

Faktor-faktor internal penyebab kecenderungan peningkatan pendapatan:

- Adanya penambahan jumlah armada Perseroan
- Adanya peningkatan kualitas layanan Perseroan baik dari aspek armada maupun pengemudi
- Adanya penambahan personel di tim sales dan marketing yang meningkatkan jumlah pelanggan.

Faktor-faktor eksternal penyebab kecenderungan peningkatan pendapatan:

- Adanya peningkatan kerjasama-kerjasama yang bersifat eksklusif dengan hotel-hotel untuk penempatan taksi eksekutif Perseroan.
- Taksi Perseroan merupakan taksi bandara sehingga dapat mengangkut tamu dari Bandara (Terminal 1a, 1b, 1c, dan terminal 3)
- Brand Perseroan (White Horse, Europcar, dan Day Trans) memiliki reputasi yang baik dan telah dikenal oleh pelanggan.

Untuk tahun-tahun mendatang, sesuai dengan rencana Perseroan yang terus menerus meningkatkan jumlah volume penyewaan armada untuk meningkatkan pendapatan agar biaya tetap yang terdapat di dalam komponen beban pokok pendapatan (antara lain: biaya penyusutan armada dan biaya gaji pengemudi) secara persentase terhadap pendapatan dapat menurun dan menghasilkan gross margin yang lebih tinggi.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2012 sebesar Rp47.678 juta sedangkan tahun 2011 yang sebesar Rp40.735 juta. Peningkatan sebesar 17% ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan baik dari beban penjualan maupun beban umum dan administrasi, serta biaya sewa.

Laba Bersih

Laba bersih yang merupakan kesimpulan atas uraian dari faktor-faktor tersebut di atas, yang mencatatkan laba bersih konsolidasi di tahun 2012 sebesar Rp5.933 juta, meningkat sebesar 33% dibandingkan tahun 2011 adalah sebesar Rp4.471 juta. Kenaikan tersebut secara umum (konsolidasian) disebabkan oleh peningkatan penjualan sebagai dampak dari penambahan armada dan adanya efisiensi di dalam Beban Pokok Penjualan yang secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap Laba Bersih.

c. Arus Kas Perseroan

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasional sebesar 68% menjadi Rp. 52.884 juta dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp. 31.530 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan tunai dari pelanggan terutama dari peningkatan penjualan di taksi yang sifatnya adalah tunai demikian pula dengan lini usaha angkutan antar kota.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 mencatat Kenaikan Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar 194% menjadi Rp 56.757 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp. 19.309 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap di tahun 2012 dengan total menjadi sebesar Rp. 64.329 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp. 16.597 juta. Di tahun 2012, Perseroan merealisasikan penambahan aset tetap yang berupa kendaraan sebanyak 263 armada.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 mencatat peningkatan Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebesar Rp. 27.721 juta dibandingkan tahun 2011 dengan defisit sebesar Rp 12.824 juta. Peningkatan saldo kas yang tersedia untuk aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari hasil penerbitan Obligasi Perseroan di tahun 2012 belum direalisasikan semuanya dalam penggunaan untuk investasi penambahan armada dan pembelian pool sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam rencana penggunaan dana obligasi.

e. Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Perseroan

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Likuiditas Perseroan di tahun 2012 meningkat menjadi 116% dibandingkan tahun 2011 yang besarnya 40%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya ketersediaan kas dan setara kas yang sebagian besar merupakan hasil penerbitan

Obligasi Perseroan di tahun 2012 yang penggunaan dananya belum semuanya direalisasikan. Dengan demikian tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar masih baik.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (*Debt to Asset Ratio*). Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2012 sebesar 376% dan di tahun 2011 sebesar 250%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2012 adalah sebesar 79% dan di tahun 2011 sebesar 71%. Sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Perseroan di tahun 2012 adalah adanya Rasio keuangan yang harus dijaga oleh Perseroan yaitu rasio hutang terhadap total ekuitas dengan maksimal sebesar 450%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya masih cukup baik.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 2,95% mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 2,6%. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya penjualan yang diperoleh Perseroan dan adanya efisiensi di dalam beban pokok penjualan yang menyebabkan margin laba kotor Perseroan naik di tahun 2012 menjadi 40,5% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 37,6%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2012 sebesar 1,54% menurun dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 1,70%. Hal ini disebabkan oleh adanya investasi berupa penambahan armada Perseroan yang terbanyak di semester II tahun 2012 sehingga belum memberikan imbal hasil secara optimal.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 7,32% dibandingkan di tahun 2011 sebesar 5,95%.

3. Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa terdapat beberapa faktor-faktor penting dalam bentuk risiko-risiko yang berpotensi memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi keuangan maupun kinerja usahanya. Adapun Risiko-risiko tersebut adalah Risiko Kenaikan Suku Bunga Secara Signifikan, Risiko Nilai Tukar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas. Kegiatan Operasional maupun keputusan di bidang keuangan yang Perseroan jalankan senantiasa dilakukan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

a. Risiko Kenaikan Suku Bunga Secara Signifikan

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian aset tetap. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perseroan tersebut jumlahnya tidak material.

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yang mungkin timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
- b. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
- c. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
- d. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
- e. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

4. Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan posisi keuangan keseluruhan Perseroan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan

Terdapat beberapa kebijakan Pemerintah yang dapat memberikan pengaruh kepada kegiatan operasional dan posisi keuangan keseluruhan Perseroan dan dapat memberikan dampak bagi kinerja dan kondisi keuangan Perseroan di antaranya:

a. Pengaruh Kebijakan Pemerintah:

Kenaikan BBM

Sebagai perusahaan dengan kegiatan utamanya dalam bidang transportasi darat, maka tingkat penjualan utamanya berasal dari kegiatan operasional dalam memberi jasa transportasi. Besar kecilnya penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk menekan beban langsung. Komponen beban langsung yang paling mempengaruhi tingkat penjualan di bidang transportasi darat adalah BBM. Apabila harga BBM mengalami kenaikan yang signifikan, maka akan mempengaruhi profitabilitas Perseroan sepanjang kenaikan BBM tidak dapat diatasi dengan melakukan penyesuaian kenaikan tarif sehingga pada akhirnya Perseroan mengalami penurunan besarnya arus kas yang masuk. Penurunan arus kas yang cukup signifikan akan mempengaruhi kemampuan manajemen untuk memberikan nilai tambah kepada para stakeholder.

Perubahan Kebijakan Pemerintah

Adanya perubahan akan kebijakan Pemerintah khususnya di bidang jasa transportasi seperti halnya pembatasan usia kendaraan yang dipergunakan sebagai modal angkutan penumpang yang aman dan nyaman, perijinan yang tidak konsisten pada setiap daerah yang mempunyai kebijakan masing-masing dan dirasa menyulitkan. Biaya balik nama kendaraan umum dinilai masih dikategorikan ke dalam biaya tinggi. Perubahan dan penerapan atas suatu peraturan dan kebijakan itu baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

b. Pengaruh Kebijakan Fiskal, dalam hal ini kenaikan suku bunga secara signifikan:

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Pengadaan armada Perseroan dibiayai dengan menggunakan Lembaga Pembiayaan (Leasing) sehingga dengan kenaikan suku bunga yang bersifat material akan mengakibatkan beban Perseroan meningkat yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha dan kinerja keuangan dari Perseroan.

5. Belanja Modal (Capital Expenditure)

Belanja modal Perseroan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 117.855 juta dan Rp. 45.263 juta yang terutama merupakan pengadaan armada untuk taksi, car rental, dan bis charter.

Di tahun 2013, Perseroan merencanakan belanja modal untuk pembelian armada operasional yaitu: 300 unit taxi regular dan 200 unit armada car rental serta pengadaan pool dengan total senilai Rp 116.000 juta.

Sumber dana pembelian barang modal Perseroan di tahun 2013 berasal dari Perbankan, internal kas dan obligasi yang diterbitkan tahun 2012. Perseroan berasal dari perbankan, internal kas, dan penerbitan instrument pasar modal seperti obligasi dan atau Penawaran Umum Terbatas (PUT). Manajemen melakukan penelaahan secara rinci melalui study kelayakan sebelum melakukan pembelian barang modal terutama untuk nilai investasi yang signifikan. Study kelayakan ini meliputi pemilihan produk, syarat dan kondisi sampai pada seleksi pemasok. Hal tersebut untuk meminimalisasi dampak atas ketidaksesuaian produk dalam pembelian.

Setiap peningkatan belanja modal memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Sebagai perusahaan yang dinamis dan terintegrasi dalam transportasi yang pembelian barang modal merupakan bagian penting dari upaya untuk selalu berinovasi dan berkembang. Apabila pembelian barang modal tidak terealisasi Perseroan akan berusaha untuk mencari pemasok.

6. Kebijakan Akuntansi Penting

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perseroan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"; menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain dan membutuhkan tambahan pengungkapan tertentu. Perseroan memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
 - o Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
 - o Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Perseroan telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK baru dan revisi yang relevan dan telah diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), Laba Per Saham.

ISAK

- ISAK No. 15, PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK No. 23, Sewa Operatif – Insentif.
- ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK No. 25, Hak atas Tanah.

V. PERNYATAAN HUTANG

Analisis dan pembahasan di bawah ini disajikan berdasarkan angka-angka dari ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Jumlah Liabilitas Perseroan secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2012 seluruhnya berjumlah Rp 300.690 juta, dengan perincian sebagai berikut:

Liabilitas (dalam Rp Juta)	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	
Pihak berelasi	737
Pihak ketiga	9.001
Utang lain-lain	2.412
Utang pajak	1.122
Beban akrual	5.497
Pendapatan diterima dimuka	2.957
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	
Pinjaman bank	18.792
Pinjaman pembelian aset tetap	5.531
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.049
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang pihak berelasi non-usaha	4.467
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	74.377
Pinjaman bank	
Pinjaman pembelian aset tetap	9.256
Utang Obligasi Bersih	146.966
Utang kepada pemegang saham	3.799
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.330
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.244
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	258.441
Jumlah Liabilitas	304.489

a. Utang Usaha

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Utang Usaha Perseroan adalah Rp 9.738 juta.

Pihak Berelasi	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	53
PT Panorama Tours Indonesia	347
PT Panorama Sentrawisata Tbk	187
PT Destinasi Garuda Wisata	130
PT Panorama Convex Indah	11
PT Raja Kamar Indonesia	5
Lain-Lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000,-)	4
Jumlah Pihak Berelasi	737
Jumlah Pihak Ketiga	9.001
Jumlah Utang Usaha (dalam Rp Juta)	9.738

b. Utang Lain-Lain

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Utang Lain-Lain Perseroan adalah Rp 2.412 Juta.

Pihak Ketiga	
Pembelian aktiva tetap	810
Uang jaminan dari pelanggan	672
PT Surya Garuda Utama	630
Pengembalian Tiket	237
Utang Titipan	13
Lainnya	50
Jumlah Utang Lain-Lain (dalam Rp Juta)	2.412

c. Utang Pajak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Utang Pajak Perseroan adalah Rp 1.122 Juta.

Pajak Penghasilan Badan	23
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	121
Pasal 21	190
Pasal 23	257
Pasal 25	0
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	225
Pajak Pertambahan Nilai	306
Jumlah Utang Pajak (dalam Rp Juta)	1.122

Pada tahun 2010, PPT, entitas anak, telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2005 sampai dengan 2008. Pada tahun yang sama, PPT telah mengajukan surat permohonan pengurangan dan/atau pembatalan surat ketetapan pajak ke kantor pajak dan permohonan tersebut ditolak berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tertanggal 15 Agustus 2011. Pada bulan November dan Desember 2011, PPT telah mengajukan banding kepada pengadilan pajak dan telah membayar sebagian dari utang untuk memenuhi syarat pengajuan untuk melakukan banding.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

d. Beban Akrua

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Beban Akrua Perseroan adalah Rp 5.497 Juta.

Bunga	2.364
Asuransi	596
Beban Perbaikan dan Perawatan	467
Jasa Profesional	304
Jamsostek	199
Listrik, air dan telekomunikasi	197
Royalty	170
Perbaikan dan pemeliharaan	167
Sewa	147
Gaji dan Tunjangan Karyawan	144
Komisi	136
Bahan bakar	117
Lain-Lain	489
Jumlah Beban Akrua (dalam Rp Juta)	5.497

e. Pendapatan Diterima Dimuka

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Pendapatan Diterima Dimuka Perseroan adalah Rp 2.957 Juta.

Pihak Ketiga	
Yayasan Tunas Manunggal	983
Lainnya (Masing-Masing kurang dari Rp 5.000.000,-)	1.974
Jumlah Beban Akrua (dalam Rp Juta)	2.957

h. Pinjaman Bank

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Pinjaman Bank Perseroan adalah Rp 93,2 Miliar hanya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").

Pinjaman dari Bank Mandiri – bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.792
Pinjaman dari Bank Mandiri – bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	74.377
Jumlah Pinjaman Bank (dalam Rp Juta)	93.169

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka No. 11 tanggal 6 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 20.250.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 12% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama.
- Berdasarkan Akta No. 146, tanggal 22 Desember 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas non-cash loan (bank garansi) sebesar Rp 5.000.000.000, berjangka waktu satu tahun dengan setoran jaminan sebesar 10% dari bilyet giro yang dibuka dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 3.420.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10,75%-11,00% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan dengan grace period dalam tiga bulan pertama.
- Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Mei 2010 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI Premium Cab sebesar Rp 60.750.000.000, yang berlaku paling lambat dua belas (12) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 10 Mei 2011, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 12% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit tanggal

27 Juni 2011, yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan Bank Mandiri, masa berlaku fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2012. Fasilitas tersebut mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0217/2012 tanggal 13 Juni 2012, fasilitas tersebut diubah menjadi sebesar Rp 34.200.000.000. Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- o Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- o Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang dijamin kepada bank kepada pihak lain. Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- o Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.

Perseroan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar-besarnya 450%.

- Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBCC. JKO/T.2/1023/2010 tanggal 7 Juli 2010, Perseroan memperoleh fasilitas penurunan suku bunga menjadi 11% per tahun, efektif berlaku pada tanggal 18 Juni 2010.
- Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 27 Juni 2011 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI Premium Cab II sebesar Rp 36.000.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0 1016/2012 tanggal 20 Maret 2012 fasilitas ini mengalami perubahan menjadi Rp 34.200.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 27 Juni 2011 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 24.300.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Berdasarkan Surat Penawaran Penurunan Limit Fasilitas Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/017/2012 tanggal 16 Januari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi bersifat non revolving sebesar Rp 15.931.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun dan dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 27 Juni 2011 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 24.300.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Berdasarkan Surat Penawaran Penurunan Limit Fasilitas Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/017/2012 tanggal 16 Januari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi bersifat non revolving sebesar Rp 15.931.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun dan dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 46.101 juta. Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 8.233 juta.

Pinjaman di terima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp 5.269 juta dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Fasilitas berjangka waktu 54 bulan dari Januari 2012 sampai Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran Pokok pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 968 Juta. Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 505 juta.

g. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Pinjaman Pembelian Aset Tetap Perseroan adalah Rp 14.787 Juta hanya dari PT BCA Finance ("BCA Finance").

Pinjaman dari BCA Finance – bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.531
Pinjaman dari BCA Finance – bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	9.256
Jumlah Pinjaman Pembelian Aset Tetap (dalam Rp Juta)	14.787

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 1 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 7.487 juta. Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.236 juta.

h. Utang Obligasi - Bersih

Sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2012, jumlah Utang Obligasi – Bersih Perseroan adalah Rp 146.966 Juta.

Nilai Nominal	150.000
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi Yang Ditangguhkan	(3.832)
Ditambah Akumulasi Amortisasi	798
Jumlah Utang Obligasi – Bersih (dalam Rp Juta)	146.966

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK yang sekarang telah menjadi Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-5505/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi WEHA"), dengan jumlah nominal sebesar Rp 150.000 juta (seratus lima puluh milyar), jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Obligasi WEHA tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Mei 2012.

Bunga Obligasi WEHA dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi WEHA pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2012. Obligasi WEHA mendapatkan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012. Obligasi WEHA akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Beban bunga di tahun 2012 sebesar Rp 12.283 juta.

Penerbitan Obligasi WEHA dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi WEHA ini dijamin dengan jenis benda jaminan berupa kendaraan bermotor dan piutang performing.

i. Komitmen dan Kontijensi

Perseroan tidak memiliki liabilitas komitmen dan kontijensi pada tanggal 31 Desember 2012.

Penjelasan lebih rinci dari liabilitas-liabilitas diatas, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan di bab XVII tentang Laporan Keuangan Audit pada Prospektus ini.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2012 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 26 Maret 2013 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Pada tanggal Februari 2013, Perseroan telah menerima 100 unit kendaraan dari Hyundai Motor Indonesia, terkait dengan rencana pengadaan armada taxi baru di Jakarta. Di rencanakan jumlah keseluruhan taxi baru tersebut mencapai sebanyak 1.000 unit kendaraan.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.76 tanggal 11 September 2001, dibuat di hadapan Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-14822.HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan ("TDP") No.09.05.1.60.42633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2411/RUB.0905/IX/2007 tanggal 07 September 2007, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 10454, Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 2002.

Perkembangan perubahan anggaran dasar Perseroan setelah penerbitan Obligasi Panorama Transportasi Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah seperti yang termaktub dalam Akta RUPSLB No. 73 tertanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., dimana modal dasar Perseroan berubah menjadi Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.100,- (seratus Rupiah) yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-34381.AH.01.02. Tahun 2013 tertanggal 25 Juni 2013.

2. Dokumen Perizinan Perseroan

Berikut ini adalah perizinan-perizinan yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya:

IZIN/TANGGAL/INSTANSI YANG BERWENANG	MASA BERLAKU	TUJUAN PEROLEHAN
Perseroan		
Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1088/-1.811.122 tentang Izin Usaha Angkutan Dengan Kendaraan Bermotor Umum tertanggal 11 September 2012	berlaku sejak 18 Juni 2012 sampai dengan tanggal 17 Juni 2017	Untuk mengusahakan angkutan kendaraan umum berupa bus.
Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 066/-1.819.611.4 tentang Izin Usaha Angkutan Dengan Kendaraan Bermotor Umum tertanggal 21 Januari 2011.	berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2013	Untuk mengusahakan angkutan kendaraan bermotor umum sebanyak-banyaknya 200 Kendaraan Taksi eksekutif
Izin Usaha Angkutan taksi reguler dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PTRANS dengan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No.734, 735 dan 736/-1.819.611.4 yang telah ditanda tangani pada tanggal 25 Juni 2012.	Berlaku selama 7 (tujuh) tahun	Untuk mengusahakan angkutan kendaraan Taksi reguler
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.3774/AJ.206/DJPD/317022 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Keputusan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi Jabotabek tanggal 26 November 2010	berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2015	untuk melaksanakan pelayanan angkutan taksi dengan jumlah kendaraan 200 mobil penumpang
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.1241/AJ.202/DJPD/165009 TAHUN 2010 Tentang Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata tanggal 22 April 2010	masa berlaku sampai dengan tanggal 21 April 2015	memberikan Izin Operasi Angkutan Pariwisata kepada PT. Panorama Transportasi Tbk Cabang Palembang

IZIN/TANGGAL/INSTANSI YANG BERWENANG	MASA BERLAKU	TUJUAN PEROLEHAN
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.1242/AJ.202/DJPD/165009 TAHUN 2010 Tentang Pelaksanaan Keputusan Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata P.O. PT. Panorama Transportasi Cabang Palembang tanggal 22 April 2010	masa berlaku sampai dengan tanggal 21 April 2015	Pelaksanaan Keputusan Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata P.O. PT. Panorama Transportasi Cabang Palembang tanggal 22 April 2010
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/079/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7614 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/080/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7615 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/081/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	2013 berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7616 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/082/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7617 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/077/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7168 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/078/DISHUB/2013 tanggal 13 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 7169 AU
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/100/DISHUB/2013 tanggal 21 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 1806 RG
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/101/DISHUB/2013 tanggal 21 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 1807 RG
Surat Izin Angkutan Karyawan No. 551.21/102/DISHUB/2013 tanggal 21 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin	berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014	untuk kendaraan Bus bernomor polisi BG 1808 RG
Surat izin Usaha Perdagangan menengah Nomor 510/2-1058-BPPT tanggal 3 Maret 2011 berlaku selama 3 tahun yang dikeluarkan oleh Kepala badan Pelayanan perizinan terpadu Kota Bandung	Berlaku sampai dengan 3 Maret 2014	Untuk kantor cabang Bandung
Surat Izin No. 551.21/SIUA-006/BPPT tentang Izin Usaha Angkutan tanggal 12 April 2011 Yang dikeluarkan oleh Kepala badan Perizinan Terpadu Kota Bandung dan	berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya	Untuk menjalankan usaha dalam bidang angkutan
AST		
Tidak beroperasi, dengan demikian AST tidak memiliki kewajiban perizinan berkaitan dengan kegiatan usahanya		
CT		
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 03973-01/1.824.271 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat, pada tanggal 17 November 2011.	Berlaku sampai dengan tanggal 17 November 2016	Untuk perdagangan umum dan jasa
Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. SK.389/AJ.202/DJPD/315163 Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013 Tentang Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata	berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018	Untuk usaha dalam bidang transportasi pariwisata.
DRP		
Surat Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 144/T/ PARPOSTEL/1988 tentang Pemberian Izin Usaha Biro Perjalanan yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1988.	mulai berlaku sejak perusahaan beroperasi komersial yaitu bulan Desember 1987	Untuk menjalankan usaha dalam bidang biro perjalanan pariwisata
Surat Izin Usaha Biro Perjalanan Umum yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata pada tanggal 15 Juni 1989 kepada DRP, yang mana izin tersebut dikeluarkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata No. Kep.11/BPU/VI/Dir.89 Tanggal 15 Juni 1989	Wajib didaftarkan ulang setiap tahun	Untuk menjalankan usaha dalam bidang biro perjalanan

IZIN/TANGGAL/INSTANSI YANG BERWENANG	MASA BERLAKU	TUJUAN PEROLEHAN
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor 643/3396-P/09-04/PB/VII/91 tanggal 12 Juli 1991 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, atas nama DRP	Berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya.	untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia
DT		
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-Besar Nomor 01048/1.824.271 tanggal 17 Februari 2010 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, atas nama DT	wajib mendaftar ulang SIUP pada tanggal 17 Februari 2015	Untuk perdagangan umum dan jasa
Surat Izin No. 551.21/SIUA-014/BPMPPT tentang Izin Usaha Angkutan Kota Bandung tanggal 8 Januari 2010 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bandung	berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan usaha	Izin Usaha Angkutan berlaku untuk semua jenis usaha di bidang angkutan umum baik dalam trayek tetap dan teratur maupun tidak dalam trayek.
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 510/3-07217-BPMPPT tanggal 31 Desember 2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bandung	Berlaku selama 5 tahun	Untuk perdagangan umum dan jasa
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.617/AJ.204/DPJD/2010 Tahun 2010.	yang berlaku sejak 4 Maret 2010 sampai dengan tanggal 21 Mei 2014	Pelaksanaan Keputusan Izin Trayek Angkutan Antar Jemput Antar Propinsi yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, yang ditetapkan di Jakarta, pada tanggal 4 Maret 2010
KT		
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 503/0006/PM/I/2011 tertanggal 21 Januari 2011, dan berlaku sampai dengan tanggal 21 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Sleman	Berlaku selama 5 tahun	Untuk perdagangan umum dan jasa
Surat Izin Usaha Angkutan No. 551/349 tanggal 18 Februari 2008 yang dikeluarkan di Sleman oleh Kepala Dinas Pemukiman Prasarana Wilayah dan Perhubungan mewakili Bupati Sleman	harus mendaftar ulang pada tanggal 18 Februari 2013. Dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.	Untuk menjalankan usaha dalam bidang angkutan
Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.3586/AJ.202/DJPD/335261 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata,	berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2016	diberikan kepada KT untuk mempergunakan mobil bus umum untuk keperluan mengangkut wisatawan untuk keperluan lain sesuai jenis pelayanan yang diizinkan
Surat Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang No. 551.2/2.000 Tahun 2007 tentang Izin Usaha Angkutan Dengan Kendaraan Umum, tanggal 11 April 2007, dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang.	berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2015	ijin usaha adalah berlaku untuk melaksanakan semua jenis angkutan orang
PMS		
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.03971-01/1.824.271 tanggal 17 November 2011 yang berlaku sampai 17 November 2016. Kegiatan Usaha Perdagangan Barang dan Jasa, kelembagaan sub distributor, eksportir, importir.	Berlaku sampai dengan 17 November 2016	Untuk perdagangan umum dan jasa
PPT		
Izin Usaha Angkutan No. 551.21/045/DLLAJ tanggal 19 November 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Denpasar atas nama Walikota Denpasar	berlaku selama usaha masih berjalan	Untuk menjalankan usaha dalam bidang usaha angkutan
RPKT		
Izin Usaha Angkutan No. 551.21/139/DIPERHUB tanggal 13 Juni 2005 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perhubungan atas nama Walikota Denpasar	berlaku selama usaha masih berjalan	Untuk menjalankan usaha dalam bidang usaha angkutan

IZIN/TANGGAL/INSTANSI YANG BERWENANG	MASA BERLAKU	TUJUAN PEROLEHAN
Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.276/AJ.202/DJPD/515092 tanggal 17 Januari 2011 tentang Izin Penyelenggaraan Pariwisata,	berlaku selama usaha masih berjalan	untuk mempergunakan mobil bus umum untuk keperluan wisatawan atau keperluan lain sesuai jenis pelayanan yang diizinkan
SAOKS		
Surat Izin Usaha Kepariwisata (SIUK) No. 503/089/BPW/I.13 tanggal 28 Mei 2013, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Sleman mewakili Bupati Sleman	28 Mei 2015	Untuk menjalankan usaha dalam bidang usaha kepariwisataan

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham telah disampaikan pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diterbitkan pada tahun 2007.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan dilakukannya Penawaran Umum Obligasi Perseroan telah disampaikan pada Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Penawaran Umum Obligasi Perseroan") yang telah diterbitkan pada tahun 2012.

Struktur Permodalan Setelah Dilakukannya Penawaran Umum Obligasi Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2012

Sebagaimana tertera pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 446 tanggal 31 Mei 2012 dibuat dihadapan Buntario Trigris Darmawa Ng S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahunkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-28096 tanggal 31 Juli 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069430.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012, terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp. 27.000,- menjadi Rp. 42.827.027.000,-, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90
CIMB-GK Securities Pte. Ltd.	24.152.500	2.415.250.000	5,64
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	117.617.470	11.761.747.000	27,46
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.270.000	100,00
Modal Dalam Portepel	371.729.730	37.172.973.000	

Tahun 2013

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dilakukannya peningkatan modal dasar berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“**DPS**”) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek Perseroan per tanggal 31 Mei 2013, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00
Modal Dalam Portepel	371.729.730	37.172.973.000	

Perseroan telah melakukan perubahan struktur permodalan sebagaimana termaktub dalam Akta RUPSLB No. 73 tertanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., dimana modal dasar Perseroan berubah menjadi Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.100,- (seratus Rupiah) yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 25 Juni 2013.

Adapun Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan terakhir per tanggal 25 Juni 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“**DPS**”) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000	66,90
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	141.770.270	14.177.027.000	33,10
Total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	428.270.270	42.827.027.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.271.729.730	127.172.973.000	

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir oleh Perseroan adalah seperti yang disajikan di atas.

4. Uraian Singkat Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pemegang Saham Utama Perseroan yang berbentuk badan hukum adalah PT. Panorama Sentrawisata Tbk.

Berikut ini adalah keterangan singkat dari PT. Panorama Sentrawisata Tbk:

PT. Panorama Sentrawisata Tbk (“PSW”)

Riwayat Singkat

PSW adalah perseroan terbatas terbuka yang bergerak dibidang industri pariwisata, berkedudukan di Jakarta yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1995, berdasarkan Akta No. 71 tanggal 22 Juli 1994 yang dibuat di hadapan Sugiri Kadarisman, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.272 HT.01.01. Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan Daftar Perusahaan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 17 Juli 2001 Tambahan Berita Negara No.4630.

Anggaran Dasar PSW telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 50 tanggal 5 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Yenni Sari Kusuma, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.-30277 tanggal 14 Agustus 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074562.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 Agustus 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.02.1.70.33829 tanggal 11 Juni 2012.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari PSW tidak mengalami perubahan sebagaimana diungkapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 227 tanggal 30 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Bambang Dharmawan S.H., Notaris pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27151 tanggal 22 Agustus 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan no. AHU-0069612.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 22 Agustus 2011, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.02.1.70.33829 tanggal 11 Juni 2012, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Adhi Tirtawisata
Komisaris Independen : Royke Djakarya
Komisaris : Satrijanto Tirtawisata

Direksi

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata
Direktur : Dharmayanto Tirtawisata
Direktur : Rocky Wisuda Praputranto
Direktur : Royanto Handaya
Direktur : Daniel Martinus

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Blue Chip Mulia tanggal 20 Juni 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PSW terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp	Persentase Kepemilikan %
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000,00	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	38.548.221.150,00	64,25
Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia	239.015.577	11.950.778.850,00	19,92
Masyarakat (dibawah 5%)	190.020.000	9.501.000.000,00	15,83
Total	1.200.000.000	60.000.000.000,00	100,00
Modal Dalam Portepel	1.800.000.000	90.000.000.000,00	

5. Sumber Daya Manusia

Menyadari pentingnya peran dan kedudukan Sumber Daya Manusia dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai target jangka panjang maupun jangka pendek, Perseroan menyusun program pengembangan Sumber Daya Manusia secara lengkap, utuh, terencana dan terukur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan soliditas karyawan. Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan semenjak tahap perekrutan, selama bekerja di Perseroan, hingga persiapan tibanya

masa pensiun. Oleh karena itu Perseroan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar karyawan mempunyai kemampuan yang mumpuni dan dapat berkontribusi secara maksimal. Proses rekrutmen dilakukan secara ketat untuk menjaring tenaga kerja berbakat, kompeten, dan berkarakter. Perseroan tidak memilih karyawan dengan nilai prestasi akademis tertinggi, melainkan di atas rata-rata untuk dididik menjadi karyawan yang terampil, profesional, berdedikasi, disiplin, berintegritas, bertanggung jawab, semangat untuk maju, bekerjasama dalam tim dan berkontribusi sepenuh hati untuk mencapai target Perseroan. Dalam pengelolaan karyawan Perseroan menggunakan pendekatan human capital, dimana karyawan dipandang sebagai modal insani (human capital) sehingga dikondisikan bahwa karyawan merupakan aset Perseroan yang dituntut untuk dapat menciptakan nilai (create value) dan tidak sekedar menghasilkan nilai tambah (added value). Selain itu pendekatan Manajemen Human Capital bertujuan mendukung pencapaian Misi, Visi, Nilai dan Jiwa Layanan Perseroan.

Kepada para karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan antara lain memberikan gaji atau upah sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Anak Perusahaan dengan mempertimbangkan ketentuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan pemenuhan ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi/Regional yang ditetapkan oleh Gubernur maupun Kepala Daerah. Selain itu Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya, baik yang bersifat pribadi maupun umum antara lain:

- Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bekerjasama dengan Lembaga Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), perlindungan asuransi yang bekerja dengan perusahaan asuransi swasta yang ternama.
- Telepon seluler yang diberikan kepada semua pengemudi, termasuk pemberian pulsa yang dibiayai oleh Perseroan.
- Staff Pemasaran dan Operasional diwajibkan untuk mempunyai telepon seluler dimana pembelian pulsa dibiayai oleh Perseroan.
- Kendaraan dinas diberikan kepada karyawan secara fungsional.

Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, Perseroan untuk di Jakarta telah menyiapkan fasilitas poliklinik dengan seorang dokter untuk berobat dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan setiap satu tahun sekali.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan bersama-sama, dengan karyawan senantiasa berpedoman pada Peraturan Perusahaan masing-masing sebagai berikut:

- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh Perseroan yang telah disahkan oleh pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan Kepala Dinas dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No.181/2012 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dan nomor pengesahan 20/PP/L/I/D/2012 dengan masa berlaku 2 tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 09 Januari 2012.
- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh DT yang terakhir telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan Kepala Dinas dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No.188/2012 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dan nomor pengesahan 32/PP/B/I/D/2012 dengan masa berlaku 2 tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 09 Januari 2012.
- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh DRP yang terakhir telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan Kepala Dinas dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No.201/2012 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dan nomor pengesahan 29/PP/L/I/D/2012 dengan masa berlaku 2 tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 09 Januari 2012.
- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh PPT yang terakhir telah disahkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Denpasar dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Denpasar No. 560/1181/DISNAKERTRANSOS Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PPT dengan masa berlaku 2 tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 29 Juli 2011.
- Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan sesuai dengan Surat Pernyataan RPKT tertanggal 2 April 2013, RPKT tidak memiliki tenaga kerja dan dalam menjalankan usahanya, RPKT

menggunakan tenaga kerja dari PPT sehingga RPKT tidak memiliki perizinan-perizinan di bidang ketenagakerjaan.

- Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi CT tertanggal 2 April 2013, CT dalam menjalankan usahanya menggunakan tenaga kerja dari Perseroan sehingga tidak melakukan pendaftaran dan memperoleh ijin-ijin di bidang ketenagakerjaan.
- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh SAOKS yang terakhir telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman No. 560/018/Kep.Din/I/2013 tanggal 16 Januari 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.
- Peraturan Perusahaan yang terakhir dibuat oleh KT yang terakhir telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman No. 560/0146/Kep.Din/IV/2013 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan KT tanggal 18 April 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2015.

Dalam rangka pengembangan pegawai, Perseroan mengadakan Pelatihan yang dilaksanakan secara berkala, rata-rata setiap 3 (tiga) bulan sekali setiap tahunnya sebagai berikut:

- Pelatihan Defensive Driving Course (DDC) untuk Pengemudi;
- Pelatihan Pelayanan Prima Untuk Pengemudi, Mitra Taksi, Dispatcher dan Staf; dan
- Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki 1.399 karyawan, dimana 751 merupakan Karyawan Perseroan dan 648 merupakan karyawan pada Anak Perusahaan. Adapun karyawan tetap Perseroan berjumlah 398 orang dan karyawan kontrak Perseroan berjumlah 353 orang. Sedangkan karyawan tetap Anak Perusahaan berjumlah 286 orang dan karyawan kontrak Anak Perusahaan berjumlah 362 orang.

Adapun komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan dan usia pada periode 2008-2012 disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tahun 2012

Berdasarkan jenjang jabatan

Kategori	31-Des-12									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Direksi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Manajemen	20	8	6	8	6	7	7	6	7	75
Supervisor	48	8	4	6	5	2	0	3	3	79
Pejabat	679	137	79	82	78	37	65	68	16	1241
Jumlah	751	153	89	96	89	46	72	77	26	1399

Berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori	31-Des-12									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANAWRY	DAYTRANS	DRP	total
Sarjana (S1)	35	6	3	6	5	6	5	3	1	70
Sarjana Muda (D3)	163	49	35	28	25	13	11	8	2	334
Non Sarjana	553	98	51	62	59	27	56	66	23	995
Jumlah	751	153	89	96	89	46	72	77	26	1399

Berdasarkan jenjang usia

Kategori	31-Des-12									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
<21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30	27	13	9	2	2	4	1	4	1	63
31 – 40	634	122	64	83	74	38	69	56	18	1158
41 – 50	27	11	16	11	13	4	2	17	7	108
51 - 60	61	7	0	0	0	0	0	0	0	68
>60	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah	751	153	89	96	89	46	72	77	26	1399

Berdasarkan status karyawan

Kategori	31-Des-12									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Karyawan Tetap	398	91	31	45	44	21	28	14	12	684
Kontrak	353	62	58	51	45	25	44	63	14	715
Jumlah	751	153	89	96	89	46	72	77	26	1399

Tahun 2011

Berdasarkan jenjang jabatan

Kategori	31-Des-11									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Direksi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Manajemen	26	10	8	7	7	6	0	8	14	86
Supervisor	46	18	8	14	11	10	0	10	11	128
Pejabat	663	106	73	61	55	51	0	69	46	1124
Jumlah	739	134	89	82	73	67	0	87	71	1342

Berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori	31-Des-11									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Sarjana (S1)	30	6	5	7	5	5	0	5	2	65
Sarjana Muda (D3)	120	50	34	28	20	18	0	24	12	306
Non Sarjana	589	78	50	47	48	44	0	58	57	971
Jumlah	739	134	89	82	73	67	0	87	71	1342

Berdasarkan jenjang usia

Kategori	31-Des-11									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
<21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30	18	11	11	1	1	2	0	2	5	51
31 – 40	643	99	68	71	55	61	0	63	45	1105
41 – 50	43	12	10	10	6	4	0	22	9	116
51 - 60	35	12	0	0	11	0	0	0	12	70
>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	739	134	89	82	73	67	0	87	71	1342

Berdasarkan status karyawan

Kategori	31-Des-11									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Karyawan Tetap	379	69	35	41	44	37	0	34	41	680
Kontrak	360	65	54	41	29	30	0	53	30	662
Jumlah	739	134	89	82	73	67	0	87	71	1342

Tahun 2010

Berdasarkan jenjang jabatan

Kategori	31-Des-10									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Direksi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Manajer	6	3	0	2	0	1	0	1	1	14
Supervisor	25	20	16	8	6	5	0	2	0	82
Pelaksana	625	176	99	52	70	28	0	57	37	1144
Jumlah	660	199	115	62	76	34	0	60	38	1244

Berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori	31-Des-10									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Sarjana (S1)	20	13	5	6	7	2	0	3	3	59
Sarjana Miuda (D3) Non	123	51	20	16	19	8	0	15	5	257
Sarjana	517	135	90	40	50	24	0	42	30	928
Jumlah	660	199	115	62	76	34	0	60	38	1244

Berdasarkan jenjang usia

Kategori	31-Des-10									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
<21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30	8	7	6	5	4	5	0	6	9	50
31 – 40	578	131	94	51	59	29	0	51	29	1022
41 – 50	50	39	3	6	7	0	0	3	0	108
51 - 60	24	22	12	0	6	0	0	0	0	64
>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	660	199	115	62	76	34	0	60	38	1244

Berdasarkan status karyawan

Kategori	31-Des-10									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Karyawan Tetap	362	111	64	33	41	14	0	15	23	663
Kontrak	298	88	51	29	35	20	0	45	15	581
Jumlah	660	199	115	62	76	34	0	60	38	1244

Tahun 2009

Berdasarkan jenjang jabatan

Kategori	31-Des-09									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Direksi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Manajer	9	5	0	1	0	1	0	1	0	17
Supervisor	26	16	15	10	2	9	0	10	0	88
Pelaksana	384	96	59	39	36	28	0	36	0	678
Jumlah	423	117	74	50	38	38	0	47	0	787

Berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori	31-Des-09									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Sarjana										
(S1)	18	10	7	5	1	2	0	2	0	45
Sarjana										
Miuda (D3)	30	11	10	6	6	4	0	6	0	73
Non										
Sarjana	375	96	57	39	31	32	0	39	0	669
Jumlah	423	117	74	50	38	38	0	47	0	787

Berdasarkan jenjang usia

Kategori	31-Des-09									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
<21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30	15	8	6	6	3	3	0	5	0	46
31 – 40	379	61	54	40	22	29	0	30	0	615
41 – 50	14	32	14	2	9	0	0	0	0	71
51 - 60	15	16	0	2	4	6	0	12	0	55
>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	423	117	74	50	38	38	0	47	0	787

Berdasarkan status karyawan

Kategori	31-Des-09									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Karyawan Tetap	216	62	37	29	11	20	0	27	0	402
Kontrak	207	55	37	21	27	18	0	20	0	385
Jumlah	423	117	74	50	38	38	0	47	0	787

Tahun 2008

Berdasarkan jenjang jabatan

Kategori	31-Des-08									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Direksi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Manajer	5	3	0	1	1	0	0	0	0	10
Supervisor	30	19	9	5	5	0	0	0	0	68
Pelaksana	357	76	49	38	33	0	0	0	0	553
Jumlah	396	98	58	44	39	0	0	0	0	635

Berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori	31-Des-08									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Sarjana (S1)	16	6	3	1	2	0	0	0	0	28
Sarjana Miuda (D3) Non	105	42	8	17	13	0	0	0	0	185
Sarjana	275	50	47	26	24	0	0	0	0	422
Jumlah	396	98	58	44	39	0	0	0	0	635

Berdasarkan jenjang usia

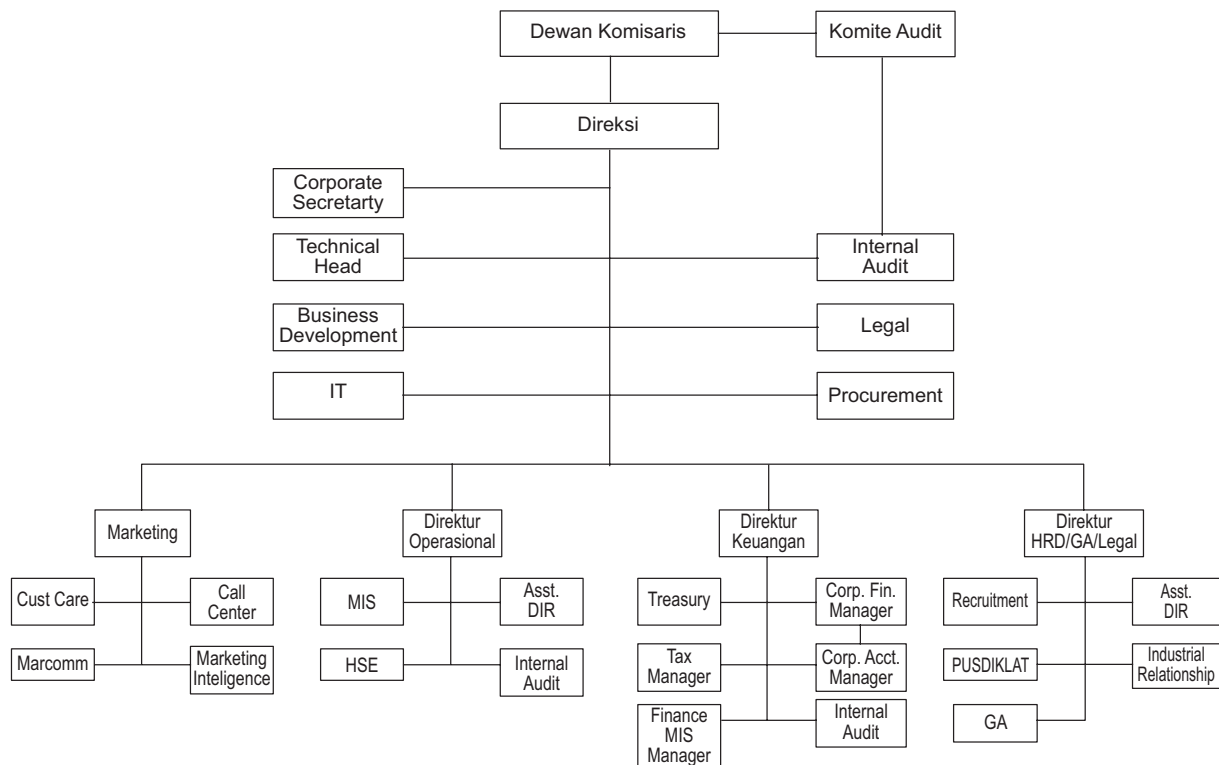
Kategori	31-Des-08									
	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
<21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30	17	11	7	3	1	0	0	0	0	39
31 – 40	297	70	43	29	35	0	0	0	0	474
41 – 50	41	10	8	12	3	0	0	0	0	74
51 – 60	41	7	0	0	0	0	0	0	0	48
>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	396	98	58	44	39	0	0	0	0	635

Berdasarkan status karyawan

	PERSEROAN	PPKT	RPKT	KT	AO	PMS	CANARY	DAYTRANS	DRP	total
Karyawan Tetap	156	38	12	9	11	0	0	0	0	226
Kontrak	240	60	46	35	28	0	0	0	0	409
Jumlah	396	98	58	44	39	0	0	0	0	635

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan karyawan asing atau karyawan khusus yang mana mempengaruhi kelangsungan kegiatan operasional/usaha Perseroan.

6. Struktur Organisasi Perseroan



Keterangan:

Technical Head	: Kepala Teknis
Procurement	: Bagian Pembelian
Business Development	: Pengembangan Bisnis
Legal	: Hukum
IT	: Teknologi Informasi
Internal Audit	: Audit Internal
Marketing	: Penjualan
Cust. Care	: Pelayanan Pelanggan
Mar Comm	: Marketing Komunikasi
Marketing Intelegence	: Intelejen Pasar
MIS	: Manajemen Sistem Informasi
HSE	: Ahli K3
Asst. DIR	: Asisten Direktur
Treasury	: Perbendaharaan
Tax Manager	: Manajer Perpajakan
Finance MIS Manager	: Manajemen Sistem Informasi Keuangan
Corp Fin Manager	: Manajemen Keuangan Perusahaan
Corp Acct Manager	: Manajemen Akuntansi Keuangan
HRD	: Human Resource Development atau Pengembangan Sumber Daya Manusia
Recruitment	: Rekrutmen
PUSDIKLAT	: Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Industrial Relationship	: Hubungan Industri
GA	: General Affair atau Bagian Umum

7. Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Bahwa susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta RUPSLB No. 73 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., akta mana sedang dalam proses perolehan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keterangan Notaris No. 216/BT/NOT/VI/2013 tanggal 17 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
 Komisaris : Daniel Martinus
 Komisaris : Ramajanto Tirtawisata
 Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H.

Dewan Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
 Direktur : Angreta Chandra
 Direktur : Sudjasmin Djambiar S.H.
 Direktur : Agustono Haliman
 Direktur : Tony (Tony Chang)

Bahwa sesuai dengan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selain itu berdasarkan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



BUDIJANTO TIRTAWISATA, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Lulus dari Universitas California, Sacramento USA dalam bidang Ekonomi dan Pemasaran pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja:

1986 – 1993	Bank Internasional Indonesia
1993 – 1997	Direktur Bank Artha Graha
1997 – 1999	Wakil Direktur Utama Bank Artha Prima
1999 – 2004	Wakil Direktur Utama Bank Artha Graha
2007 – sekarang	Komisaris Utama PT. Panorama Convex Indah
2007 – sekarang	Komisaris Utama PT. Panorama Transportasi Tbk
2008 – sekarang	Komisaris Utama PT. Panorama Primakencana Transindo
2009 – sekarang	Komisaris PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2009 – sekarang	Direktur Utama PT Panorama Sentrawisata Tbk



AGUS ARIANDY SIJOADMODO, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis pada tahun 1998 dan lulus Magister Management di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja:

Tahun 1999 – sekarang	Direktur PT. Indomop Multi Makmur
Tahun 2009 – sekarang	Komisaris Independen (merangkap Ketua Komite Audit)
	PT. Panorama Transportasi Tbk
Tahun 2011 – sekarang	Dosen di Universitas Bunda Mulia



RAMAJANTO TIRTAWISATA, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Lulus dari Universitas California, Sacramento, USA dalam bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1997.

Pengalaman Kerja:

1999 – 2005	Direktur PT. Tirta Putra Wisata
1999 – 2007	Direktur PT. Citra Wahana Tirta Indonesia
2000 – 2012	Direktur Utama PT. Multi Media
2002 – sekarang	Direktur Utama PT. Chan Brothers Travel Indonesia
2002 – 2007	Komisaris PT. Duta Chandra Kencana
2002 – sekarang	Komisaris PT. Dwi Ratna Pertiwi
2005 – 2011	Direktur Utama PT. Tirta Putra Wisata
2007 – 2013	Direktur PT. Duta Chandra Kencana
2007 – sekarang	Komisaris PT. Citra Wahana Tirta Indonesia
2008 – sekarang	Komisaris Utama PT. Smartravelindo Perkasa
2011 – sekarang	Komisaris Utama PT. Panorama Tours Indonesia
2012 – sekarang	Komisaris PT. Travelicious Indonesia
2012 – sekarang	Komisaris PT. Parade Adicara Indonesia
2013	Direktur Utama PT. Duta Chandra Kencana
2013 – sekarang	Komisaris PT. Panorama Transportasi Tbk



DANIEL MARTINUS, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lulus dari Universitas Tarumanegara Jakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja:

Tahun 1994 – 1998	Sebagai Senior Auditor di KAP Prasetio Utomo & CO (SGV)
Tahun 1998 – 1999	Sebagai Accounting Manager PT. Masaro Radiokom
Tahun 2000 – 2007	Sebagai Accounting Manager PT. Panorama Sentrawisata Tbk
Tahun 2007 – 2008	Sebagai Direktur PT. Panorama Transportasi Tbk
Tahun 2008 – sekarang	Sebagai Direktur PT. Panorama Sentrawisata Tbk
Tahun 2012 – sekarang	Sebagai Komisaris PT. Panorama Transportasi Tbk

DEWAN DIREKSI



SATRIJANTO TIRTAWISATA, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lulus dari Universitas California, Sacramento, USA dalam bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja:

1996 – sekarang Direktur Utama PT. Panorama Primakencana Transindo
 1999 – sekarang Komisaris PT. Asian Trails Indonesia
 2000 – sekarang Direktur Utama PT. Panorama Convex Indah
 2000 – sekarang Direktur PT. Panorama Investama
 2001 – sekarang Direktur Utama PT. Panorama Transportasi Tbk
 2001 – sekarang Direktur Utama PT. Citra Wahana Tirta Indonesia
 2002 – sekarang Direktur Utama PT. Dwi Ratna Pertiwi
 2002 – sekarang Komisaris Utama PT. Destinasi Garuda Wisata
 2002 – sekarang Direktur Utama PT. Kencana Transport
 2002 – sekarang Wakil Komisaris Utama PT. Chan Brothers Travel Indonesia
 2002 – sekarang Direktur PT. Duta Chandra Kencana
 2002 – sekarang Komisaris PT. Oasis Rhadana Hotel
 2004 – sekarang Komisaris PT. Rhadana Primakencana Transindo
 2004 – sekarang Komisaris Utama PT. AO Kencana Sakti
 2004 – sekarang Komisaris PT. Panorama Mitra Sarana
 2005 – sekarang Komisaris PT. Oasis Hotel Bogor
 2006 – sekarang Komisaris Utama PT. Tirta Putra Wisata
 2006 – sekarang Komisaris PT. Caldera Indonesia
 2007 – sekarang Komisaris Utama PT. Raja Kamar Indonesia
 2009 – sekarang Komisaris PT. Panorama Sentrawisata Tbk
 2009 – sekarang Direktur Utama PT. Day Trans
 2011 – sekarang Direktur Utama PT. Raja Kamar International
 2011 – sekarang Komisaris PT. Bismart Telematics Indonesia
 2011 – sekarang Komisaris PT. Busmart Telematics Services
 2011 – sekarang Direktur Utama PT. Canary Transport
 2011 – sekarang Direktur PT. Alfa Sarana Wisata



SUDJASMIN DJAMBIAR, Direktur Legal, GA & HRD

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menamatkan kuliah dari Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1983.

Pengalaman Kerja:

Tahun 1983 – 1988	<i>Legal Officer</i> PT. Bank Internasional Indonesia
Tahun 1988 – 1998	<i>Manager Legal & Licensing</i> PT. Bank Dagang Nasional Indonesia
Tahun 1998 – 2004	<i>Team Leader</i> Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Tahun 2004 – 2009	<i>Associate</i> Kantor Konsultan Hukum Soeprapto - Lukas Budiono & Partners
Tahun 2009 – sekarang	Direktur PT. Panorama Transportasi Tbk



ANGRETA CHANDRA, Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menamatkan kuliah dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2000.

Pengalaman Kerja:

Tahun 2000 – 2007	Supervisor Konsultasi Akuntansi dan Pajak Jasa Konsultan Manajemen dan Perpajakan PT Tomidapajow Konsultama
Tahun 2007 – 2008	Senior Manajer Akuntansi dan Keuangan PT. Panorama Transportasi Tbk
Tahun 2008 – sekarang	Direktur PT. Panorama Transportasi Tbk



AGUSTONO HALIMAN, Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menamatkan kuliah dari Fakultas Ilmu Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja:

Tahun 1982 – 1987	Kepala Bagian Operasional PT. Hiba Utama
Tahun 1987 – 1990	Staf Treasury Department PT. Bank Umum Nasional
Tahun 1990 – 1998	Manager Treasury PT. Bank Artha Media
Tahun 1998 – 2002	Senior Manager Treasury PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2002 – 2012	Direktur Taxiku Group PT. Hiba Utama
Tahun 2012 – sekarang	Direktur PT. Panorama Transportasi Tbk



TONY CHANG, Direktur Pengembangan Bisnis

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Latar belakang akademis Master of Science (MSc), Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA.

Pengalaman Kerja:

Tahun 1993 -1997	Strategic Business Corporate Development Dept. Head di Rockefeller group international corporate pada Divisi Global Private Investment Management dan Technology Solution.
Tahun 1997- 2000	Chief Representative Strategic Business Development Di Singapore International Enterprise.
Tahun 2000 - 2004	Group Business Strategy Senior Manager di Hathaway Group of Companies USA.
Tahun 2004 - 2008	Direktur Strategic Business Development & Growth Strategy di Li – Ka Shing Corporations Hongkong – Cheung Kong Holdings & Hong kong Electric Limited.
Tahun 2008- 2012	Direktur Bisnis Development di PT. Panorama Convex.
Tahun 2012 - Sekarang	Bisnis Development di REED Panorama Exhibitions And Panorama Meetings & Events.
Tahun 2013 - Sekarang	Direktur di PT. Panorama Transportasi Tbk.

Penunjukan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan besarnya remunerasi bagi direksi dan komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Renumenasi yang diketuai oleh Komisaris dan direksi sebagai anggotanya untuk menetapkan besarnya remunerasi. Total gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp. 2.495.759.300,- pada tahun 2012 dan Rp. 2.392.382.788,- pada tahun 2011.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan berdasarkan SK Direksi nomor SK-002/DIR/Trans/0609 tanggal 04 Juni 2009 serta ketetapan dalam RUPSLB tanggal 10 Desember 2009. Sampai dengan Prospektus PUT I ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan penyesuaian dengan Peraturan IX.I.5 Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Agus Ariandy Sijoatmodjo (Komisaris Independen– Ketua).
- Darmawan Nataatmadja, SE (anggota - Pihak Independen).

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Pengalaman Kerja:

2007 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan.

- Tommy Tan (anggota - Pihak Independen).

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Memperoleh gelar kesarjanaan SI Ekonomi Manajemen di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 1985 dan Menyelesaikan kuliahnya di Jurusan Hukum di Universitas Jakarta dan Ekonomi Akuntansi di STIE PBM Jakarta pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja:

1998 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan kewenangannya Komite Audit wajib bekerjasama dengan Internal Audit, tim terkait di level manajemen dan/atau unit-unit operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit yakni adalah:

- Mengkaji rencana audit SPI dan Auditor Eksternal;
- Melakukan penelitian atas informasi keuangan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Penelitian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melakukan penelitian atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen Risiko;
- Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan.

Masa Jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep.-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juni 2012.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, serta dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan No. IX.I.4 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tertanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat Sudjasmin Djambiar dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Adapun tugas utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan dari Perseroan saat ini beralamatkan di:

Graha White Horse. Jalan Tanjung Selor no 17
Jakarta Pusat 10150 Indonesia
Telp: 021-63865555. Fax: 021-6325622
Website: www.whitehorse.co.id
Email: corporatesecretary@whitehorse.co.id

Internal Audit dan Piagam Audit Internal

Mengacu pada peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk dan memiliki Piagam Audit Internal dan telah mengangkat Stephanus Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak 20 Juli 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.001/DIR/Ptrans/12/06 tertanggal 20 Juli 2012.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk dan memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2009.

Adapun tugas dan tanggung jawab unit audit internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Keterangan Mengenai Anak Perusahaan

A. PT Panorama Mitra Sarana ("PMS")

Keterangan Singkat Tentang

PMS adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang Transportasi, Barang, dan Jasa berkedudukan di Jakarta Pusat yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian PMS dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

PMS saat ini berlokasi di Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta Pusat 10150 nomor telepon 021-6386 5555 nomor faksimili 021-632 5622.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PMS sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 219 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-70486.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 oktober 2008 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan No. AHU-0092722.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 6 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 4 November 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 22120, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PMS adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan PMS ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PMS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, distributor dan supplier (penyalur) baik perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain atas dasar komisi;
- b. Menjadi pemborong bangunan dan kontraktor umum (*general contractor*) sebagai perencana, pelaksana maupun penyelenggara pembuatan rumah-rumah, gedung-gedung jalanan, jembatan, pengairan (irigasi) serta pembuatan taman hias, kolam ikan, dekorasi ruangan/kamar dan lain sebagainya serta pemasangan instalasi-instalasi listrik dan mekanika, diesel, air minum, gas dan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha real estate, termasuk jual beli bangunan serta hak atas tanahnya, mengelola dan melakukan persewaan atas bangunan-bangunan perkantoran, perumahan, apartemen, kondominium, ruang pertokoan, mengelola bangunan parkir dan bangunan pergudangan;

- d. Mendirikan industri pembuatan mebel, alat-alat rumah tangga, bahan-bahan bangunan, tekstil dan makanan serta minuman;
- e. Mendirikan percetakan, penerbitan dan penjiilidan;
- f. Membuka dan mengelola peternakan, pertanian, perikanan, perkebunan dan perhutanan;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan umum termasuk penambangan pasir laut, batubara dan sebagainya;
- h. Menyediakan jasa dan pelayanan, termasuk pula jasa/pelayanan periklanan, kebersihan (*cleaning service*), pemeliharaan dan perawatan segala macam gedung dan rumah tinggal, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- i. Menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan umum di darat dengan menggunakan bus dan truk.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PMS telah menjalankan kegiatan usahanya terutama di bidang angkutan darat, dengan penyewaan kendaraan armada minibus, minivan, dan sedan.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus dari PMS tidak mengalami perubahan seperti yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 19 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-19062 tanggal 29 oktober 2009 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan No. AHU-0071391.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 29 Oktober 2009, susunan anggota Direksi dan Komisaris PMS adalah sebagai berikut:

Komisaris : Satrijanto Tirtawisata
 Direktur : Angreta Chandra

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar PMS, masa jabatan masing-masing Direksi PMS adalah selama 5 (lima) tahun dan sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar PMS, masa jabatan masing-masing Komisaris PMS adalah selama 5 (lima) tahun.

Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 219 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-70486.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 oktober 2008 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan No. AHU-0092722.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 6 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 4 November 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 22120, susunan pemegang saham PMS terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	700	700.000.000,00	70
Satrijanto Tirtawisata	300	300.000.000,00	30
Jumlah	1.000	1.000.000.000,00	100,00
Modal Portepel	3.000	3.000.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	23.655	9.870
Jumlah Liabilitas	7.919	9.136
Jumlah Ekuitas	15.736	734

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	6.141	5.390
Beban Usaha	2.913	1.354
Laba (Rugi) Neto	(957)	371

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 23.655 juta meningkat sebesar Rp 13.785 juta atau 139,67% dibandingkan dengan Rp 9.870 juta untuk tanggal 31 Desember 2011, hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan aktiva tetap sebesar Rp 9.250 juta atau 146,31 % dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 6.322 juta, serta peningkatan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 1.265 juta atau 229,51% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 551 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 7.919 juta menurun sebesar Rp 1.217 juta atau 13,32% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 9.136 juta, hal ini disebabkan adanya pelunasan Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp 3.841 juta.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 15.736 juta meningkat sebesar Rp 15.002 juta atau 2.043,86% dibandingkan dengan Rp 734 juta untuk tanggal 31 Desember 2011, hal ini disebabkan adanya penambahan uang muka setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp 15.960 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 6.141 juta meningkat sebesar Rp 751 juta atau 13,93% dibandingkan dengan Rp 5.390 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.913 juta meningkat sebesar Rp 1.559 juta atau 115,14% dibandingkan dengan Rp 1.354 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan karyawan baik pada akun beban penjualan dan umum dan administrasi sebesar Rp 704 juta atau 75,45% dibandingkan dengan Rp 933 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laba (Rugi) Neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah (Rp 957 juta) mengalami penurunan sebesar Rp 1.328 juta atau 358,03% dibandingkan dengan Rp 371 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan hanya sebesar 13,93% sedangkan beban pokok penjualan dan beban usaha meningkat 52,94% dan 115,14% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

B. PT Kencana Transport ("KT")

Keterangan Singkat

KT adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan yang berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian KT dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

KT beralamatkan di Jl. Laks. Adi Sutjipto KM 11,5, Desa Cupuwatu, Sleman, Yogyakarta 55282 nomor telepon 0274-497 630 nomor faksimili 0274-497 631.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar KT sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 9 April 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-22035.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 30 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032257.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 12 September 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 17538, maksud dan tujuan KT adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan KT ialah berusaha dalam bidang pengangkutan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KT dalam menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi meliputi transportasi penumpang dan transportasi pengangkutan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, KT telah menjalankan usahanya dibidang transportasi meliputi transportasi penumpang dan transportasi pengangkutan.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus KT tidak mengalami perubahan yakni sesuai dengan yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat KT No. 125 tanggal 27 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-19521 tanggal 4 November 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072730.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 4 November 2009 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat KT No. 57 tanggal 9 April 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22035.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032257.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 30 April 2008, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris : Angreta Chandra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Tri Agung Pramono Adhi

Bahwa masa sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar KT masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selain itu berdasarkan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar KT masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat KT No. 57 tanggal 9 April 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-11538 tanggal 13 Mei 2008, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036345.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Mei 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 74 tanggal 12 September 2008, Tambahan Berita Negara RI No. 17538, susunan pemegang saham KT terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	3.000	3.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	1.020	1.020.000.000,00	51,00
PT. Surya Garuda Utama	980	980.000.000,00	49,00
Jumlah	2.000	2.000.000.000,00	100,00
Modal Portepel	1.000	1.000.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	16.485	14.334
Jumlah Liabilitas	12.106	10.232
Jumlah Ekuitas	4.379	4.102

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	19.916	15.860
Beban Usaha	4.727	3.932
Laba (Rugi) Neto	278	215

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp16.485 juta meningkat sebesar Rp 2.151 juta atau 15,01% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 14.334 juta, hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan atas aset tetap bersih sebesar Rp 1.318 juta atau 11,91% dibandingkan dengan Rp 11.062 juta pada tanggal 31 Desember 2011.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 12.106 juta meningkat sebesar Rp 1.874 juta atau 18,32% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 10.232 juta, hal tersebut terutama dikarenakan oleh penambahan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 4.032 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 4.379 juta meningkat sebesar Rp 277 juta atau 6,76% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 4.102 juta, hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 278 juta.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 19.916 juta meningkat sebesar Rp 4.056 juta atau 25,57% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp 15.860 juta, hal ini disebabkan adanya pertumbuhan pendapatan.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.727 juta, meningkat sebesar Rp 795 juta atau 20,22% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.932 juta. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 545 juta atau sebesar 26,37% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 2.067 juta.

Laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 278 juta, meningkat sebesar Rp 63 juta atau 29,30% dibandingkan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 215 juta. Peningkatan Laba neto ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Laba Bruto yang sebesar 29,54%. Rp. 168 juta atau sebesar 9,3% menjadi Rp. 1.636 juta dibandingkan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 1.804 juta.

Adapun, KT sendiri mempunyai anak usaha yakni bernama PT Sejahtera AO Kencana Sejati ("SAOKS").

Keterangan Singkat

SAOKS adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata yang berbentuk perseroan terbatas, dan berkedudukan di Yogyakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia. Akta Pendirian SAOKS dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

SAOKS beralamatkan di JL. Magelang KM 5,5, Yogyakarta nomor telepon 0274-623 700 nomor faksimili 0274- 623 700.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar SAOKS sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 12 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-11844.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 11 Maret 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017502.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 Maret 2008, dan telah juga didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sleman di bawah TDP No. 120216300833 pada tanggal 9 Mei 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5947, maksud dan tujuan SAOKS adalah sebagai berikut:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SAOKS dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata yang meliputi sarana wisata, objek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket wisata;
- b. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui agen perjalanan wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen;
- c. Penyediaan pelayanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual;
- d. Penyediaan pelayanan angkutan wisata;
- e. Melayani pemesanan akomodasi, rumah makan, tempat konvensi dan tiket pertunjukan seni budaya serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata;
- f. Pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan;
- g. Penyelenggaraan perjalanan ibadah agama;
- h. Penyelenggaraan perjalanan intensif.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, SAOKS telah menjalankan usahanya yakni angkutan pariwisata dengan keberangkatan berjadwal dengan tujuan kota Yogyakarta, Solo, Semarang dan Purwokerto.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus SAOKS tidak mengalami perubahan yakni seperti yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat SAOKS No. 73 tanggal 12 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-11844.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Maret 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017502.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 11 Maret 2008, dan telah juga didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor

Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sleman di bawah TDP No. 120216300833 pada tanggal 9 Mei 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan Berita Negara RI No. 5947, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
Komisaris : Dr. Adelyna Meliala

Dewan Direksi

Direktur Utama : Onny Febriananto, S.E.
Direktur : Tri Agung Pramono Adhi

Bahwa masa sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar SAOKS masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selain itu berdasarkan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar SAOKS masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SAOKS No. 73 tanggal 12 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-11844.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Maret 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017502.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 Maret 2008, dan telah juga didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sleman di bawah TDP No. 120216300833 pada tanggal 9 Mei 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 17 tanggal 27 Februari, Tambahan Berita Negara RI No. 5947, susunan pemegang saham SAOKS terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000,00	
PT Kencana Transport	250	250.000.000,00	50,00
PT Alfaomega Sehati Mitra	250	250.000.000,00	50,00
Jumlah	500	500.000.000,00	100,00
Modal Portepel	1.500	1.500.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	1.871	919
Jumlah Liabilitas	1.699	711
Jumlah Ekuitas	172	208

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	11.993	10.322
Beban Usaha	2.599	2.526
Laba (Rugi) Neto	(36)	(159)

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.871 juta meningkat sebesar Rp 952 juta atau 103,59% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 919. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang pihak berelasi non-usaha sebesar 713 juta atau sebesar 445,63% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.699 juta meningkat sebesar Rp 988 juta atau sebesar 138,96% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 711 juta. Peningkatan Liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan Utang usaha sebesar Rp 814 juta atau sebesar 202,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 402 juta.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 172 juta menurun sebesar Rp 36 juta atau sebesar 17,31% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 208 juta. Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan pengaruh dari kerugian tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2012.

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 11.993 juta meningkat sebesar Rp. 1.671 juta atau sebesar 16,19% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 10.322 juta. Peningkatan Pendapatan usaha ini dikarenakan oleh peningkatan akan jasa transportasi perusahaan.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.559 juta meningkat sebesar Rp. 33 juta atau sebesar 1.31% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 2.526 juta. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 157 juta atau sebesar 12,9% dibandingkan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 1.220 juta.

Rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 36 juta menurun sebesar Rp 123 juta atau 77,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 159 juta. Penurunan rugi neto ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Laba Bruto sebesar 6,12%.

C. PT Panorama Primakencana Transindo (“PPT”)

Keterangan Singkat

PPT adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang jasa angkutan wisata yang berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Denpasar yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian PPT dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

PPT beralamatkan di Jl. Tukad Jinah IV No. 1, Renon, Denpasar 80234 nomor telepon 0361-223 658 nomor faksimili 0361-223 712.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PPT sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tanggal 19 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-45232. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0063925.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Denpasar sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 22.09.1.79.00350 tanggal 8 September 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan Berita Negara No. 23849, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PPT adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah berusaha dalam bidang angkutan darat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PPT dapat menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan umum di darat dengan menggunakan bus dan truk.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PPT melakukan usahanya di bidang angkutan wisata bus, minibus dan microbus.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus PPT tidak mengalami perubahan yakni sesuai dengan yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 November 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-20290 tanggal 1 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0075294.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 13 November 2010, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
Komisaris : Dharmayanto Tirtawisata

Dewan Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Angreta Chandra

Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selain itu berdasarkan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tanggal 19 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-45232. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0063925.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Denpasar sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 22.09.1.79.00350 tanggal 8 September 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan Berita Negara No. 23849 susunan pemegang saham PPT terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	396	396.000.000,00	99,00
Satrijanto Tirtawisata	4	4.000.000,00	1,00
Jumlah	400	400.000.000,00	100,00
Modal Portepel	600	600.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	13.645	14.931
Jumlah Liabilitas	11.931	12.762
Jumlah Ekuitas	1.714	2.169

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	8.676	13.235
Beban Usaha	2.514	3.160
Laba (Rugi) Neto	(456)	313

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 13.645 juta terdapat penurunan sebesar Rp 1.286 juta atau 8,61% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 14.931 juta, hal tersebut dikarenakan adanya penurunan jumlah piutang usaha Pihak ketiga sebesar 53,54% menjadi Rp. 428 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 919 juta, juga terdapat penurunan piutang pihak berelasi non usaha sebesar 95,64% menjadi Rp. 73 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 1.674 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 11.931 juta menurun sebesar Rp 831 juta atau 6,51% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 12.762 juta, hal tersebut terutama dikarenakan oleh pelunasan hutang pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 940 juta di tahun 2012.

Ekuitas 31 pada tanggal Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.714 juta menurun sebesar Rp 455 juta atau 20,98% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 2.169 juta, hal tersebut terutama dikarenakan oleh rugi neto tahun 2012.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 8.676 juta menurun sebesar Rp 4.559 juta atau 34,45% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 13.235 juta. hal tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan penjualan.

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.514 juta menurun sebesar Rp 646 juta atau 20,44% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 3.160, hal tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan biaya iklan dan promosi sebesar Rp 327 juta atau 80,54% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 406 juta dan penurunan biaya pajak sebesar Rp 218 juta atau 94,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 230 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laba (Rugi) Neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar (Rp 456 juta) menurun sebesar Rp 769 juta atau penurunan sebesar 245,69% dibandingkan dengan Rp 313 juta periode 31 Desember 2011, hal ini disebabkan adanya penurunan laba kotor sebesar 77,17%.

Adapun, PPT sendiri mempunyai anak usaha yakni bernama PT Rhadana Primakencana Transindo ("RPKT").

Keterangan Singkat

RPKT adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang jasa angkutan wisata yang berbentuk perseoran terbatas, berkedudukan di Denpasar yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian RPKT dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

RPKT beralamatkan di - Jl. Tukad Jinah IV No. 1, Renon, Denpasar 80234, nomor telepon 0361-223 658, nomor faksimili - 0361-223 712.

Maksud dan Tujuan

sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar RPKT sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 10 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-88220.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 november 2008 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0112066.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Daftar Perusahaan Denpasar sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 22.09.1.71.00366 tanggal 27 September 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan Berita Negara No. 3250, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RPKT adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah berusaha dalam bidang angkutan darat dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas RPKT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan umum di darat dengan menggunakan bus dan truk.
- b. Menyediakan jasa penyewaan kendaraan bermotor (rent a car), termasuk limousine service, khususnya sedan, SPV, dan spesifik minivan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, RPKT melakukan usahanya di bidang penyewaan kendaraan bermotor (rental).

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus RPKT tidak mengalami perubahan yakni sesuai dengan yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 280 tanggal 30 November 2011 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-42205 tanggal 23 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0105960.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 23 Desember 2011, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rainier Hoesin Daulay
Komisaris : Satrijanto Tirtawisata

Dewan Direksi

Direktur : Angreta Chandra

Bahwa masa sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar RPKT masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selain itu berdasarkan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar RPKT masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 10 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-8820. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 november 2008 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0112066.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Daftar Perusahaan Denpasar sesuai dengan

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 22.09.1.71.00366 tanggal 27 September 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan Berita Negara No. 3250, susunan pemegang saham RPKT terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,00	
PT. Panorama Primakencana Transindo	130	130.000.000,00	50,00
PT. Rhadana Dhiptya	130	130.000.000,00	50,00
Jumlah	260	260.000.000,00	100,00
Modal Portepel	740	740.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	256	259
Jumlah Liabilitas	113	92
Jumlah Ekuitas	143	167

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	162	197
Beban Usaha	95	153
Laba (Rugi) Neto	(24)	(71)

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 256 juta menurun sebesar Rp 3 juta atau 1,16% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 259 juta, terutama dikarenakan penurunan aset tetap sebesar Rp 50 juta atau 86,20% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 58 Juta. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan nilai buku.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 113 juta meningkat sebesar Rp 21 juta atau sebesar 22,83 % dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 92 juta, hal ini dikarenakan kenaikan utang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp 48 Juta atau 436,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 11 juta.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 143 juta menurun sebesar Rp 24 juta atau 14,37% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 167 juta, hal tersebut dikarenakan Rugi Neto di tahun 2012.

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 162 juta menurun sebesar Rp 35 juta atau 17,77% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 197 juta.

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 95 juta menurun sebesar Rp 58 Juta atau 37,91% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 153 juta yang dikarenakan adanya penurunan biaya gaji sebesar Rp 24 juta atau 43,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 Rp 55 juta.

Rugi Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 24 juta menurun sebesar Rp 47 Juta atau 66,20% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 71 juta.

D. PT Day Trans (“DT”)

Keterangan Singkat

DT adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang jasa angkutan yang berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian DT dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

DT beralamatkan di Jl. Karet Pasar Baru No. 14 D, Jakarta Pusat, nomor telepon 021- 6855 6767, nomor faksimili 021 – 6855 6767.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 17 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Laurensia Siti Nyoman, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-49915.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069523.AH.01.09. Tahun 2008 Tanggal 11 Agustus 2008, dan telah terdaftar pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bandung di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bandung dengan No. TDP. 101116311432, tanggal 30 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 18 November 2008, Tambahan Berita Negara No. 24099, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DT adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan DT ialah:

1. Berusaha dalam bidang Jasa;
2. Berusaha dalam bidang Perdagangan Umum;
3. Berusaha dalam bidang Pembangunan;
4. Berusaha dalam bidang Industri;
5. Berusaha dalam bidang Pertambangan;
6. Berusaha dalam bidang Transportasi Darat;
7. Berusaha dalam bidang Pertanian;
8. Berusaha dalam bidang Percetakan;
9. Berusaha dalam bidang Perbengkelan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas DT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa transportasi angkutan penumpang yang kurang dari 12 (dua belas) orang;
2. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa untuk pelayanan berbagai usaham, kecuali dalam jasa bidang hukum dan pajak;
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;
4. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan impor dan eksporn antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, leveransir, suplier, waralaba, distributor, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan, serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor;

5. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya (general contractor), antara lain pembangunan kawasan perumahan (real estate), kawasan industri (industrial estate), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitas termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurugan, pemerataan, penyiapan, dan pengembangan, areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan gedung-gedung, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan-bendungan, pengairan/irigasi, landasan-landasan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telepon, air conditioner, dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanika, diesel, telekomunikasi;
6. Menjalankan usaha-usaha dibidang industri, yang meliputi berbagai macam industri, antara lain industri elektronika, makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (garmen), meubel (furniture), bahan bangunan, alat-alat rumah tangga;
7. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan yang meliputi pertambangan pasir, nikel, batubara, timah, emas, perak, batuan tambang, yaitu marmer dan granit;
8. Menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, termasuk argo industri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan, kehutanan;
9. Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan yang meliputi penjilidan, penerbitan, kartonase, dan periklanan;
10. Menjalankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan (maintenance) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, DT menjalankan usahanya yakni angkutan shuttle Jakarta – Bandung.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus DT tidak mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 172 tanggal 29 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Buntaro Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-10646 tanggal 27 Maret 2012, Daftar Perseroan Nomor AHU-0026573.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Angreta Chandra
Komisaris	:	Ignatius Setyamadja
Komisaris	:	Jojo Surianto

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Direktur	:	Tony Heryanto
Direktur	:	Susan Tjahjadi

Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 239 tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-55255.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 November 2010, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085444.AH.01.09.Tahun 2010 Tanggal 24 November 2010, susunan pemegang saham DT terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	149.975	14.997.500.000,00	99,90
Satrijanto Tirtawisata	25	2.500.000,00	0,10
Jumlah	150.000	15.000.000.000,00	100,00
Modal Portepel	600.000	60.000.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	49.926	51.561
Jumlah Liabilitas	11.591	13.809
Jumlah Ekuitas	38.335	37.752

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Penjualan Bersih	31.111	32.991
Beban Usaha	9.922	9.595
Laba (Rugi) Neto	583	1.508

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 49.926 juta meningkat sebesar Rp 1.635 juta atau 3,17 % dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 51.561 juta, hal ini disebabkan karena penurunan aset tetap sebesar Rp 3.734 juta atau 14,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 26.653 juta yang dikarenakan oleh penurunan nilai buku.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 11.591 juta menurun sebesar Rp 2.218 juta atau 16,06% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 13.809 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan hutang usaha non relasi sebesar Rp 1.126 juta atau 27,76% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 4.056 juta.

Ekuitas ada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 38.335 juta meningkat sebesar Rp 583 juta atau 1,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 37.752 juta, hal ini terutama dikarenakan oleh penambahan Laba Neto tahun 2012.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 31.111 juta menurun sebesar Rp 1.880 juta atau 5,70% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 32.991 juta, hal ini terutama dikarenakan penurunan penjualan.

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 9.922 juta meningkat sebesar Rp 327 juta atau sebesar 3,41% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 9.595 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pada akun Biaya Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 544 juta atau sebesar 9,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 5.482 juta.

Laba Bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 583 juta menurun sebesar Rp 925 juta atau 61,34% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 1.508 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan pendapatan.

Adapun, DT sendiri mempunyai anak usaha yakni bernama PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP").

Keterangan Singkat

DRP adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang Jasa konsultan pariwisata, berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian DRP dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

DRP beralamatkan di Jl. Balikpapan No. 22 B, Jakarta Pusat 10150, nomor telepon 021 – 6386 4005, nomor faksimili 021 – 6386 4022.

Maksud dan Tujuan

sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 13 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-87824.AH.01.02.Tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0111587.AH.01.09.TH 2008 Tanggal 19 November 2008, dan telah terdaftar pada Tanda Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan DKI Jakarta, dengan No. TDP 09.05.1.63.41415 tanggal 6 April 2009, serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009 Tambahan Berita Negara No. 3243, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DRP adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan DRP ialah berusaha di bidang jasa biro perjalanan wisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas DRP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, objek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket wisata;
2. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui agen perjalanan wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan dan konsumen;
3. Penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual;
4. Penyediaan layanan angkutan wisata;
5. Pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi, dan tiket pertunjukan seni budaya serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata;
6. Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan;
7. Penyelenggaraan perjalanan ibadah agama, dan;
8. Penyelenggaraan perjalanan insentif.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, DRP menjalankan usahanya di bidang penjualan tiket pesawat udara baik domestik maupun internasional, reservasi hotel, dan paket wisata.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan pengurus DRP tidak mengalami perubahan yakni sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 173 tanggal 29 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-10647 tanggal 27 Maret 2012, Daftar Perseroan Nomor AHU-0026574.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris : Jojo Surianto

Dewan Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Tony Heryanto
Direktur : Susan Tjahjadi

Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham DRP terakhir adalah sesuai dengan yang diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 Tanggal 26 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.10-31834 tentang Penerimaan Perubahan Data Perseroan tanggal 5 Oktober 2011, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070360. AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000,00	
PT Day Trans	45.200	4.520.000.000,00	90,40
PT. Panorama Investama	4.800	480.000.000,0	9,60
Jumlah	50.000	5.000.000.000,00	100,00
Modal Portepel	15.000	15.000.000.000,00	

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	12.955	12.459
Jumlah Liabilitas	11.412	10.663
Jumlah Ekuitas	1.543	1.797

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	4.485	15.501
Beban Usaha	3.486	3.958
Laba (Rugi) Neto	(254)	115

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 12.955 juta meningkat sebesar Rp 496 juta atau 3,98% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 12.459 juta. Kenaikan Aset disebabkan karena kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 1.572 juta atau sebesar 188,49% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 834 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 11.412 juta meningkat sebesar Rp 749 juta atau 7,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 10.663 juta, hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 709 juta atau 15,67% dan hutang non usaha pihak berelasi sebesar Rp 1.340 juta atau 44,70% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.543 juta menurun sebesar Rp 254 juta atau 14,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 1.797 juta. Penurunan ini disebabkan karena untuk periode 31 Desember 2012 Perusahaan mengalami kerugian seiring dengan penurunan Penjualan bersih Perusahaan.

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 4.485 juta menurun sebesar Rp 11.016 juta atau sebesar 71,07% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 15.501 juta, hal ini disebabkan adanya penurunan volume penjualan tiket.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Rp 3.486 juta menurun sebesar Rp 472 juta atau 11,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 3.958 juta, Hal ini disebabkan karena penurunan atas beban administrasi kantor dan sewa masing-masing sebesar Rp 277 juta dan Rp 465 juta atau 45% dan 77% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang masing-masing sebesar Rp 610 juta dan Rp 599 juta.

Laba (Rugi) bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah (Rp 254 juta) menurun sebesar Rp 369 juta atau 320,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 115 juta. Penurunan Laba (Rugi) Bersih tersebut disebabkan karena penurunan selisih kurs sebesar Rp 140 juta atau 500% dibandingkan dengan 31 Desember 2011.

E. PT Canary Transport ("CT")

Keterangan Singkat

CT adalah suatu badan hukum perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang Transportasi, Barang, dan Jasa berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian CT dan akta-akta perubahannya yang dibuat sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Obligasi telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

CT beralamatkan di Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta Pusat 10150, nomor telepon 021 – 6386 5555, nomor faksimili 021 – 632 5622.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar CT sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-43859.AH.01.01.Tahun 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 6 September 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0072067.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 6 September 2011, serta telah terdaftar pada Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 09.05.1.77.71483 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat pada tanggal 3 Januari 2012, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CT adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan CT ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Jasa;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas CT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi darat yang meliputi transportasi penumpang dan transportasi barang;
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan alat-alat yang berhubungan dengan transportasi, termasuk dagang impor, ekspor, dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, distributor dan supplier (penyalur), baik perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain atas dasar komisi;
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan kendaraan bermotor, baik untuk angkutan penumpang maupun untuk angkutan barang.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, CT menjalankan usahanya di bidang angkutan wisata, bus, minibus dan microbus.

Susunan Pengurus

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-43859.AH.01.01.Tahun 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 6 September 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0072067.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 6 September 2011, serta telah terdaftar pada Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 09.05.1.77.71483 yang dikeluarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat pada tanggal 3 Januari 2012, susunan pengurus CT adalah sebagai berikut:2012, Daftar Perseroan Nomor AHU-0026573.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris : Jojo Surianto

Dewan Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirta Wisata
Direktur : Tiurlan Uli Rotua*

*) sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, yang bersangkutan telah mengundurkan diri.

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar CT, masa jabatan masing-masing Direksi CT adalah selama 5 (lima) tahun dan sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar CT, masa jabatan masing-masing Komisaris CT adalah selama 5 (lima) tahun.

Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-43859.AH.01.01.Tahun 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 6 September 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0072067.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 6 September 2011, serta telah terdaftar pada Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 09.05.1.77.71483 yang dikeluarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat pada tanggal 3 Januari 2012, susunan pemegang saham CT terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	2.495	2.495.000.000,00	99,9998
Satrijanto Tirtawisata	5	5.000.000,00	0,002
Jumlah	2.500	2.500.000.000,00	100,000
Modal Portepel	7.500	7.500.000.000,00	

Bahwa atas penyeteroran modal pada saat pendirian seluruhnya telah disetor penuh dan tunai kedalam kas CT sebagaimana ternyata dalam laporan keuangan per 31 Oktober 2011 yang dibuat oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin, Sensi, Suryanto, & Lianny.

Kinerja Keuangan

Ikhtisar Keuangan Penting (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	7.603	2.500
Jumlah Liabilitas	3.049	-
Jumlah Ekuitas	4.554	2.500

Laba/Rugi (Rp Juta)	31 Desember	
	2012	2011
Pendapatan	1.969	-
Beban Usaha	433	-
Laba (Rugi) Neto	258	-

Aset pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 7.603 juta meningkat sebesar Rp 5.103 juta atau 204,12% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 2.500 juta, hal ini dikarenakan adanya kenaikan aset tetap-bersih sebesar Rp 6.096 Juta yang merupakan penambahan armada untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 3.049 Juta meningkat sebesar Rp 3.049 Juta dibandingkan dengan nihil di tahun 2011, peningkatan disebabkan karena sebagian besar merupakan transaksi utang pihak berelasi non usaha yang berasal dari Induk Perusahaan (PT. Panorama Transportasi) untuk membiayai biaya operasional Perusahaan.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.554 juta meningkat sebesar Rp 2.054 juta atau 82,16% dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp. 2.500 juta, hal ini disebabkan karena pada tahun 2012 terdapat penambahan uang muka setoran modal dari Induk Perusahaan (PT. Panorama Transportasi).

Pendapatan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 1.969 juta dimana merupakan tahun pertama Perusahaan memulai kegiatan operasional.

F. PT Andalan Sekawan Transcab ("AST")

Keterangan Singkat

AST adalah suatu perusahaan/persekutuan yang belum berbentuk badan hukum, berkedudukan di Jakarta Pusat dan belum menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang Transportasi, Barang, dan Jasa.

AST didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 18 Januari 2005 yang dibuat dihadapan Guntur Sri Maharani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No. 197 tanggal 23 Desember 2005 yang dibuat dihadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris pengganti dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akta pendirian sebagaimana dimaksud diatas belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan atas belum diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian tersebut, AST berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 Tahun 2007 tidak dapat bertindak sendiri dan tidak memiliki kewenangan sebagai suatu badan hukum yang sah. Atas hal tersebut sesuai dengan Pasal 14 ayat 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas segala perbuatan hukum atas nama AST harus dilakukan oleh seluruh Direksi, bersama-sama dengan pemegang saham serta seluruh dewan komisaris dan mereka semua bertanggung jawab secara tanggung renteng atas perbuatan hukum tersebut.

AST beralamatkan di Jl. Jamrud Utara V blok M No. 10, Bekasi, nomor telepon -, nomor faksimili -

Maksud dan Tujuan

Sampai dengan tanggal Uji Tuntas Aspek Hukum ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar AST sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian No. 7 tanggal 18 Januari 2005 yang dibuat di hadapan G Sri Maharani, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AST adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan AST ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Jasa;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas AST dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan antara lain Eksport Import, Perdagangan Besar, Grossier, Supplier, Leveransier, dan Commission house, Distributor, Agent, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, Perdagangan mobil, motor dan sparepart, eksport dan import barang-barang engineering, bertindak sebagai agen, grosir barang-barang engineering, distributor atau perwakilan dari badan Perusahaan Engineering dan jual beli kendaraan bekas;
2. Mendirikan berbagai macam industri antara lain industri karoseri dan perakitan kendaraan, Industri Mesin-mesin, Industri kendaraan bermotor, industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri spartepart kendaraan bermotor;
3. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi antara lain ekspedisi dan pergudangan, transportasi penumpang, dan transportasi pengangkutan barang;
4. Menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan antara lain kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, menjalankan usaha-usaha showroom, menjalankan usaha-usaha pemasangan, dan penjualan aksesoris kendaraan;
5. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak yang meliputi jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, penunjang kegiatan angkutan dan perjalanan, dan persewaan mesin dan peralatannya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, AST belum menjalankan kegiatan usaha yang signifikan.

Susunan Pengurus

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan susunan pengurus AST yakni sesuai Akta Perubahan No. 197 tanggal 23 Desember 2005 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Komisaris AST adalah sebagai berikut:

Direktur : Satrijanto Tirta Wisata

Susunan Pemegang Saham

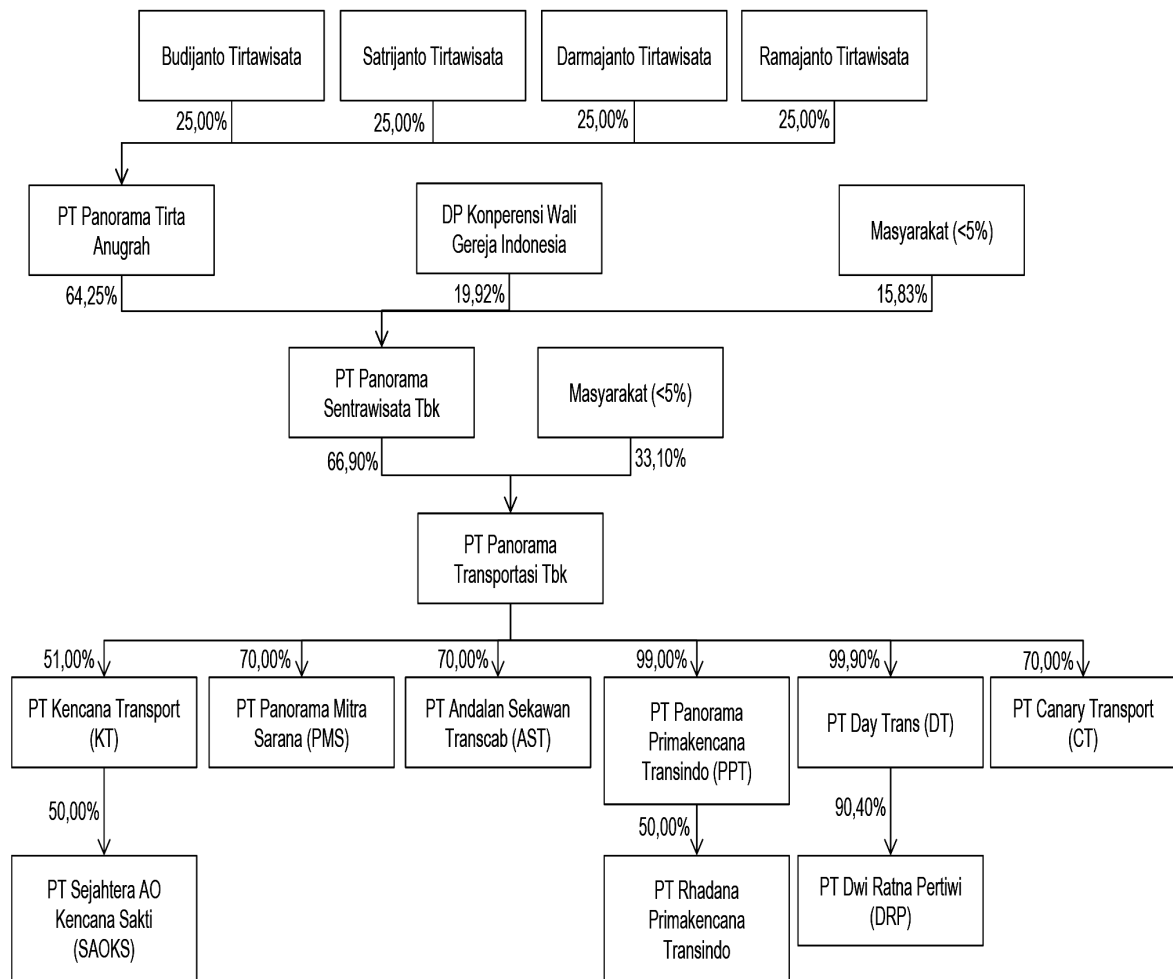
Sesuai dengan Akta Perubahan No. 197 tanggal 23 Desember 2005 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham AST terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000,00	
PT. Panorama Transportasi Tbk	700	700.000.000,00	70,00
Hermin Rustini Tanto	150	150.000.000,00	15,00
Haw Renny	150	150.000.000,00	15,00
Jumlah	1.000	1.000.000.000,00	100,00
Modal Portepel	3.000	3.500.000.000,00	

Bahwa atas penyeteroran modal pada saat pendirian seluruhnya telah disetor penuh dan tunai kedalam kas AST sebagaimana ternyata dalam laporan keuangan per 31 Oktober 2011 yang dibuat oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin, Sensi, Suryanto, & Lianny.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AST belum menjalankan kegiatan operasi yang signifikan.

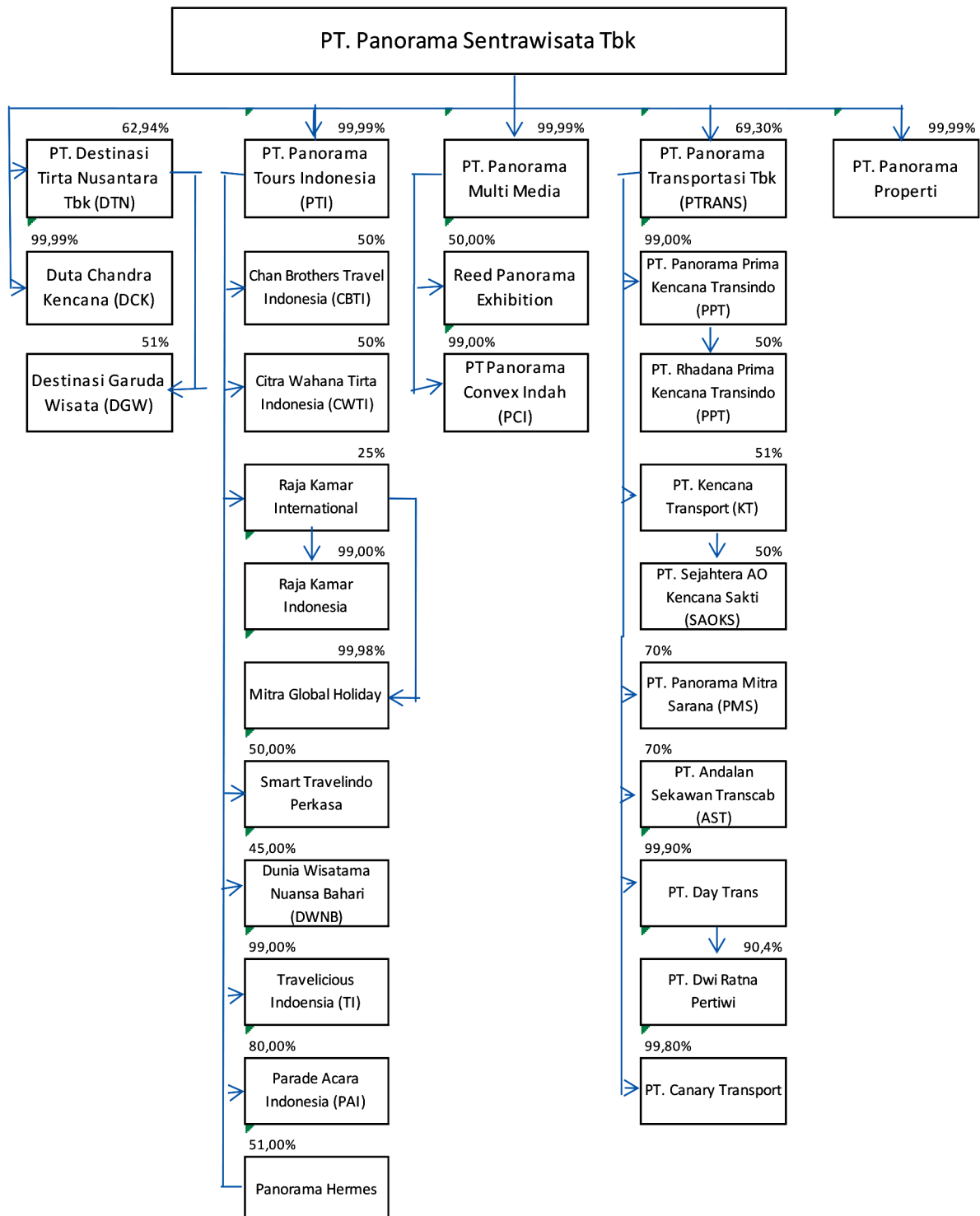
9. Keterangan Mengenai Hubungan Kepemilikan Perseroan Dengan Anak Perusahaan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum



Pengendali Perseroan adalah keluarga Tirtawisata melalui PSW.

10. Grup Perseroan

Perseroan tergabung di dalam Grup Panorama yang terdiri dari sebagai berikut:



No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Sifat hubungan afiliasi
1.	PT. Destinasi Tirta Nusantara dan anak perusahaan	Biro Perjalanan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan Pemegang Saham Memiliki kesamaan pengurus dan atau pengawas
2.	PT. Panorama Tours Indonesia dan anak perusahaan	Biro Perjalanan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan Pemegang Saham Memiliki kesamaan pengurus dan atau pengawas
3.	PT. Panorama Multi Media dan anak perusahaan	Jasa Periklanan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan Pemegang Saham Memiliki kesamaan pengurus dan atau pengawas
4.	PT. Panorama Properti	Jasa Properti	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan Pemegang Saham Memiliki kesamaan pengurus dan atau pengawas
5.	Yayasan Panorama Anugerah	Kegiatan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan pengurus dan atau pengawas

11. Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan antara Perseroan, Pemegang Saham dan Anak Perusahaan Perseroan

Nama	Perseroan	PMS	KT	SAOKS	PPT	RPKT	DT	DRP	CT	AST	PSW
Budijanto Tirtawisata	KU	-	-	-	KU	-	-	-	-	-	DU
Jojo Surianto	-	-	-	-	-	-	K	K	K	-	D
Daniel Martinus	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus Ariandy Sijoatmodjo	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Satrijanto Tirtawisata	DU	K	DU	KU	DU	K	DU	DU	DU	D	K
Angreta Chandra	D	D	K	-	D	DU	KU	KU	KU	-	-
Sudjasmin Djambiar	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tiurlan Uli Rotua*	D	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-

Keterangan

DU	Direktur Utama	PSW	PT Panorama Sentrawisata Tbk
D	Direktur	KT	PT Kencana Transport
KU	Komisaris Utama	SAOKS	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
K	Komisaris	PPT	PT Panorama Primakencana Transindo
KI	Komisaris Independen	RPT	PT Rhadana Primakencana Transindo
DU	Direktur Utama	PMS	PT Panorama Mitra Sarana
KU	Komisaris Utama	AST	PT Andalan Sekawan Transcab
ST	Satrijanto Tirtawisata	DT	PT Day Trans
WDU	Wakil Direktur Utama	DRP	PT Dwi Ratna Pertiwi
		CT	PT Canary Transport

*) Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, yang bersangkutan telah mengundurkan diri.

12. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sifat Hubungan Afiliasi

- PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham dan pengendali Perseroan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan adalah PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Panorama Convex Indah, dan PT Panorama Tours Indonesia.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Perseroan adalah PT Asian Trails Indonesia, PT Bali Dance Festival, PT Buayatama Arung Jeram, PT Caldera Lintas Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Duta Chandra Kencana, PT Emerald Paradise, PT Graha Tirta Lestari, Grayline Indonesia, Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional, PT Oasis Rhadana Hotel Development, PT Panorama Hospitality Management, PT Panorama Investama, PT Panorama Multi Media, PT Mitra Global

Holiday, PT Raja Kamar Indonesia, PT Seminyak Paradise, PT Surya Garuda Utama, Yayasan Panorama Anugerah, Yayasan Panorama Ministry, PT Happy Trail dan PT Panorama Land Development.

- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan direktur Perseroan.
- e. Adhi Tirtawisata dan Mirawati Iskandar merupakan anggota keluarga dekat dari direktur Perseroan.
- f. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur Anak Perusahaan.

Transaksi dengan pihak Afiliasi

- a. Rincian Saldo dengan pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

Aset (Rp Juta)	31 Maret 2013	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%)
Piutang Usaha		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	1.547	0,40
PT Panorama Tours Indonesia	1.499	0,39
PT Asian Trails Indonesia	47	0,01
Grayline Indonesia	7	0,00
PT Panorama Convex Indah	60	0,02
PT Oasis Rhadana Hotel	66	0,02
PT Seminyak Paradise	9	0,00
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	9	0,00
PT Bismart Telematic	12	0,00
PT Griya Tirta Lestari	7	0,00
PT Emerald Paradise	1	0,00
Lain-lain	3	0,00
Jumlah Piutang Usaha	3.267	0,85
Piutang Non Usaha		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	2.265	0,59
PT Panorama Sentra Wisata	2.139	0,56
PT Panorama Convex Indah	1.213	0,32
Satrijanto Tirtawisata	496	0,13
PT Panorama Tours Indonesia	394	0,10
PT AO Transport	357	0,09
PT Panorama Investama	356	0,09
Triagung Pramono Adhi	151	0,04
Grayline	111	0,03
Lembaga Pendidikan Parawisata Nasional	99	0,03
PT Destinasi Garuda wisata	68	0,02
PT Bismart	232	0,06
RPM 8	9	0,00
PT Buayatama Arung Jeram	10	0,00
Jumlah Piutang Non Usaha	7.900	2,06
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	2.826	0,74

Liabilitas (Rp Juta)	31 Maret 2013	Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)
Utang Usaha		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	408	0,14
PT Destinasi Garuda Wisata Tbk.	204	0,07
PT AO Transport	196	0,07
PT Panorama Convex Indah	155	0,05
PT Panorama Sentra Wisata Tbk.	145	0,05
PT Oasis Hotel Bogor	53	0,02
PT Panorama Tours Indonesia	48	0,02
Jumlah Liabilitas	1.209	0,41
Utang Non Usaha		
PT Panorama Tours Indonesia	4.052	1,36
Satrijanto Tirtawisata	275	0,09
Tri Agung Pramono Adhi	208	0,07
PT Panorama Sentra Wisata Tbk.	112	0,04
PT Destinasi Garuda Wisata Tbk.	14	0,00
Jumlah Non Usaha	4.661	1,57

b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Yang Signifikan (Rp Juta)	31 Maret 2013	Persentase Terhadap Total pendapatan/Beban (%)
Penjualan – Bersih		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	3.437	6,60
PT Panorama Tours Indonesia	3.205	6,15
PT Panorama Convex Indah	1.743	3,35
PT Destinasi Garuda Wisata Tbk.	170	0,33
Panorama Ministry	383	0,74
PT Asian Trails Indonesia	76	0,15
PT Panorama Reed Exhibition	2	0,00
The Heaven	1	0,00
Jumlah Penjualan – Bersih	9.017	17,31
Beban Pokok Penjualan		
PT Panorama Tours Indonesia	53	0,17
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	42	0,13
PT Destinasi Garuda Wisata Tbk.	493	1,56
Jumlah Beban Pokok Penjualan	588	1,86
Beban Umum & Administrasi	145	1,55

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perseroan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai masing-masing Rp 445 Juta dan Rp 2.050 Juta untuk tahun 2012, dan Rp 489 Juta dan Rp 1.903 Juta untuk tahun 2011.

Penjualan kepada pihak Afiliasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Transaksi-Transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan Pihak-Pihak Afiliasi adalah wajar dan seperti apabila dilakukan antara Perseroan dengan pihak ketiga namun manfaat yang dirasakan oleh Persero dari adanya transaksi dengan pihak Afiliasi adalah memperoleh kesempatan pertama sebagai penyewa dengan masa sewa sesuai kesepakatan dengan pihak Afiliasi.

13. Perjanjian-Perjanjian dan Kontrak-Kontrak Penting Dengan Pihak Afiliasi dan Pihak Ketiga

Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak lain demi mendukung kelancaran dari kegiatan usahanya.

1. Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 2 tanggal 3 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Kiki Hertanto, S.H. notaris di Jakarta, oleh dan antara Herjanto Sendjaja sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua dimana Perseroan setuju untuk menyewa Bangunan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jangka waktu : 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017
 - b. Biaya sewa : Rp.750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).
 - c. Obyek sewa : Bangunan yang terletak di jalan Meruya Ilir Nomor 21 yang didirikan diatas tanah Hak Guna Bangunan Nomor 4591/Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Meruya Utara seluas 640 M².
 - d. Saldo per 30 April 2013 : Rp 625.000.000,00,-

2. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 341 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, oleh dan antara PT. Tridaya Investindo sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua dimana Perseroan setuju untuk menyewa tanah dan Bangunan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jangka waktu : 2 Tahun ditambah 2 bulan untuk pembuatan paving blok
 - b. Biaya sewa : Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar Rupiah).
 - c. Obyek sewa : sebuah bangunan seluas 3.557 m² (tiga ribu lima ratus lima puluh tujuh meter persegi) yang berdiri diatas:
 - Tanah seluas 670 m² (enam ratus tujuh puluh meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Desa Benda
 - Tanah Seluas kurang lebih 1.988 m² (seribu sembilan ratus delapan puluh delapan meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat hak milik No. 2/Desa Benda;
 - Tanah Seluas kurang lebih 2.340 m² (dua ribu tiga ratus empat puluh meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat hak milik No. 3/Desa Benda;
 - Tanah Seluas kurang lebih 3.085 m² (tiga ribu delapan puluh lima meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat hak milik No. 4/Desa Benda;
 - Tanah Seluas kurang lebih 4.035 m² (empat ribu tiga puluh lima meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat hak milik No. 5/Desa Benda.
 - d. Saldo per 30 April 2013 : Rp 2.000.000.000,00,-

3. Perjanjian Sewa Menyewa No. 17, tanggal 19 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Nathalia Alvina Jinata, S.H Notaris di Jakarta, oleh dan antara PT. Prakarsalanggeng Majubersama sebagai Pihak Pertama yang menyewakan, dan PMS sebagai Pihak Kedua dimana PMS setuju untuk menyewa tanah dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jangka waktu : 5 Tahun (sampai tanggal 24 Maret 2017)
 - b. Biaya sewa : Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) untuk jangka waktu 5 tahun.
 - c. Obyek sewa : lima bidang tanah kosong berdasarkan: Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Kelapa Dua seluas 659 m² (enam ratus lima puluh sembilan meter persegi), tercatat atas nama Pihak Pertama; Sertifikat Hak Guna Bangunan

- No. 680/Kelapa Dua seluas 209 m² (dua ratus sembilan meter persegi) tercatat atas nama Pihak Pertama; Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 750/Kelapa Dua seluas 334 m² (tiga ratus tiga puluh empat meter persegi) tercatat atas nama Pihak Pertama; Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 904/Kelapa Dua seluas 466 m² (empat ratus enam puluh enam meter persegi) tercatat atas nama Pihak Pertama; Tanah kosong seluas 219 m² (dua ratus sembilan belas meter persegi) yang merupakan rencana jalan dan saat ini secara fisik dikuasai oleh Pihak Pertama.
- d. Saldo per 30 April 2013 : Rp 783.333.333
4. International Franchise Agreement Perjanjian Waralaba Rental Mobil tanggal 1 Mei 2011 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Europcar International sebagai "Franchisor", dengan PT. Panorama Mitra Sarana sebagai "Franchisee". Dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
- a. Jangka waktu : Berlaku sejak ditandatangani pada tanggal 1 Mei 2011 hingga 30 Juni 2016
- b. Biaya Sewa : Franchisee akan membayar kepada Franchisor, dengan ketentuan sebagai berikut:
Territory Fee, sebesar 150.000 USD; Persentase Royalti Bulanan, yang dibayar dalam bentuk USD, untuk setiap jenis kendaraan rental, yang besarnya bergantung kepada jumlah penggunaan jasa rental pelanggan.
- c. Objek Perjanjian : Kerjasama Penggunaan Merek dan Metode Usaha Europcar dari Franchisor kepada Franchisee.
- d. Saldo per 30 April 2013 : Rp 1.117.647.049
5. Perjanjian Kredit
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru, dengan perjanjian sebagai berikut:
- a. Berdasarkan Akta No. 146, tanggal 22 Desember 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta,
- Jangka waktu : Lima (5) tahun
 - Fasilitas kredit investasi sebesar : Rp 3.420.000.000, dan dengan fasilitas non-cash loan (bank garansi) sebesar Rp 5.000.000.000,-
 - Saldo terhutang per 30 April 2013 : Rp 1.250.000.000.
- b. Perjanjian Kredit Investasi Nomor RCO.JKO/156/PK-KI/2010 Akta No. 09 tanggal 11 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.JKO/156/PK-KI/2010 tanggal 27 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan, Surat Penawaran Pemberian Fasilitas Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0106/2012 tanggal 20 Maret 2012 yang dibuat oleh dan antara Emiten sebagai Debitur dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Bank, dan terakhir kali diubah dengan Surat No. CBC.JKO/SPPK/T.2/047/2012 Tanggal 13 Juni 2012.
- Jangka waktu Perjanjian : 67 (enam puluh tujuh) bulan sejak penandatanganan Akta Addendum
 - Fasilitas Pinjaman : Rp 34.200.000.000,-
 - Saldo pinjaman per 30 April 2013 : Rp 32.450.000.000,-
 - Jaminan : 225 Unit kendaraan Roda empat jenis Sedan merek Hyundai Sonata 2.4

- c. Perjanjian Kredit Investasi Nomor CRO.JKO/294/KI/2011 Akta No. 23 tanggal 27 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Surat Penawaran Penurunan Limit Fasilitas Kredit dan Perubahan Agunan No. CBC.JKO/SPPK/T.2/017/2012 tanggal 16 Januari 2012
 - Jangka waktu : 72 bulan sejak ditandatangani perjanjian tersebut.
 - Fasilitas pinjaman : Rp 15,931.000.000
 - Saldo pinjaman per 30 April 2013 : Rp 11.768.500.000
 - Jaminan : 15 unit kendaraan Mercedes Benz 1526 OH.
- d. Akta Perjanjian Kredit Investasi nomor CRO.JKO/293/KI/2011 No. 21 tanggal 27 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0106/2012 tanggal 20 Maret 2012
 - Jangka waktu : 67 bulan sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit
 - Fasilitas pinjaman : Rp 34.200.000.000
 - Saldo pinjaman Per 30 April 2013 : Rp 33.827.500.000
 - Jaminan : 100 unit armada Hyundai
- e. Kredit Investasi Nomor RCO.JKO/0006/PK-KI/2012 Akta No.71 tanggal 13 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta
 - Jangka waktu : 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak penanda tanganan akta ini
 - Fasilitas Pinjaman : Rp.8.100.000,00 (delapan milyar seratus juta rupiah).
 - Saldo Pinjaman per 30 April 2013 : Rp 5.899.918.900
 - Jaminan : Mercedes Benz OH 1526 (4 buah), Hino FB 130 (3 buah), dan Isuzu Elf NKR 55 (3 buah) dengan Jaminan Fidusia sesuai dengan Akta No. 72 tanggal 13 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta
- f. Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKO/0068/KI/2012 Akta No. 14 Tanggal 27 Maret 2012 dibuat dihadapan Adrian Djuaini S.H., Notaris di Jakarta
 - Jangka waktu : 72 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit yaitu sejak tanggal 27 Maret 2012 sampai dengan tanggal 26 Maret 2018
 - Fasilitas pinjaman : Rp.16.100.000.000,00 (enam belas milyar saratus juta Rupiah)
 - Saldo Pinjaman per 30 April 2013 : Belum terpakai.
- g. Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.3/063/2013 tanggal 4 Maret 2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,
 - Jangka Waktu : 66 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit
 - Fasilitas Pinjaman : Rp.51.000.000.000,00 (lima puluh satu milyar Rupiah)
 - Saldo Pinjaman per 30 April 2013 : Rp 17.000.000.000,00 (tujuh belas milyar Rupiah)
 - Fasilitas pinjaman : Kendaraan bermotor yang akan dibiayai oleh Bank dan akan diikat dengan jaminan fidusia

Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa pula mengadakan perjanjian dengan pihak Afiliasi demi mendukung kelancaran dari kegiatan usahanya.

Adapun Perseroan memiliki satu perjanjian dengan pihak Afiliasi yakni Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 01 Januari 2010 yang dibuat di bawah tangan antara PT.Panorama Sentrawisata Tbk sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai pihak Kedua dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------|---|---|
| a. Jangka waktu | : | 01 Januari 2010 sampai dengan 01 Januari 2030. |
| b. Biaya sewa | : | Rp.12.500.000,00 (dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) setiap bulannya. |
| c. Obyek sewa | : | 3 bidang tanah milik Pihak Pertamaseluas 220 m2 yang terdiri atas |

Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784/Cideng, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2785/Cideng, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2786/Cideng yang ketiganya terletak di jalan Tanjung Selor 17, 17A, 17 B, Jakarta Pusat yang diatasnya berdiri sebuah bangunan kantor bertingkat empat setengah lantai berikut fasilitasnya yang terdiri dari Listrik, PDAM dan sambungan telepon.

14. Keterangan Tentang Aset Tetap

Tanah

Pada saat Prospektus diterbitkan, secara konsolidasian, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah sebagai berikut:

- | | |
|----|--|
| a. | Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1222 seluas 1.085 m2 yang berlokasi di Jl Husen Sastranegara No. 15, Desa Benda, Kecamatan Batuceper, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. |
| b. | Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1223 seluas 825 m2 yang berlokasi di Jl Husen Sastranegara No. 15, Desa Benda, Kecamatan Batuceper, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. |

Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Pada saat Prospektus diterbitkan, secara konsolidasian, Perseroan dan Anak Perusahaannya memiliki aset tetap berupa peralatan dan perlengkapan kantor dengan nilai buku sebesar Rp 4.166 juta per 31 Desember 2012 antara lain adalah *GPS* dan *software*, perlengkapan bengkel, meja kursi serta lemari, dan komputer.

Kendaraan

Saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki 1.133 (seribu seratus tiga puluh tiga) unit kendaraan bermotor baik yang dipergunakan untuk melayani pelanggan ataupun untuk kendaraan dinas dengan rincian sebagai berikut:

	Perseroan	Canary	KT	PMS	PPT	DT	DRP	RPT	Konsolidasian
Daihatsu Grand Max Blind Van Std	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Daihatsu Hilyne 69	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Daihatsu Xenia	1	0	0	6	2	0	1	0	10
Ford Renger Double Cabin	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Hino FB	21	0	0	0	0	0	0	0	21
Hino R 260	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Honda CRV New 2.4 AT	3	0	0	1	0	0	0	0	4
Hyundai H1	0	0	0	4	0	0	0	0	4
Hyundai Sonata 2.4 M/T	198	0	0	0	0	0	0	0	198
Hyundai Sonata I-45	201	0	0	0	0	0	0	0	201
Hyundai Sonata V 2.4 A/T	0	0	0	2	0	0	0	0	2

	Perseroan	Canary	KT	PMS	PPT	DT	DRP	RPT	Konsolidasian
Hyundai Excell III	100	0	0	0	0	0	0	0	100
Isuzu Bison SLIBCCA00S	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Isuzu Dmax Double Cabin	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Isuzu Elf	75	5	24	0	24	95	0	0	223
Isuzu NHR-55 Truck Box	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Isuzu Pnather Box	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Katana 2 WD	1	0	0	0	0	0	0	0	1
KIA New Pregio	2	0	0	0	0	0	0	0	2
KIA Travello	5	0	0	0	0	3	0	0	8
Landcruiser 4.7L AT	2	0	0	0	0	0	0	0	2
M. Colt L300	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mazda E2000	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Merc Benz O 700	0	30	1	0	0	0	0	0	31
Merc Benz OF 8000	0	0	6	0	20	0	0	0	26
Merc Benz OH	67	10	10	0	4	0	0	0	91
Mits. Colt Diesel FE	30	0	3	0	12	0	0	0	45
Nissan X-Trail	2	0	1	2	1	1	0	0	7
Toyota Alphard 2.4 AT	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Toyota Avanza	7	0	1	41	0	0	0	4	53
Toyota Camry	0	0	0	8	0	0	0	0	8
Toyota Kijang	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Toyota Kijang Innova	1	0	1	60	0	0	0	0	62
Mitsubishi Pajero Sport	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Mitsubishi Light Truck FE71 PS110	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Mitsubishi Single Triton	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Mitsubishi GLS	0	0	0	5	0	0	0	0	5
Vellfire	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Tucson	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Dmax Rodeo	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Fortuner	0	0	0	2	0	0	0	0	2
Hilux Single	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Hilux Double	0	0	0	2	0	0	0	0	2
Toyota Rush	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Nissan Livina	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Nissan Evalia	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Suzuki Swift	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Luxio	0	0	2	0	0	0	0	0	2
	726	45	50	144	63	99	2	4	1133

15. Asuransi

Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa perjanjian asuransi dengan beberapa perusahaan untuk melindungi nilai aset tetap yang dimilikinya.

Dimiliki Perseroan

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	2 Unit Nissan X-Trail 2.0 A/T	21-84-13-001245	Comprehensive Rp.248.000.000,00 per unit	5 April 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	5 unit Isuzu NKR 55 2009	21-84-10-001520	Comprehensive Rp. 355.000.000,00 per unit	19 Mei 2010 s/d 19 Mei 2014	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	5 unit Isuzu NKR 55 2010	21-84-10-003178	Comprehensive Rp.355.000.000,00 per unit	7 Oktober 2010 s/d 7 Oktober 2014	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	2 unit Isuzu NKR 55 Elf 2010	21-84-10-003487	Comprehensive Rp.355.000.000,00 per unit	29 Oktober 2010 s/d 29 Oktober 2014	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Isuzu Bison SLIBCCA008	21-84-11-003979	Comprehensive Rp.262.300.000,00	27 Juli 2011 s/d 19 Agustus 2015	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	3 unit Isuzu NKR 55 2011	21-84-11-004041	Comprehensive Rp.320.000.000,00	19 September 2011 s/d 19 September 2015	PT. BCA Finance QQ PT BCA Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	5 unit Isuzu NKR 55 2011	21-84-11-004043	Comprehensive Rp.320.000.000,00	19 September 2011 s/d 19 September 2015	PT. BCA Finance QQ PT BCA Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	2 unit Mercedes Benz Bus OH 1518 2004	21-84-12-003280	Total Loss Rp.384.750.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	10 Unit Mercedes Benz Bus OH 1521 2007	21-84-12-002848	Total Loss Rp.484.785.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	20 Unit Hino Seri FB 2007	21-84-12-002814	Total Loss Rp.337.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	3 Unit Isuzu Elf 2007	21-84-12-002849	Total Loss Rp.113.725.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	14 Unit Isuzu NKR 55 2007		Total Loss Rp.113.725.000,00 per unit		
	2 Unit Hino R 260 2007		Total Loss Rp.519.050.000,00 per unit		
	2 Unit Isuzu Elf		Total Loss Rp.126.360.000,00 per unit		
	5 Unit Isuzu NKR 55 2007		Total Loss Rp.126.360.000,00 Per unit		

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	25 Isuzu ELF NKR 55	21-84-12-002821	Total Loss Rp.139.320.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	2 Unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total Loss Rp.404.700.000,00 Per unit		
	3 Unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total Loss Rp.106.200.000,00 Per unit		
	8 unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total loss Rp.85.500.000,00 Per unit		
	1 unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total loss Rp.285.000.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	6 unit Mercedes Benz OH 1518 1996	21-84-12-002822	Total loss Rp.392.350.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	2 unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total loss Rp.142.000.000,00 Per unit		
	1 unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total loss Rp.497.000.000,00 Per unit		
	5 unit Mercedes Benz OH 1518 1996		Total loss Rp.118.000.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	2 Unit Mercedes Benz Bus OH 1518 2004	21-84-12-003279	Total Loss Rp.384.750.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	6 Unit Mercedes Benz Bus OH 1518 2004		Total Loss Rp.365.500.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	8 Unit Mercedes Benz Bus OH 1521 2005	21-84-12-002847	Total Loss Rp.449.800.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Hino seri FB 130	21-84-12-002732	Rp.765.000.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	9 Unit Mercedes Benz MBO 700 1997		Total Loss Rp.63.900.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	16 Unit Mercedes Benz MBO 700 1997	21-84-12-002743	Total Loss Rp.202.350.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	4 Unit Mercedes Benz MBO 700 1997		Total Loss Rp.242.250.000,00 Per unit		
	1 Unit Mercedes Benz MBO 1997		Total Loss Rp.76.500.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	14 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 2005	21-84-12-002836	Total Loss Rp.259.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 2006	21-84-12-002834	Total Loss Rp.259.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	10 Unit Mitsubishi FE Series 84G 2008	21-84-12-002835	Total Loss Rp.277.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Mitsubishi FE Series 84 B 2009	21-84-12-002840	Rp. 277.000.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	1 Unit Daihatsu Hilnyne 69	21-84-12-002839	Rp.22.500.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Isuzu TBR54 Panther Box 1997	21-84-12-003498	Rp.36.000.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Suzuki Katana 2 WD	21-84-12-003497	Rp.40.500.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Ford Ranger Double Cabin	21-84-12-002837	Rp.87.480.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Avanza 2004	21-84-12- 002841	Comprehensive Rp.76.950.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	1 Unit Toyota Avanza G 2005		Comprehensive Rp.80.800.000,00		
	1 Unit Toyota Avanza 1.3 G MT 2006		Comprehensive Rp.84.650.000,00		
ACA Asuransi	1 Unit Daihatsu Xenia 2004	21-84-12-003278	Comprehensive Rp.59.850.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	1 Unit Toyota Kijang Innova 2007		Comprehensive Rp.137.700.000,00		
	1 Unit Daihatsu Grand Max Blindy 2009		Comprehensive Rp.63.100.000,00		
ACA Asuransi	3 unit Honda Cr-V 2.4 AT	21-84-12-002842	Comprehensive Rp.178.200.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Land Cruiser 4.7L	21-84-12-002843	Comprehensive Rp. 775.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Destinasi Tirta Nusantara QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Land Cruiser 4.7L	21-84-12-003740	Comprehensive Rp. 775.000.000,00 Per unit	7 Desember 2012 s/d 12 Desember 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk QQ PT. Destinasi Tirta Nusantara
ACA Asuransi	1 Unit Isuzu D-Max Double Cabin 2010	21-84-12-002766	Rp.194.400.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	3 Unit Toyota Avanza F61GM/T TBA 2009	21-84-12-002846	Comprehensive Rp.127.300.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
ACA Asuransi	1 unit Toyota Alphard	21-84-12-003783	Comprehensive Rp.475.000.000,00 Per unit	7 Desember 2012 s/d 12 Desember 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Transportasi Tbk QQ PT. Destinasi Tirta Nusantara
Mega Insurance	1 Unit Mitsubishi FE84G	FP.01.02.12.00082	Rp.440.000.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
	2 unit Mercedes Benz OH 1525		Rp.763.000.000,00 per unit		
Mega Insurance	3 Unit Isuzu Elf NKR 55	FP.01.02.12.00083	Rp.271.500.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	6 unit Mercedes Benz OH 1526	FP.01.02.12.00084	Rp. 1.065.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	9 unit Mercedes Benz OH 1526	FP.01.02.12.00087	Rp. 1.065.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
Mega Insurance	4 unit Mercedes Benz OH 1526	FP.01.02.12.00085	Rp 1.103.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	3 Unit Isuzu Elf NKR 55	FP.01.02.12.00102	Rp.288.000.000,00 per unit	6 Oktober 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	25 Unit Hyundai Sonata tahun 2008	FP.01.02.12.00079	Rp.219.000.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	48 Unit Hyundai Sonata tahun 2009	FP.01.02.12.00078	Rp.219.000.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	125 Unit Hyundai Sonata tahun 2010	FP.01.02.12.00080	Rp.243.000.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	105 Unit Hyundai Sonata tahun 2012	FP.01.02.12.00081	Rp.380.000.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	1 Unit Hyundai Sonata tahun 2012	IP.01.02.12.00688	Rp.380.000.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	95 Unit Hyundai Sonata tahun 2012	FP.01.02.12.00071	Rp.380.000.000,00 per unit	9 Agustus 2012 s/d 9 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk
Mega Insurance	100 Unit Hyundai Excell	FP.01.02. 13.000 33	Rp.212.500.000,00 per unit	22 Februari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Panorama Transportasi Tbk

Dimiliki PMS

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	1 unit Hyundai Tucson New AT Tahun 2012	21-84-12-003246	Comprehensive Rp. 290.650.000,00	14 September 2012 s/d	PT. Panorama Mitra Sarana
	5 Unit Toyota Kijang Innova G M/T tahun 2012		Comprehensive Rp. 245.700.000,00	19 Agustus 2013	
ACA Asuransi	7 unit Toyota AvanzaG M/T Tahun 2012	21-84-12-003247	Comprehensive Rp. 168.900.000,00	5 Oktober 2012 s/d	PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit ToyotaKijang Innova G Diesel tahun 2012		Comprehensive Rp. 264.350.000,00	19 Agustus 2013	
ACA Asuransi	1 unit Toyota Camry AV 40 G A/T tahun 2010	21-84-11-000242	Comprehensive Rp. 432.400.000,00 per unit	21 Januari 2011 s/d	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	2 Unit Nissan X-Trail CVT tahun 2010		Comprehensive Rp. 305.000.000,00 per unit	21 Januari 2014	
ACA Asuransi	1 unit Toyota Kijang Innova G M/T tahun 2012	21-84-13-000092	Comprehensive Rp. 264.350.000,00	7 Januari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai H1 AS2.1XG CRDI AT tahun 2011	21-84-11-004456	Comprehensive Rp. 417.000.000,00	12 Oktober 2011 s/d 12 Oktober 2014	PT. BCA Finance QQ PT. BCA Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	5 Unit Toyota Innova G 2012	21-84-13-000095	Comprehensive Rp.230.700.000,00 per unit	3 Januari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Fortuner 2012		Comprehensive Rp.390.000.000,00 per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Innova 2.OV 2012	21-84-13-000447	Rp.289.800.000,00	7 Februari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Isuzu D-Max DC Rodeo	21-84-12-002038	Rp.313.500.000,00	28 Juni 2012 s/d 28 Juni 2015	PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai H12.5 CRDI AT 2012	21-84-12-001802	Rp.419.400.000,00	5 Juni 2012 s/d 5 Juni 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Velfire 2.4 ZG KD 2012	21-84-12-001805	Rp.840.000.000,00	5 Juni 2012 s/d 5 Juni 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2012	21-84-12-001908	Comprehensive Rp.247.700.000,00 per unit	11 Juni 2012 s/d 11 Juni 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	2 Unit Toyota New Avanza 1.36 G 2012		Comprehensive Rp.158.000.000,00 per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Toyota HI Lux Double Cabi 2012	21-84-13-000094	Comprehensive Rp.159.150.000,00 per unit	3 Januari 2013 s/d 10 Januari 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	2 Unit Toyota HI Lux Double Cabi 2012		Comprehensive Rp.311.050.000,00 per unit		
	2 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2012		Comprehensive Rp.251.250.000,00 per unit		
	4 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2012		Comprehensive Rp.235.500.000,00 per unit		
ACA Asuransi	7 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2012	21-84-13-000093	Comprehensive Rp.230.700.000,00 per unit	3 Januari 2013 s/d 10 Januari 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Avanza 1.3 2012		Comprehensive Rp.158.000.000,00 per unit		
ACA Asuransi	4 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2013	21-84-13-000623	Comprehensive Rp.230.700.000,00 per unit	7 Maret 2013 s/d 15 Maret 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	6 Unit Toyota Avanza 1.3G MT 2013		Comprehensive Rp.158.000.000,00 per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Avanza 1.3 G MT 2013	21-84-13-000445	Rp.160.000.000,00	7 Februari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Toyota Kijang Innova G MT 2013	21-84-13-000446	Rp.260.000.000,00	7 Februari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. BCA Finance QQ PT. BCA QQ PT. Panorama Mitra Sarana

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2013	21-84-13- 000712	Comprehensive Rp.235.400.000,00 per unit	11 Maret 2013 s/d 30 Maret 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2013		Comprehensive Rp.266.750.000,00 per unit		
	1 Unit Toyota Kijang Innova G MT 2013		Comprehensive Rp.230.700.000,00 per unit		
ACA Asuransi	4 Unit Toyota Camry 2.4 AT 2007	21-84-12- 003275	Comprehensive Rp.273.375.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Honda CR-V 2007		Comprehensive Rp.202.662.000,00 per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai H1XG Classic AT	21-84-12- 003274	Rp.255.150.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Kijang Innova G AT 2010	21-84-12- 002765	Comprehensive Rp.189.400.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Avanza G AT 2010		Comprehensive Rp.121.500.000,00 per unit		
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Avanza 2010	21-84-12- 003008	Comprehensive Rp.244.701.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Avanza F61G M/T10M STD 2010	21-84-12- 002748	Comprehensive Rp.117.085.500,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Kijang Innova TG40 2010		Comprehensive Rp.204.606.000,00 per unit		
ACA Asuransi	4 Unit Toyota Kijang Innova V DI 2010	21-84-12- 002764	Comprehensive Rp.229.500.000,00 per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Avanza Silver 2009	21-84-12- 003325	All Risk Rp. 120.000.000,00 Per unit	20 Oktober 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	3 Unit Daihatsu Xenia 2010	21-84-13- 000622	All Risk Rp. 115.000.000,00 Per unit	25 Februari 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Camry 2010	21-84-13- 000882	All Risk Rp. 290.000.000,00 Per unit	1 April 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. Indo Finance Perkasa QQ PT Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai Sonata 2012	21-84-12- 001019	All Risk Rp. 405.000.000,00	11 Juni 2012 - 11 Juni 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai H1 2011	21-84-11- 003009	All Risk Rp. 416.500.000,00	12 Oktober 2011 - 12 Oktober 2014	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	5 Unit Toyota Avanza 2011		All Risk Rp. 146.550.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	4 Unit Toyota Innova Tahun 2011	21-84-11- 000613	All Risk Rp. 257.100.000,00 Per unit	1 Januari 2012 - 1 Januari 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
ACA Asuransi	1 Pajero Sport 2011	21-84-11-00612	All Risk Rp. 410.000.000,00	1 Januari 2012 - 1 Januari 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 unit Strada Triton 2011		All Risk Rp 240.000.000,- Per unit		
	5 Unit Strada Triton 2011		All Risk Rp. 320.000.000,00 Per unit		
	1 Unit Mitsubishi FE Series 2011		All Risk Rp. 295.000.000,00		
ACA Asuransi	1 Unit Hyundai Sonata 2011	21-84-12-001020	All Risk Rp. 419.000.000,00	16 Januari 2012 - 19 April 2015	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	3 Unit Daihatsu Xenia Tahun 2013		All Risk Rp. 140.000.000,00 Per unit	7 Maret 2013 sd 15 Maret 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Camry 2013	21-84-13-000757	All Risk Rp. 478.000.000,00 Per unit	22 Maret 2013 sd 28 Maret 2016	PT BCA Finance QQ BCA QQ PT Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	1 Unit Suzuki Swift 2013	21-84-13-001120	All Risk Rp. 174.000.000,00 Per unit	26 April 2013 sd 15 Mei 2016	PT BCA Finance QQ BCA QQ PT Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	2 Unit Toyota Avanza Tahun 2013	21-84- 13-001122	All Risk Rp. 159.800.000,00 Per unit	9 April 2013 sd 30 April 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
ACA Asuransi	3 Unit Toyota Innova V Tahun 2013	21-84- 13-001123	All Risk Rp. 285.250.000,00 Per unit	9 April 2013 sd 30 April 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Toyota Innova G Tahun 2013		All Risk Rp. 235.400.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Toyota Fortuner Tahun 2013	21-84- 13-001121	All Risk Rp. 433.150.000,00 Per unit	9 April 2013 sd 30 April 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana PMS
	1 Unit Toyota Rush Tahun 2013		All Risk Rp. 217.450.000,00 Per unit		
ACA Asuransi	1 Unit Nissan Evalia Tahun 2013	21-84- 13-001124	All Risk Rp. 190.000.000,00 Per unit	24 April 2013 sd 15 Mei 2016	PT. BCA Finance QQ PT. BCA TBK QQ PT. Panorama Mitra Sarana
	1 Unit Nissan Grand Livina Tahun 2013		All Risk Rp. 191.000.000,00 Per unit		

Dimiliki KT

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
PT. Asuransi Central Asia	1 (satu) unit Mobil Jeep Nissan X-Trail 2.0 CVT A/T Th.2010	21-84-13-001244	Comprehensive	29 April 2013 sd 19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
			Rp 270.000.000,-		
PT Asuransi Central Asia	3 (tiga) unit mobil Mitsubishi Fe Series 84 Th.2010	21-84-10-001395	Kerugian Total Semata	11 Mei 2010 s.d. 11 Mei 2014	PT BCA Finance QQ. PT BCA Tbk QQ. KT
			Rp.702.500.000,00		
PT Asuransi Central Asia	7 (tujuh) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55	21-84-10-001407	Gabungan	11 Mei 2010 s.d. 11 Mei 2014	PT BCA Finance QQ. PT BCA Tbk QQ. KT
			J Rp 352.500.000,- /unit		

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
PT Asuransi Central Asia	5 Unit Isuzu Elf 2008	21-84-12-002767	Total Loss Rp.138.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Mercedes Benz OH 1521 1995	21-84-12-002820	Total Loss Rp.127.800.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
	1 Unit Mercedes Benz OH 1521 1994		Total Loss Rp.106.200.000,00 Per unit		
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Mercedes Benz Bus OH 1518 1997	21-84-12-002768	Total Loss Rp.149.400.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
	1 Unit Mercedes Benz Bus 366 A 1997		Total Loss Rp.149.400.000,00 Per unit		
	1 Unit Mercedes Benz Bus OH 1518 1998		Total Loss Rp.149.400.000,00 Per unit		
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Mercedes Benz Bus 700 1995	21-84-12-002769	Rp.85.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	4 Unit Mercedes Benz OF 8000/42 2004	21-84-12-002713	Total Loss Rp.249.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Kencana Transport
	2 unit Mercedes Benz OF 8000/42 2005		Total Loss Rp.269.000.000,00 Per unit		
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Isuzu NHR 55 Truck Box	21-84-12-002742	Rp.65.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Toyota Avanza 1.3 G M/T 2008	21-84-12-002770	Comprehensive Rp.97.200.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Kencana Transport
	1 Unit Toyota Inova G AT DSL		Comprehensive Rp.162.000.000,00 Per unit		
PT Asuransi Umum Mega	4 Unit Mercedes Benz OH 1526 Bus 2011	FP.01.02.12.000086	Total Loss Rp.1.054.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Kencana Transport
PT Asuransi Umum Mega	1 Unit Mercedes Benz OH 1526 Bus 2011	IP.01.02.12.000694	Rp.1.054.000.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s.d. 19 Agustus 2013	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	10 Unit Isuzu NKR 55 2011	21-84-12-000350	Rp 320.000.000,00 Per unit	31 Januari 2012 s/d 31 Januari 2016	PT BCA Finance QQ. PT BCA Tbk QQ. PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	1 Unit Nissan X-Trail 2010	21-84-13-001244	Rp. 270.000.000,00	29 April 2013-19 Agustus 2013	PT. Kencana Transport
PT Asuransi Central Asia	2 Unit Daihatsu Luxio tahun 2013	21-84-13-000733	Rp. 148.000.000,00 per unit	21 Maret 2013-28 Maret 2016	PT BCA Finance QQ. PT BCA Tbk QQ. KT
PT Asuransi Central Asia	2 Unit Isuzu NKR 55 2011	21-84-11-004985	Rp 320.000.000,00 Per unit	02 Desember 2011 s/d 07 Desember 2015	PT BCA Finance QQ. PT BCA Tbk QQ. PT. Kencana Transport

Dimiliki PPT

No.	OBJEK PERTANGGUNGAN	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
1	10 Unit Mitsubishi FE Series 84 G	Rp.350.000.000,00 Per unit	21-84-12-003739	4 Desember 2012 sd 15 Desember 2016	PT BCA Finance QQ PT BCA QQ PT Panorama Prima Kencana Transindo QQ PT Destinasi Tirta Nusantara
2	10 Unit Mercedes Benz OS 8000 2003 2 Unit Isuzu Elf 2005	Total Loss Rp.224.500.000,00 Per unit Total Loss Rp.89.700.000,00 Per unit	21-84-12-003249	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
3	10 Unit Isuzu Elf 2007	Total Loss Rp.126.360.000,00 Per unit	21-84-12-002723	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
4	10 Unit Isuzu Elf 2008	Total Loss Rp.138.500.000,00 Per unit	21-84-12-002725	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
5	1 Unit Mercedes Benz Bus OH 1113 1996 1 Unit Mercedes Benz Bus OH 1113 1996 2 Unit Mercedes Benz Bus OH 1113 1996	Total Loss Rp.142.000.000,00 Per unit Total Loss Rp.127.800.000,00 Per unit Total Loss Rp.106.200.000,00 Per unit	21-84-12-003248	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Panorama Primakencana Transindo
6	2 Unit Mitsubishi FE Series 447 2005 2 Unit Isuzu NHR 55 2005	Total Loss Rp.259.500.000,00 Per unit Total Loss Rp.91.800.000,00 Per unit	21-84-12-002729	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
7	10 Unit Mitsubishi FE series 84G 2008	Total Loss Rp.307.800.000,00 Per unit	21-84-12-002726	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
8	2 Unit Daihatsu Xenia 2004	Comprehensive Rp.58.320.000,00 Per unit	21-84-12-002735	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT Bank Mega Tbk QQ PT Panorama Primakencana Transindo
9	1 Unit Nissan X-tral 2010	Comprehensive Rp. 270.000.000,00 Per unit	21-84-13-001247	29 April 2013 sd 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Panorama Primakencana Transindo

Dimiliki RKPT

No.	Objek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Nomor Polis	Periode Pertanggungan	Tertanggung
1.	4 Unit Toyota Avanza	Comperhensive Rp. 72.900.000,00 per unit	21-84-12-002749	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Rhadana Primakencana Transindo

Dimiliki DT

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
Asuransi Central Asia	10 (sepuluh) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2010	21-84-10-000949	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	17 Maret 2010 s/d 17 Maret 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	12 (dua belas) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2010	21-84-10-000950	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp. 100.000.000,-/unit	17 Maret 2010 s/d 17 Maret 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	Nissan All New X-Trail 2.0 CVT Tahun 2010	15/ FI/V/05/ MOU-LSG	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.291.500.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.5.000.000,-/unit	29 April 2013 s/d 19 Agustus 2013	PT. BCA Finance QQ. BCA QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	5 (lima) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2009	21-84-10-001521	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	19 Mei 2010 s/d 19 Mei 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	10 (sepuluh) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2010	21-84-10-001612	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	26 Mei 2010 s/d 26 Mei 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	12 (dua belas) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2010	21-84-10-001728	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	10 Juni 2010 s/d 10 Juni 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	11 (sebelas) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2010	21-84-10-002871	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	14 September 2010 s/d 14 September 2014	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans

ASURANSI	OBJEK PERTANGGUNGAN	NOMOR POLIS	JENIS & NILAI PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN	TERTANGGUNG
Asuransi Central Asia	9 (sembilan) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2011	21-84-11-000128	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.355.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	7 Januari 2011 s/d 7 Januari 2015	PT. Bank Mega QQ. PT. Day Trans
Asuransi Central Asia	5 (lima) unit Mobil Isuzu Elf NKR 55 Elf Tahun 2011	21-84-11-004042	Pertanggungan Comprehensive dengan Nilai Pertanggungan : a) atas Kendaraan Bermotor = Rp.320.000.000,00/unit; b) atas Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga = Rp.100.000.000,00/unit	19 September 2011 s/d 19 September 2015	PT. BCA Finance QQ. PT. BCA Tbk. QQ. PT. Day Trans
ACA Asuransi	10 unit Isuzu NKR 55 2009	21-84-12-002754	Total Loss Rp.202.500.000,00 Per unit	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Day Trans
ACA Asuransi	11 unit Isuzu NKR 55 2009	21-84-12-002750	Total Loss Rp.215.500.000,00	19 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Bank Mega Tbk QQ PT. Day Trans

Dimiliki CT

Asuransi	Objek Pertanggungan	Nomor Polis	Jenis & Nilai Pertanggungan	Periode Pertanggungan	Tertanggung
ACA Asuransi	5 Unit Isuzu NKR 55 CO E2-1 2012	21-84-12-003006	Comprehensive Rp.283.000.000,00 Per unit	15 Agustus 2012 s/d 19 Agustus 2013	PT. Canary Transport

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian material atas aset yang dipertanggungan.

Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan para perusahaan asuransi yang telah disebutkan diatas sebagaimana yang didefinisikan oleh UUPM.

16. Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki hak kekayaan intelektual yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai berikut:

Perseroan telah melindungi harta kekayaannya berupa hak atas kekayaan intelektualnya berupa merek sebagai berikut:

No.	Pemilik	Tanggal Permohonan	No. Agenda/No. Pendaftaran	Nama Merek	Status	Masa Berlaku
1.	Perseroan	9 April 2012	IDM000354562	WHITE HORSE DELUXE COACH	Telah dimiliki	10 tahun
2.	Perseroan	5 Juni 2012	IDM000354563	WHITE HORSE DELUXE COACH	Telah dimiliki	10 tahun

Adapun Anak Perusahaan dari Perseroan memiliki pula beberapa Hak Kekayaan Intelektual, di antaranya:

No.	Pemilik	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat	No. Pendaftaran	Nama Merek	Status	Masa Berlaku
1	DT	17 Juni 2011	IDM000310271	DAY TRANS	Dimiliki DT	7 Des 2009 – 7 Des 2019
2	DRP	21 Maret 2013	IDM000383016	Go Holidays	Dimiliki DRP	21 Mar 2013 – 21 Mar 2033
3	CT	-	J002050976	Canary Transport	Sedang dalam proses permohonan	-

Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memberikan HAKI yang dimilikinya kepada pihak lain dan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan tidak terdapat kerugian yang timbul akibat dari penggunaan HAKI yang disebutkan pada subbab ini.

17. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Anak Perusahaan, Komisaris dan Direksi Perseroan, Serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak terdapat: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri (PN); (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial melalui Pengadilan Hubungan Industrial (PHI); (e) sengketa Tata Usaha Negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); dan (f) perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak yang berwenang; yang melibatkan Perseroan, Anak Perusahaan, Komisaris dan Direksi Perseroan serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, kecuali atas sengketa pajak yang saat ini sedang dihadapi oleh PPT seperti yang diungkapkan pada tabel di bawah ini:

No.	Penggugat	Tergugat	Nilai	No. Sengketa	Status
1.	PPT	Kantor Pelayanan Pajak	Rp 79.997.290,-	12.059204.2005	Masih proses pemeriksaan dalam tingkat banding di pengadilan pajak.
2.	PPT	Kantor Pelayanan Pajak	Rp 76.763.901,-	12.059550.2006	Masih proses pemeriksaan dalam tingkat banding di pengadilan pajak.
3.	PPT	Kantor Pelayanan Pajak	Rp 965.992.334,-	16.059205.2005	Masih proses pemeriksaan dalam tingkat banding di pengadilan pajak.
4.	PPT	Kantor Pelayanan Pajak	Rp 201.141.690,-	16.059551.2006	Masih proses pemeriksaan dalam tingkat banding di pengadilan pajak.
5.	PPT	Kantor Pelayanan Pajak	Rp 229.916.373,-	12.060261.2007	Masih proses pemeriksaan dalam tingkat banding di pengadilan pajak.

Selain dari PPT, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengalami perkara yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan mengganggu rencana PUT I ini.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Anak Perusahaan, Direksi, Komisaris serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan tidak menerima somasi dari pihak manapun.

18. Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

Dalam menerapkan konsep Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG), dalam organisasi Perusahaan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan serta berpedoman pada lima prinsip yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajiban, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting

bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha serta pemangku kepentingan (Stakeholders). Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Pasar Modal namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memenangi persaingan pasar.

Organ Perseroan dalam hal ini, RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

19. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Untuk tahun 2012 Perseroan dan Anak Perusahaan menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah. Terhadap program ini Perseroan dan Anak Perusahaan menganggap penting sekali untuk memperbaiki kualitas kesehatan maupun pendidikan anak-anak mengingat mereka adalah tumpuan masa depan bangsa sehingga program ini dinamakan "A Better Future" dengan harapan untuk anak-anak yang dibantu dengan program ini mempunyai semangat untuk masa depan yang lebih baik. Perseroan dan Anak Perusahaan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai program kerja untuk mengendalikan emisi kendaraan; mengoptimalkan ratio BBM; dan menggunakan BBG yang ramah lingkungan.

Dalam hal tanggung jawab sosial Perseroan dan Anak Perusahaan setiap tahunnya juga secara rutin melakukan donor darah yang bekerjasama dengan PMI. Perseroan dan Anak Perusahaan juga melakukan penyembelihan hewan kurban berupa sapi dan kambing yang dibagikan kepada masyarakat sekitar Kantor Tanjung Selor, Rawa Bokor serta Counter di Jalan Cihampelas Bandung, juga unit-unit usaha di daerah seperti Yogyakarta, pada setiap Hari Raya Kurban.

Disamping itu, peningkatan pendidikan masyarakat disekitar kantor wilayah kerja Perseroan dan Anak Perusahaan dilakukan juga secara gabungan bersama dengan perusahaan-perusahaan lain di bawah PSW yang dikoordinir oleh Yayasan Panorama Anugrah dibawah PSW dan untuk dua tahun terakhir ini dilakukan tanggung jawab sosial berupa perbaikan dan sumbangan kepada salah satu Sekolah Dasar di daerah Denpasar Bali dan sekolah Dasar di daerah Yogyakarta.

Untuk Biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan untuk 3 tahun terakhir adalah, sebagai berikut:

- Tahun 2010 sebesar : Rp. 246.126.400,-
- Tahun 2011 sebesar : Rp. 178.096.175,-
- Tahun 2012 sebesar : Rp. 26.072.500 ,-

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. Umum

Demi menunjang kinerja usahanya di bidang transportasi, Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperluas jaringan usahanya demi memperluas jangkauan pelayanannya kepada masyarakat di Indonesia pada umumnya dan wilayah operasional pada khususnya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 kantor cabang yakni di Palembang, yang didirikan sesuai dengan Akta Pembukaan Cabang No. 23 tanggal 2 Agustus 2007, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, bahwa Perseroan membuka kantor cabang di Jalan Tanjung Siapi-api, Komplek Pergudangan Palembang Star Blok AA nomor 10, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Palembang; dan di Bandung, yang didirikan sesuai dengan Akta Pembukaan Cabang No. 89 tanggal 19 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, bahwa Perseroan membuka kantor cabang di Jalan Jenderal Sudirman No. 691, Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Bandung.

Anak Perusahaan Perseroan yakni KT juga telah memiliki 1 kantor cabang yakni di Semarang, yang didirikan sesuai dengan Akta Pembukaan Cabang No. 139 tanggal 18 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, bahwa KT membuka kantor cabang di Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan memulai usahanya secara komersial dalam bidang angkutan darat sejak tahun 2001. Berdomisili serta berkantor pusat di Graha White Horse, Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta Pusat serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada bus serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 15, Rawa Bokor, Tangerang;
- Pool untuk armada taksi di Jl. Peta Barat No 29, di Jl. Kedoya Raya No.66 Jakarta Barat, di Jl. TB. Simatupang, Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan di Jl. Deplu Raya No.43 Jakarta Selatan;
- Pool untuk armada executive shuttle Jakarta-Bandung di Jl. Kedoya raya No.52 A, Jakarta barat; dan
- Pool untuk armada Europcar di Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No.15 Jakarta Barat.

Adapun Perseroan telah memperoleh beberapa pengakuan/perhargaan terkait dengan kegiatan usahanya yakni:

- Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk mutu.
- Sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk kesehatan dan keamanan kerja.
- Penghargaan yang diberikan oleh Menteri Perhubungan kepada Perseroan sebagai Perusahaan Angkutan Pariwisata Dengan Pelayanan Terbaik Tahun 2010;
- Penghargaan yang diberikan oleh Menteri Perhubungan kepada Perseroan atas Pengemudi Terbaik DKI Jakarta tahun 2011.

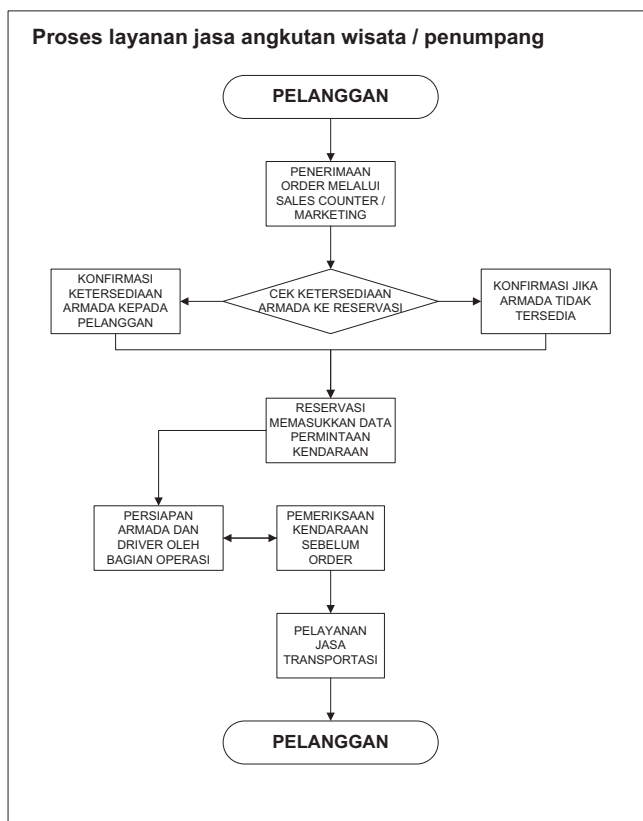
Perkembangan kegiatan usaha perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Obligasi I Perseroan tahun 2012 sampai dengan Prospektus diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PUT I Perseroan antara lain:

- Pada lini usaha taksi, semester II tahun 2012 terdapat penambahan unit taksi eksekutif sebanyak 200 unit dan sampai Prospektus ini diterbitkan keseluruhannya menjadi 400 unit.
- Pada Februari 2013, lini usaha taksi melakukan pelebaran usaha ke taksi regular dengan tahap awal sebanyak 100 unit dari total keseluruhan 300 unit sebagaimana yang direncanakan untuk tahun 2013.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan usaha yakni sebagai berikut:

Jasa Angkutan Wisata/Penumpang

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk angkutan wisata/penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka. Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Micro Bus dan Mini Bus dengan merek dagang “White Horse Deluxe Coach” (WHDC) dan Canary Transport.



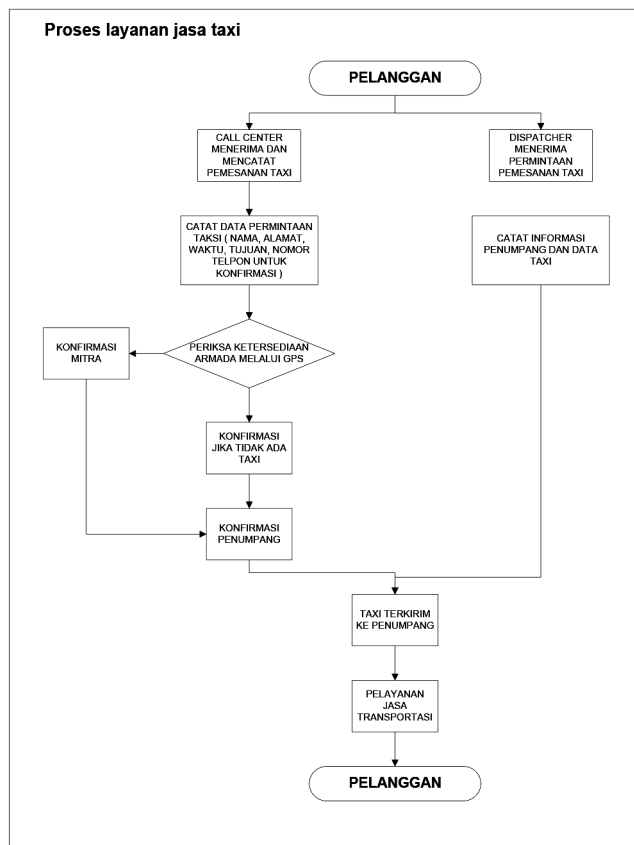
Sumber: Perseroan

1. Penerimaan order melalui sales counter / marketing
2. Cek ketersediaan armada ke reservasi
 - a. Jika tidak ada langsung diinformasikan ke pelanggan
 - b. Jika ada langsung ke Reservasi
3. Bagian reservasi memasukkan data permintaan kendaraan
4. Persiapan armada dan supir oleh bagian operasi
5. Pemeriksaan kendaraan sebelum order
6. Mengirimkan armada ke pelanggan.

Jasa Taksi

Perseroan melaksanakan juga jasa angkutan untuk umum dalam kota Jakarta berupa taksi eksekutif dengan menggunakan armada jenis sedan merek Hyundai Sonata 2.4 A/T dan Hyundai Sonata i-45-2.4 YF GLS A/T yang banyak digunakan di berbagai Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Australia. Pangkalan untuk taksi eksekutif berada di hotel berbintang 4 dan 5, pusat perbelanjaan dan Bandara Int. Soekarno-Hatta terminal 1 (A, B dan C), terminal 2 (D dan E) dan terminal 3. Taksi eksekutif ini merupakan taksi premium yang dipandu oleh pengemudi yang handal, terpercaya dan mampu memberikan pelayanan prima, dimanjakan dengan nuansa interior yang luas dan nyaman serta dilengkapi dengan Personal Mobile Television, mesin argometer dan perangkat pencetak tanda terima pembayaran, juga dilengkapi alat pemandu jalan (GPS) untuk menjamin ketepatan arah dan efisiensi waktu perjalanan penumpang/pelanggan serta sistem operasional Taksi yang menggunakan sistem yang juga digunakan di beberapa Negara seperti Cina, Singapura, Malaysia dan Afrika yang terhubung dengan call center yang dapat terkontrol dengan baik dan taksi eksekutif menggunakan merek dagang “White Horse Executive Taxi” dengan pelayanan call center 24 Jam. Selain itu Perseroan juga telah

memperoleh izin untuk meluncurkan taksi reguler dengan menggunakan armada jenis sedan merek Hyundai Excel III 1.400 sebanyak 300 unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No.734, 735 dan 736/-1.819.611.4 yang telah ditanda tangani pada tanggal 25 Juni 2012. Dan unit taksi reguler telah dioperasikan diawal tahun 2013. Untuk Pangkalan taksi reguler ini nantinya akan ditempatkan di pusat-pusat perbelanjaan dan hotel-hotel berbintang untuk mendukung operasional armada taksi eksekutif, termasuk juga pangkalan di Bandara Int. Soekarno - Hatta dan taksi reguler menggunakan merek dagang “White Horse Taxi” dengan pelayanan call center 24 Jam.



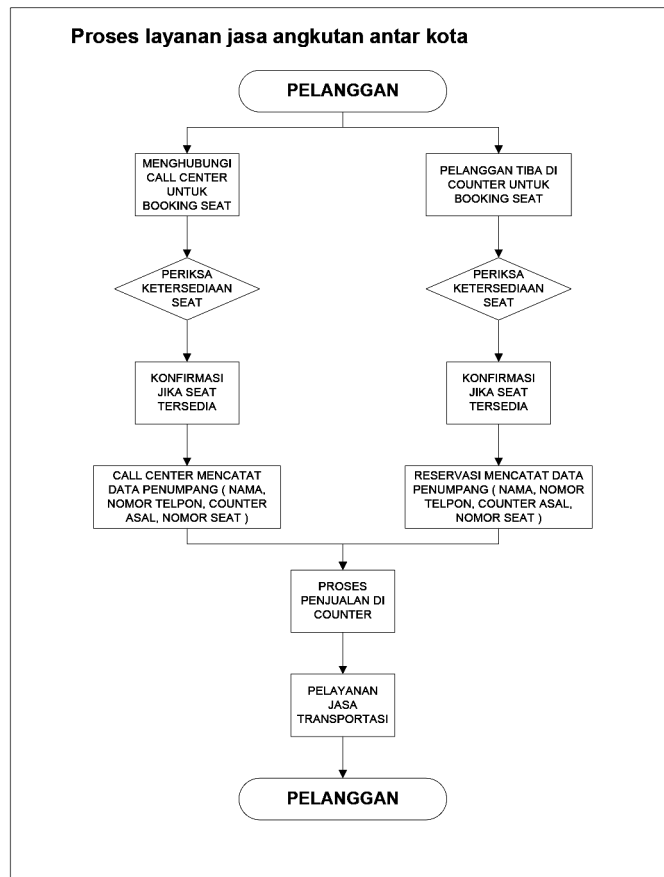
Sumber: Perseroan

1. Pemesanan taksi melalui:
 - a. Dispatcher di hotel dan bandara
 - b. Call Center
2. Catat data permintaan taksi (nama, alamat, waktu, tujuan, nomor telepon untuk konfirmasi)
3. Periksa ketersediaan armada melalui GPS
4. Memberikan konfirmasi ke penumpang
5. Taksi dikirimkan ke penumpang

Jasa Angkutan Antar Kota

Perseroan melaksanakan jasa angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang pemberangkatannya berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwokerto juga dilengkapi dengan pramugari dan armada yang digunakan berupa Medium Bus yang dikenal dengan merek dagang “Joglosemar” untuk rute Area Jawa Tengah dan Jakarta – Bandung dikenal dengan merek dagang “Day Trans” menggunakan armada Minivan Izuzu Elf yang dilengkapi dengan fasilitas “Bioskop Berjalan” dan setiap pelanggan dapat menjadi anggota Day Trans Addict yang merupakan komunitas khusus bagi pelanggan Day Trans. Pada tanggal 21 November 2012 telah dibuka counter Day Trans yang baru yang terletak di Mall TangCity Tangerang yang melayani pelanggan untuk rute Tangerang – Bandung. Disamping itu Day Trans juga telah melakukan pengembangan trayek untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya menambah rute dari Yogyakarta ke Semarang, Salatiga, Jepara, masih ada lagi trayek-trayek yang sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Perhubungan RI namun belum direalisasikan. Day Trans mengembangkan unit usaha ini menjadi Day Trans Executive Shuttle, Travel dan Courier yaitu Day Trans Executive Shuttle adalah layanan angkutan penumpang antar kota dengan outlet-outlet di berbagai lokasi strategis, dengan standar pelayanan profesional; sedangkan untuk; Day Trans Travel adalah layanan angkutan penumpang antar kota yang menggabungkan unsur wisata. Terdapat lebih dari 10 pilihan perjalanan yang menjangkau berbagai tempat wisata populer di masing-masing kota; dan Day Trans Courier adalah layanan pengiriman paket point-to-point sampai di

kota tujuan di hari yang sama. Selanjutnya barang dapat diambil sendiri di outlet Day Trans terdekat, sedangkan biaya pengiriman berdasarkan volume barang. Day Trans untuk rute Jakarta-Bandung tetap mempertahankan serta mengembangkan keikutsertaan pelanggan menjadi anggota Day Trans Addict, dimana pelanggan bisa mendapatkan keuntungan diantaranya fasilitas diskon 10% setiap hari di semua counter dan diskon di merchant partners Day Trans serta mendapatkan souvenir menarik pada hari-hari tertentu.



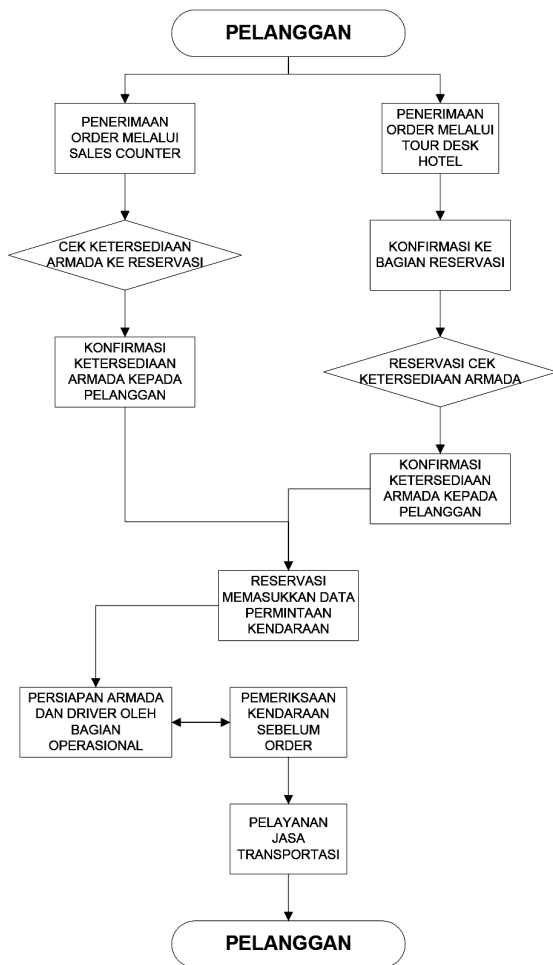
1. Penerimaan pesanan:
 - a. Melalui call center
 - b. Di counter
2. Periksa ketersediaan *seat*
3. Memberikan konfirmasi atas ketersediaan *seat*
4. Call center atau reservasi mencatat data penumpang (nama, nomor telpon, counter asal, nomor seat)
5. Proses penjualan di counter
6. Pelayanan jasa transportasi

Sumber: Perseroan

Jasa Sewa Kendaraan

Perseroan melaksanakan jasa sewa kendaraan (rental) dan layanan limosin dengan menyediakan berbagai jenis kendaraan untuk disewa baik dalam jangka pendek maupun untuk jangka panjang dengan pilihan termasuk pengemudi atau tanpa pengemudi. Segmen usaha untuk sewa kendaraan dan layanan limosin ini adalah untuk menunjang tersedianya layanan transportasi secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat korporasi seperti para businessman, operator telekomunikasi, perusahaan minyak maupun hotel-hotel. Untuk layanan sewa kendaraan dan layanan limosin tersedia di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali dan Bandung dengan merek dagang "White Horse Limousine & Car Rental". PT. Panorama Mitra Sarana dalam mengelola unit usaha jasa sewa kendaraan menggunakan merek dagang EUROPCAR seperti Jakarta, Surabaya, Bali, Bandung serta kota-kota lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyewa kendaraan, dan saat ini kegiatan Europcar sudah berjalan di Jakarta, Bandung, Surabaya dan Bali dan akan menyusul di Kota Palembang.

Proses layanan jasa penyewaan kendaraan

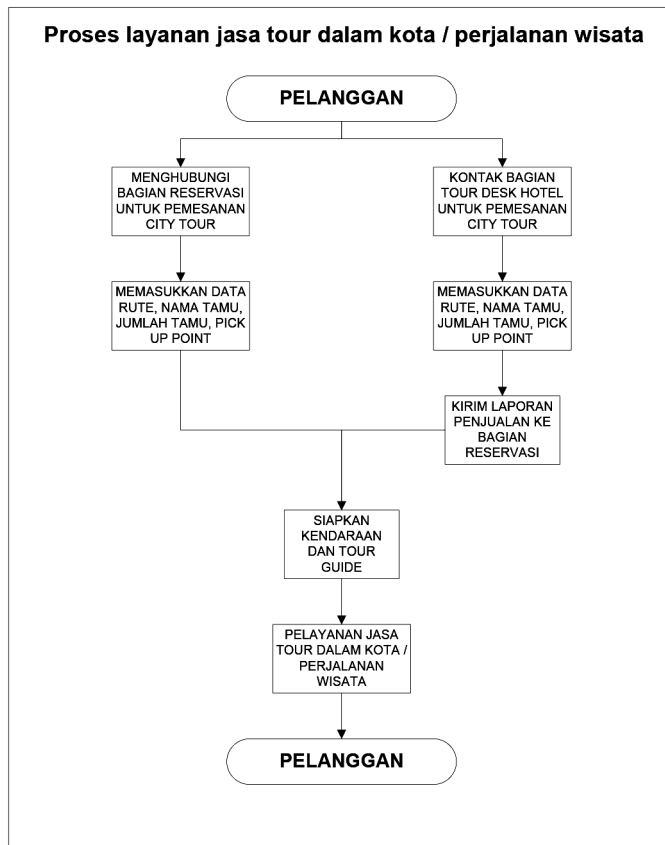


Sumber: Perseroan

1. Penerimaan order melalui:
 - a. Sales counter
 - b. Tour Desk Hotel
2. Cek ketersediaan armada ke reservasi
3. Memberikan konfirmasi ketersediaan armada kepada pelanggan
4. Bagian reservasi memasukkan data permintaan kendaraan
5. Persiapan armada dan supir oleh bagian operasional
6. Pemeriksaan kendaraan sebelum order
7. Pengiriman armada ke pelanggan

Jasa Tur Dalam Kota / Perjalanan Wisata

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Adapun produk produk tur yang di tawarkan merupakan produk produk unggulan di daerah tersebut. Setiap bus tur akan disediakan pemandu wisata (tourguide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tur serta menjelaskan objek-objek wisata yang dikunjungi / dilalui. Bus tur memberikan jaminan keberangkatan tur setiap harinya dengan tidak adanya minimum jumlah tamu dan memberikan layanan 24 jam reservasi. Khusus untuk didaerah Jakarta, Perseroan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat yang akan menjalankan turnya di dalam kota telah bekerja sama dan membuka counter Tour Desk di Hotel-Hotel berbintang.



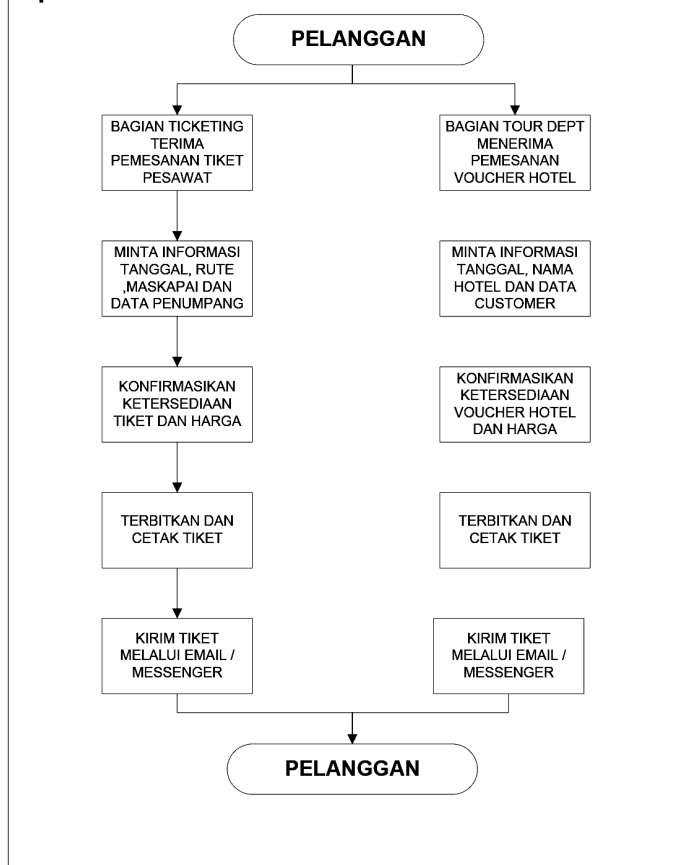
Sumber: Perseroan

1. Penerimaan *city tour* melalui:
 - a. Reservasi
 - b. *Tour Desk Hotel*
2. Memasukkan data rute, nama tamu, jumlah tamu, *pick up point*
3. Kirim laporan penjualan ke bagian reservasi
4. Siapkan kendaraan dan *tour guide*
5. Pelayanan jasa *tour* dalam kota / perjalanan wisata

Jasa Penjualan Tiket Wisata dan Penjualan Kupon Hotel

Jasa penjualan tiket pesawat dan penjualan kupon hotel merupakan bisnis yang telah dimiliki sejak lama oleh Dwi Ratna Pertiwi (DRP). Perusahaan memiliki jaringan pemasaran yang telah dikembangkan sebelumnya. Bisnis *whole saler* ini merupakan bisnis jasa sebagai distributor untuk ke dua produk tersebut dan memiliki peluang yang menjanjikan di masa depan. Saat ini bekerjasama dengan Day Trans (DT) selaku induk usaha dan rekanan yang telah ada, secara bertahap perusahaan menerapkan strategi “one stop shopping” untuk penyediaan jasa- jasa yang ada. DRP menjadikan sejumlah cabang-cabang dari DT sebagai tempat pemasaran pemesanan tiket pesawat dan penjualan kupon hotel. Membangun sistem yang terintegrasi dan dengan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan untuk memajukan segmen ini. Dengan pengalaman group di bidang pariwisata serta Perseroan di bidang jasa transportasi diharapkan perkembangan ke dua lini usaha akan lebih cepat tumbuh dan bertambah mapan. Perseroan yakin bahwa bisnis ini mampu dikembangkan dengan baik sejalan dengan integrasi bisnis yang semakin solid dan didukung oleh pengalaman perusahaan serta group yang bersinergi pada ke empat pilar utama, perusahaan akan memperoleh cakupan bisnis yang semakin luas. Perseroan menempatkan posisi strategis bisnis layanan ini sebagai pelengkap layanan yang telah dimiliki.

Proses layanan jasa penjualan tiket wisata dan penjualan kupon hotel



1. Penerimaan pesanan:
 - a. Bagian *ticketing* terima pesanan tiket pesawat
 - b. Bagian *tour* terima pesanan voucher hotel
2. Minta informasi
 - a. Tiket pesawat : tanggal, rute, maskapai dan data penumpang
 - b. *Voucher hotel* : tanggal, nama hotel, dan data customer
3. Konfirmasi ketersediaan tiket / *voucher hotel* dan harga
4. Terbitkan dan cetak tiket
5. Kirim tiket melalui email / kurir

Sumber: Perseroan

Berikut ini data pendapatan bersih Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31-Des									
	2012		2011		2010		2009		2008	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Jasa angkutan penumpang										
Bis	101.732	50,56%	99.008	57,64%	91.372	67,41%	79.935	80,83%	65.217	83,60%
Taksi	49.495	24,60%	26.267	15,29%	11.082	8,18%	2.244	2,27%	-	0,00%
Jasa angkutan penumpang	151.227	75,16%	125.275	72,93%	102.454	75,58%	82.180	83,10%	65.217	83,60%
Jasa angkutan antar kota	41.376	20,57%	25.915	15,09%	21.938	16,18%	8.143	8,23%	5.654	7,25%
Jasa perjalanan wisata	1.042	0,52%	12.619	7,35%	8.175	6,03%	5.623	5,69%	-	0,00%
Jasa sewa kendaraan	5.507	2,74%	5.076	2,95%	1.883	1,39%	2.284	2,31%	7.134	9,15%
Komisi penjualan tiket pesawat – neto	1.697	0,84%	2.027	1,18%	1.016	0,75%	629	0,64%	-	0,00%
Komisi penjualan kupon hotel – neto	86	0,04%	78	0,05%	82	0,06%	29	0,03%	-	0,00%
Dokumen	129	0,06%	165	0,10%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
Lain-lain	135	0,07%	612	0,36%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
Total	201.199	100,00%	171.766	100,00%	135.548	100,00%	98.888	100,00%	78.007	100,00%

Perkembangan pelanggan Perseroan dari periode 2010-2012:

(Jumlah Pelanggan / tahun)	2012	2011	2010
Jasa Angkutan Penumpang			
Bis	94,508	88,205	75,614
Taksi	959,415	561,612	216,022
Jasa Angkutan Antar Kota	648,000	421,200	362,880
Jasa Penyewaan Kendaraan	16,266	15,690	5,466
Jasa Perjalanan Wisata	79,800	82,097	41,625
TOTAL	1,797,989	1,168,804	701,607

3. Strategi Usaha

Perseroan melakukan serangkaian inisiatif strategis yang diberi nama *Shifting Gears* yang mana mencanangkan bahwa pertumbuhan untuk lima tahun ke depan dimulai pada tahap pertama yakni dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, sedangkan untuk tahap kedua dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Penambahan armada, pembukaan rute baru dan pembukaan cabang atau unit usaha baru, peningkatan brand image dan kualitas pelayanan melalui penerapan menyeluruh konsep layanan berkualitas White Horse Deluxe Coach ("WHDC") maupun dari Perseroan serta standar praktik yang baik di dalam industri angkutan pariwisata (angkutan darat). Seluruh langkah tersebut merupakan investasi signifikan demi terciptanya fondasi yang kokoh, mempersiapkan WHITE HORSE untuk melaju ke tahap berikutnya dalam strategi pertumbuhan *Shifting Gears* yang berkesinambungan.

4. Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2012 yang sebesar 6,2% serta proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 yang menurut Kementerian Keuangan akan mencapai 6,8% akan dapat menjadi penopang pertumbuhan bagi daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat ini juga semakin meningkat seiring dengan meningkatnya golongan kelas menengah dan pendapatan per kapita penduduk yang mencapai \$ 3.562 pada tahun 2012 (Sumber: Biro Pusat Statistik, 2012). Kondisi ini akan menciptakan iklim investasi yang kondusif di hampir semua sektor demikian pula dengan sektor infrastruktur dan termasuk transportasi di dalamnya. Fenomena tersebut akan mendorong peningkatan kebutuhan akan sarana transportasi yang aman, nyaman dan berkualitas untuk semua sektor usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya demikian pula dengan sektor retail. Dengan melihat peluang tersebut, di tahun 2013 ini Perseroan akan membentuk tim penjualan yang khusus memegang segmen pasar tertentu sehingga penanganannya tepat sasaran yang menawarkan semua produk yang dimiliki oleh Perseroan. Dengan melihat pertumbuhan industri hotel dan pusat perbelanjaan yang cukup pesat terutama di Jakarta dan juga adanya rencana Pemerintah untuk melakukan pencabutan subsidi terhadap BBM pada tahun 2013 ini akan berdampak pada peningkatan kebutuhan akan sarana transportasi umum. Dengan adanya peluang tersebut, Perseroan di tahun 2013 berencana untuk melakukan ekspansi di lini usaha taksi dengan masuk ke taksi regular dan lini usaha car rental dengan masing-masing sejumlah 300 unit dan 200 unit.

5. Kompetisi

Melihat pada kinerja dan kemajuan yang berhasil dicapai di tahun 2012, Perseroan memiliki prospek yang cukup baik untuk merealisasikan target-target dalam strategi Top Gears untuk tahun ke empat dan tahun ke lima mendatang, namun demikian melihat kepada kompleksitas pengelolaan perusahaan angkutan darat yang sangat tinggi dewasa ini, dimana faktor eksternal sangat berpengaruh kepada kinerja Perseroan, seperti antara lain rencana kenaikan bahan bakar akibat rencana pencabutan subsidi BBM oleh Pemerintah pada tahun 2013 ini dan kompetisi yang semakin ketat di industri transportasi, maka Dewan Komisaris akan meningkatkan pengawasan agar pada tahun 2013 ini dan di tahun-tahun yang mendatang Perseroan dapat tetap meningkatkan kinerja keuangan, meningkatkan market share, dan meningkatkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan. Adapun beberapa pemain lain yang juga berkecimpung di industri jasa transportasi yang dijalankan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan di antaranya adalah:

- Untuk jasa penyewaan bus : *Big Bird* dan *HIBA*.
- Untuk jasa eksekutif : *Silver Bird* dan *Tiara*.
- Untuk angkutan antar kota : *Cipaganti*, *X-Trans* dan *City Trans*.
- Untuk jasa penyewaan mobil : *TRAC* dan *Golder Bird*.

6. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Pemerintah sangat peduli dan terus berupaya untuk menanggulangi masalah lingkungan hidup. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha sebaik mungkin mengikuti semua persyaratan yang ditentukan oleh Pemerintah berkenaan dengan penanggulangan dampak lingkungan.

Guna mewujudkan persyaratan tersebut Perseroan, berkaitan dengan kegiatan usahanya di provinsi Bali melalui PPT telah memperoleh Rekomendasi UKL-UPL Perpanjangan No. 660.1/1162/BLH tanggal 4 Agustus 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Denpasar yang akan ditinjau kembali setiap 3 (tiga) tahun atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memperkirakan bahwa dalam keadaan normal, peninjauan dan perpanjangan kembali terhadap Rekomendasi UKL-UPL ini akan dilakukan kembali pada tahun 2014 yang akan datang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain daripada Rekomendasi UKL-UPL di atas, Perseroan tidak memerlukan perizinan terkait dengan AMDAL atau rekomendasi UKL-UPL lain dikarenakan dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak menghasilkan banyak limbah yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Limbah yang dihasilkan adalah berupa limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oli sisa dari tiap kendaraan yang ditampung pada drum tertentu dan secara rutin diambil oleh pengumpul oli bekas. Sedangkan limbah padat berupa ban bekas yang sudah dikategorikan tidak layak digunakan. Limbah berupa ban bekas ini secara rutin diambil oleh pengrajin ban bekas untuk dimanfaatkan.

7. Pemasaran

Target Pemasaran Perseroan adalah melayani pertumbuhan yang pesat dari kebutuhan pasar akan penyediaan jasa transportasi darat. Disamping itu Perseroan juga tetap melayani transportasi untuk wisata sebagai penopang kegiatan usaha Induk Perusahaannya melalui sinergi dengan Anak Perusahaan baik dalam kegiatan Inbound, Outbound dan Meeting, Incentive, Conference dan Event Organizer (MICE).

Untuk mencapai tujuan tersebut, Manajemen Perseroan telah menetapkan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan berkompetisi, terdiri dari:

- a. Sebagai pemain yang solid dan terintegrasi di dalam industri pariwisata.
- b. Memiliki keanekaragaman produk yang berbasis pelanggan
- c. Menjadi perusahaan angkutan darat yang sehat baik dalam keuangan maupun operasional, terlindung dari ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing.
- d. Selalu mempunyai nilai tambah yang tinggi didalam pelayanan.
- e. Mampu menyerap dan menjalankan sinergi dengan para pemain lainnya di Industri pariwisata, baik di dalam maupun di luar negeri.
- f. Secara bertahap, senantiasa melakukan usaha peremajaan armada.

Metode yang digunakan oleh Manajemen Perseroan dalam melakukan penjualan tidak terpaku dengan sistem kontrak, Perseroan lebih menekankan pada fungsi Staff Marketing yang memelihara para pelanggan untuk tetap menggunakan jasa Perseroan. Para Staff Marketing akan dikelola oleh para Account Manager, sehingga seluruh pelanggan mampu dicapai berkat adanya koordinasi di dalam Departemen Pemasaran. Kegiatan-kegiatan pemasaran juga tetap dilakukan secara aliansi antar lini usaha antara lain melalui kegiatan promosi, pameran, dan pemasangan iklan di media yang bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian bisnis di semua lini usaha. Masing-masing lini usaha melakukan kegiatan pemasaran lebih terintegrasi dengan memasarkan jasa Perseroan sebagai layanan transportasi terpadu dengan penekanan pada keamanan, kenyamanan dan pelayanan yang berkualitas.

Produk yang dirancang oleh Manajemen lebih mencerminkan akan tingkat kebutuhan pelanggan baik dari segi ukuran kendaraan yang akan berpengaruh pada tarif sewa dan kaitannya dengan jarak atau jurusan yang Pelanggan butuhkan.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Tahun yang berakhir 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan PT Day Trans, anak perusahaan, sehubungan dengan penerapan restropektif PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan pengungkapan laporan keuangan PT Day Trans yang diaudit oleh auditor independen lain.

Ekuitas	2012	2011	2010
Modal Dasar			
800.000.000 dengan nominal @ Rp 100	42.827.027.000	42.827.000.000	42.827.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor			
428.270.270 dengan nominal @ Rp 100			
Tambahan Modal Disetor – Bersih	16.543.201.614	16.543.201.614	16.543.201.614
Uang Muka Setoran Modal	3.799.546.798	3.799.546.798	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(1.846.153.568)	(1.846.153.568)	(1.846.153.568)
Selisih Nilai Transaksi Atas Penambahan Modal Entitas Anak	(1.025.414.105)	(1.025.414.105)	(1.025.414.105)
Saldo Laba	22.525.357.839	16.391.548.700	12.075.944.548
Performa ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	79.024.018.780	72.890.128.641	70.660.049.715
Kepentingan Non-Pengendali	2.044.782.428	2.245.626.049	-
Jumlah Ekuitas	81.068.801.208	75.135.754.690	70.660.049.715

Sampai dengan Laporan Keuangan Audit per tanggal 31 Desember 2012 diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Direksi No. Ptrans/13.05/DIR/SR.020 pada tanggal 24 Mei 2013, dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga bernilai sebesar Rp 74.947.297.250,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16.00 WIB akan mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham dan sejumlah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham baru tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.

PROFORMA EKUITAS SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I DAN PENERBITAN WARAN SERI II

Proforma ekuitas seandainya, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013, Obligasi Konversi, dan Pelaksanaan PUT I dan Waran Seri II dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (dalam Rp):

Uraian	Modal Dasar Harga Nominal @ Rp. 100,-	Modal Disetor Harga Nominal @ Rp. 100,-	Tambahan Modal Disetor – Bersih	Uang Muka Setoran Modal	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Atas Penambahan Modal Entitas Anak	Saldo Laba	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas per 31 Desember 2012	80.000.000.000	42.827.027.000	16.543.201.614	-	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	22.525.357.839	2.044.782.428	81.068.801.208
Setelah Rapat Umum Pemegang Saham	170.000.000.000	42.827.027.000	16.543.201.614	-	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	22.525.357.839	2.044.782.428	81.068.801.208
Setelah Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Seluruh Hak Dilaksanakan di harga	170.000.000.000	85.654.054.000	48.663.471.864	-	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	22.525.357.839	2.044.782.428	156.016.09.458
Setelah Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Seluruh Hak Dilaksanakan dan Waran Seri II Dikonversikan seluruhnya di Harga Pelaksanaan Waran Seri II.	170.000.000.000	98.502.162.100	58.299.552.939	-	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	22.525.357.839	2.044.782.428	178.500.287.633

X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Tahun yang berakhir 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan PT Day Trans, anak perusahaan, sehubungan dengan penerapan restropektif PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan pengungkapan laporan keuangan PT Day Trans yang diaudit oleh auditor independen lain. Tahun yang berakhir 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan pengungkapan laporan keuangan PT Day Trans yang diaudit oleh auditor independen lain. Tahun yang berakhir 31 Desember 2008 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	26.754	2.823	3.419	8.243	1.791
Piutang Performing					
Pihak berelasi	4.203	5.383	1.472	3.459	4.616
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	11.477	13.455	8.015	8.656	5.500
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	1.704	2.026	3.481	497	320
Persediaan	1.017	943	996	734	454
Pajak dibayar dimuka	1.168	10.628	11.513	2.039	24
Uang muka	3.196	3.260	2.745	3.598	1.918
Biaya dibayar dimuka	4.083	3.135	2.572	2.237	1.554
TOTAL ASET LANCAR	53.603	41.654	34.214	29.463	16.177
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang dari pihak berelasi	4.337	10.050	5.675	3.931	3.747
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2.511	1.258	1.185	1.166	790
Aset pajak tangguhan	1.145	1.344	1.900	213	29
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	251.451	172.395	161.199	105.586	83.440
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih	4.583	4.666	3.879	3.850	173
Goodwill	76	76	75	176	159
Aset lain-lain	67.852	31.311	22.232	19.331	27.916
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	331.955	221.100	196.147	134.253	116.254
TOTAL ASET	385.558	262.754	230.361	163.716	132.430

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	-	28.421	24.456	23.365	24.674
Utang usaha					
Pihak berelasi	737	768	93	227	21
Pihak ketiga	9.001	15.120	17.537	12.548	3.390
Utang lain-lain	2.412	2.326	778	694	365
Utang pajak	1.122	888	703	321	498
Biaya yang masih harus dibayar	5.497	3.342	1.728	1.440	1.058
Pendapatan diterima dimuka	2.957	3.131	5.539	2.206	1.292
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pinjaman bank	18.792	45.361	14.458	7.923	6.667
Pinjaman pembelian aset tetap	5.531	3.737	9.006	2.406	2.119
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.049	103.725	74.299	51.130	40.082
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang kepada pihak berelasi	4.467	6.202	1.272	1.112	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pinjaman bank	74.377	52.755	51.459	28.861	11.509
Pinjaman pembelian aset tetap	9.256	6.037	19.510	4.376	6.448
Utang Obligasi - Bersih	146.966	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	15.330	11.791	6.768	4.334	3.392
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	4.244	3.310	2.594	2.008	1.277
Utang kepada pemegang saham	3.799	3.799 -	3.799 -	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	258.441	83.394	85.402	40.690	22.626
TOTAL LIABILITAS	304.489	187.618	159.700	91.822	62.708
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal dasar - 800.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor - 428.270.000 saham	42.827	42.827	42.827	42.827	42.827
Tambahan modal disetor – bersih	16.543	16.543	16.543	16.543	16.543
Saldo laba	22.525	16.392	12.076	12.795	8.707
Komponen ekuitas lainnya	(2.872)	(2.872)	(2.872)	(1.505)	(452)
	79.024	72.890	68.575	70.660	67.625
Kepentingan nonpengendali	2.045	2.246	2.086	1.235	2.097
TOTAL EKUITAS	81.069	75.136	70.660	71.895	69.722
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	385.558	262.754	230.361	163.716	132.430

DALAM RP JUTA	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
PENJUALAN– BERSIH	201.199	171.766	135.548	98.888	78.007
BEBAN POKOK PENDAPATAN	119.717	107.118	90.480	65.367	54.915
LABA BRUTO	81.482	64.649	45.068	33.521	23.092
Beban penjualan	(4.898)	(4.476)	(4.692)	(4.443)	(2.619)
Beban umum dan administrasi	(42.780)	(36.259)	(27.364)	(16.900)	(11.580)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.157	846	140	109	276
Pendapatan bunga	401	56	70	44	43
Keuntungan selisih kurs mata uang asing-bersih	(111)	0	66	430	-
Beban amortisasi:					
Goodwill	-	-	(100)	(85)	(80)
Aset tidak berwujud	-	(58)	(58)	(14)	-
Beban bunga	(24.903)	(15.706)	(11.498)	(7.157)	(4.619)
Beban lainnya - bersih	(542)	1.012	(979)	(610)	(188)
LABA SEBELUM PAJAK	9.805	10.063	653	4.895	4.325
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK					
Kini	(133)	(13)	36	12	72
Tangguhan	(3.739)	(5.579)	747	1.178	(735)
	(3.872)	(5.593)	783	1.190	(663)
PROFORMA LABA BERSIH DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	1.160	-
RUGI PRA-AKUISISI ANAK PERUSAHAAN	-	-	402	-	-
LABA BERSIH	5.933	4.471	272	4.864	4.988
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	5.933	4.471	272	4.864	4.988
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	6.134	4.316	286	5.026	4.691
Kepentingan nonpengendali	(201)	155	(14)	(162)	297
	5.933	4.471	272	4.864	4.988
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR					
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	14,32	10,08	0,67	11,74	10,95
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	6.134	2.021	286	5.026	4.691
Kepentingan nonpengendali	(201)	46	(14)	(162)	297
	5.933	2.067	272	4.864	4.988

RASIO KEUANGAN (%)	31 DESEMBER				
	2012	2011	2010	2009	2008
Marjin Laba Bersih	3	3	0	5	6
ROA	2	2	0	3	4
ROE	7	5	0	7	7
Likuiditas	116	40	46	58	41
Debt to Equity Ratio	376	250	226	128	93

Tidak terdapat rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank kreditur yang belum diungkapkan pada bab X Ikhtisar Data Keuangan Penting ini.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I serta seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham Biasa Atas Nama termasuk hak atas dividen kas.

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mengingat dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen Perseroan mulai tahun buku 2007 menetapkan kebijakan dividen kas (tunai) atas laba bersih Perseroan setelah pajak adalah sebagai berikut:

Laba Bersih setelah Pajak	Dividen Kas (Tunai) terhadap Laba Bersih setelah Pajak
Sampai dengan Rp 10 miliar	10% - 15%
Lebih dari Rp 10 miliar	20%

Perseroan telah melakukan pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perseroan seperti yang tertuang pada tabel dibawah ini:

Tahun Buku	Laba (Rugi) Bersih (jutaan Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp)	Jumlah Saham (juta lembar)	Jumlah Pembayaran (jutaan Rp)	%Jumlah Dividen Kas terhadap Jumlah Laba Bersih
2007	4.112	1,92	428	822	20%
2008	4.692	2,19	428	938	20%
2009	5.026	2,35	428	1.005	20%
2010	286	-	428	-	0%
2011	4.316	-	428	-	0%
2012	6.134	-	428	-	0%

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek Pajak Penghasilan dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Obyek Pajak dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di bursa efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut :

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per sepuluh persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui Perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Untuk transaksi penjualan saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai jual saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh masing-masing pemilik saham pendiri selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka perhitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 17 tahun 2000.

Pajak Penghasilan atas dividen diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009, tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang dikecualikan Sebagai Objek Pajak dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan Dana Pensiun yang disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman antara lain dalam bentuk efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 23 4.c UU No. 36/2000, dividen yang berasal dari saham, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri Orang Pribadi, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 Nopember 2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-03/PJ.42/1993 tanggal 29 Januari 1993 tentang Pajak Penghasilan atas Bukti HMETD, apabila Pemegang Saham menjual Bukti HMETD, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Objek Pajak Penghasilan. Penghasilan dari penjualan Bukti HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak luar negeri, selain bentuk usaha tetap di Indonesia, dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (withholding tax) di Indonesia apabila Bukti HMETD dibeli dan dibayar oleh orang pribadi penduduk Indonesia atau mempunyai niat untuk tinggal di Indonesia, badan yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia, dan bentuk usaha tetap.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI.

Perpajakan sehubungan dengan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XIII. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN EFEK

Perseroan telah menunjuk PT Blue Chip Mulia sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham dan Waran serta sebagai Agen Pelaksana yang bertugas pula menyampaikan Surat Kolektif Saham hasil pemesanan kepada para pemesan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan No. 143 tanggal 23 Mei 2013 juncto Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan No. 98 tanggal 18 Juni 2013 serta Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II No. 146 tanggal 23 Mei 2013 yang semuanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta.

Persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

1. PEMESANAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 10 Juli 2013 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (selanjutnya disebut "HMETD"). Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama berhak memperoleh 1 (satu) HMETD. 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama dengan Harga Penawaran Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham, dimana setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian Efek adalah:

- a. Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki Sertifikat Bukti HMETD yang sah dan tidak mengalihkannya kepada pihak lain; atau
- b. Para Pemegang HMETD berdasarkan peralihan dalam suatu perdagangan dengan memperhatikan ketentuan perdagangan HMETD; atau
- c. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang sah dikeluarkan oleh KSEI.

Pemesan haruslah perorangan dan atau Lembaga dan atau Badan Hukum baik Indonesia /Asing sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal maupun peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir penyerahan Surat Kolektif Saham untuk di registrasi yaitu tanggal 10 Juli 2013 khusus bagi Pemegang Saham yang belum melakukan imobilisasi (konversi) saham.

2. PENYEDIAAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

HMETD akan diterbitkan tanpa warkat dan akan disimpan dalam penitipan kolektif KSEI. Pemegang saham Perseroan yang telah melakukan imobilisasi (konversi) saham akan memperoleh HMETD dalam bentuk elektronik yang akan dikreditkan ke Rekening Efek atas nama pemegang rekening di Rekening Efek atau Bank Kustodian yang terdaftar di KSEI. Bukti kepemilikan HMETD dalam

penitipan kolektif akan disampaikan oleh KSEI berupa Sertifikat Bukti Kepemilikan kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang belum melakukan imobilisasi (konversi) saham, Sertifikat Bukti HMETD tersedia untuk diambil oleh para pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2013 di kantor BAE PT Blue Chip Mulia dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham Perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Bagi Pemegang Saham yang memiliki saham di luar penitipan kolektif atau belum melakukan imobilisasi (konversi) dan akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya maka pendaftaran / pelaksanaan HMETD dapat dilakukan sendiri atau dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut di bawah ini melalui:

PT Blue Chip Mulia

Gedung Tempo Pavilion 1 Lantai 8

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11

Jakarta 12950

Telp.: +62 21 520 1993

Fax.: +62 21 520 1924

dengan membawa:

- a) Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- b) Bukti Pembayaran asli dari Bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank.
- c) Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga).
- d) Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.
- e) FPPS tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan).
- f) Apabila saham hasil pelaksanaan HMETD akan dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI maka permohonan pelaksanaan HMETD harus diajukan oleh Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka rekening efek dan dengan melampirkan asli surat kuasa dari pemegang saham dan formulir penyetoran efek yang dikeluarkan oleh KSEI yang telah diisi lengkap. Di dalam surat kuasa wajib disebutkan bahwa pemegang saham memberi kuasa kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Bagi Pemegang Saham yang telah memasukkan saham-sahamnya ke dalam penitipan kolektif atau telah melakukan Imobilisasi (konversi) dan akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya maka Pemegang Saham dapat mengajukan permohonan kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk menerbitkan Surat Bukti HMETD. Kemudian pemegang saham atau kuasanya melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian menyerahkan SBK tersebut kepada BAE dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut di bawah ini melalui:

- a) Bukti Pembayaran asli dari Bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank.
- b) Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga).

- c) Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.

Waktu Pendaftaran / Pelaksanaan:

Tanggal : 12 Juli 2013 – 30 Juli 2013.

Pukul : 09.00 s/d 16.00 WIB.

HMETD dianggap telah dilaksanakan apabila pembayaran pemesanan pembelian saham telah diterima dengan efektif (*in good funds*) di rekening perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian saham.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk / ketentuan yang tertera dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus maka dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. PEMESANAN TAMBAHAN

Pemegang Saham yang Bukti HMETD nya tidak dijual atau Pembeli / Pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam Kolom Endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD yang sah yang dikeluarkan oleh KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi Formulir Pemesanan Saham Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran pemesanan tambahan harus sudah diterima efektif (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 01 Agustus 2013.

Pemesanan Pembelian Saham Tambahan harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 saham atau kelipatannya.

5. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Efek atas hak dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini harus dibayar penuh (*full amount*) dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan atau setoran tunai pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran disetor ke rekening bank Perseroan di Bank Central Asia dengan perincian sebagai berikut:

Rekening atas Nama: **PT Panorama Transportasi Tbk**
Bank Central Asia
No. Rekening: 261.303.7250

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum di dalamnya nama pemesan, nomor Sertifikat Bukti HMETD dan jumlah pesanan saham. Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian efek ini akan menjadi beban pemesan. Perseroan berhak membatalkan pemesanan apabila persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Semua cek atau wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung dari tanggal penerimaan cek/ pemindahbukuan/ bilyet giro yang telah diterima dengan baik di rekening Perseroan sebagaimana yang tersebut di atas. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah terlaksana apabila pembayarannya, baik secara cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan telah terbukti diterima dengan baik dan efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan pada tanggal 01 Agustus 2013.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN EFEK

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian Efek, Biro Administrasi Efek PT Blue Chip Mulia akan menyerahkan kepada Pemesan, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Surat Kolektif Saham atau merupakan bukti bahwa saham akan diterima dalam bentuk elektronik di Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian serta merupakan alat bukti untuk pengambilan pengembalian uang untuk pesanan yang tidak terpenuhi.

7. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjataan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 02 Agustus 2013 berdasarkan proporsi atas jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Bukti HMETD yang mengajukan pemesanan tambahan saham.

Manajer Penjataan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No.IX.D.1 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, di mana setelah penjataan Pemesanan Tambahan dalam rangka PUT I disertai Waran Seri II ini selesai dilaksanakan, maka semua dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut, termasuk tembusan tanda terima, wajib disimpan oleh Perseroan untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun. Perseroan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di Bapepam untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan berakhir.

8. PEMBATALAN PEMESANAN EFEK

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Efek akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjataan atas pesanan tambahan yaitu 02 Agustus 2013.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain adalah: a) pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk / syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, b) persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Efek yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Efek, pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 13 Agustus 2013. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai tanggal 13 Agustus 2013 tidak akan disertai bunga. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 14 Agustus 2013 dengan memperhatikan tingkat bunga jasa giro dalam Rupiah yang berlaku pada Bank Central Asia pada tanggal pemesanan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan atas nama Pemesan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dan dapat diambil di:

PT Panorama Transportasi Tbk

Graha White Horse. Jalan Tanjung Selor no 17. Jakarta Pusat 10150 Indonesia

Telp: 021-63865555. Fax: 021-6325622.

Website: www.whitehorse.co.id

Email: corporatesecretary@whitehorse.co.id

Dengan menunjukkan KTP asli atau Tanda Bukti Diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi Badan Hukum/Lembaga) serta menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham asli dan menyerahkan fotokopi KTP atau Tanda Bukti Diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank atau biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM DAN WARAN SERI II HASIL PELAKSANAAN HMETD

Bagi Pemegang Saham yang memiliki saham di luar penitipan kolektif atau belum melakukan Imobilisasi (konversi) dan akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya maka Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II dapat diambil mulai tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan 01 Agustus 2013 pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) antara pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB di Biro Administrasi Efek PT Blue Chip Mulia. Para Pemegang Saham yang akan mengambil Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II harus menunjukkan KTP asli atau Tanda Bukti Diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi Badan Hukum/Lembaga) serta menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian asli dan fotokopi KTP atau Tanda Bukti Diri. Jika pengambilan tersebut dikuasakan maka penerima kuasa harus melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dari pemegang saham disertai dengan KTP atau Tanda Bukti Diri asli (bagi perorangan), fotokopi Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga) pemberi kuasa dan menyerahkan fotokopi KTP atau Tanda Bukti Diri yang masih berlaku dari penerima kuasa.

Penyerahan Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bagi pemesan yang memesan kurang dari atau sama dengan jumlah Hak yang dimiliki, maka Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II akan diserahkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah tanggal pembayaran uang pemesanan tersebut tersedia pada rekening Perseroan (*in good funds*).
- b. Bagi pemesan yang memesan lebih dari jumlah Hak yang dimiliki, maka Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II sejumlah Hak yang dimiliki akan diserahkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah tanggal pembayaran uang pemesanan tersebut tersedia pada rekening Perseroan (*in good funds*). Sedangkan kelebihan pemesanan saham di atas jumlah Haknya akan dilakukan penjatahan secara proporsional berdasarkan Hak yang telah dilaksanakan (selambat-lambatnya) 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

Bagi Pemegang Saham yang telah memasukkan saham-sahamnya ke dalam penitipan kolektif atau telah melakukan Imobilisasi (konversi) maka Perseroan tidak akan menerbitkan saham dan waran dalam bentuk Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran Seri II. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan Waran Seri II yang melekat kepadanya akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI melalui rekening efek Perusahaan Efek dan Bank Kustodian tempat Pemegang Saham membuka Rekeningnya.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD SISA SAHAM YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika Saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Victoria Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 144 tanggal 23 Mei 2013 juncto Akta Addendum I Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 99 tanggal 18 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, akan membeli seluruh sisa saham pada harga penawaran Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT I

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini adalah sebagai berikut:

- 1. Akuntan Publik** : **KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY**
(MEMBER FIRM OF MOORE STEPHENS INTERNATIONAL LIMITED)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Tel 021 – 570 8111
Fax 021 – 570 8012
- No. STTD** : 356/PM/STTD-AP/20003 Tgl 2 Oktober 2003 a.n. Eddy Setiawan SE, AK., BAP.
- Keanggotaan Asosiasi** : IAPI No. 1212
- Pedoman Kerja** : Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Surat Penunjukan** : No. 097/V/2013/SA/MSSL tanggal 10 Mei 2013

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit. Agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukannya. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar prinsip Akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- 2. Konsultan Hukum** : **WECOLAW OFFICE**
Jl. Blora No. 31 Menteng
Jakarta Pusat 10310
Indonesia
Ph : +62 21 391 7228
Fax : +62 21 391 7440
- No. STTD** : 361/PM/STTD-KH/2001 Tgl 6 April 2001 a.n. Teddy Ardhika Wardhana, S.H., LL.M.
363/PM/STTD-KH/2001 Tgl 6 April 2001 a.n. Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M.
- Keanggotaan Asosiasi** : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200126
- Pedoman Kerja** : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor CAP/01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP. 04/HKHPM/XI/2012 Tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
- Surat Penunjukan** : No. Ptrans/13.04/DIR/SR.011A tanggal 22 April 2013

Tugas dan tanggung jawab Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan serta aspek-aspek hukum dari Penawaran Umum, sesuai dengan standar prosedur dan substansi pemeriksaan dan pemberian pendapat dari segi hukum yang berlaku bagi profesi hukum di bidang Pasar Modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Hasil pemeriksaan dan pendapat dari segi hukum tersebut mengungkapkan semua fakta, data serta informasi penting yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan serta Penawaran Umum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum. Dimana hal tersebut dimuat dalam laporan pemeriksaan segi hukum, yang menjadi dasar dari pendapat hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

- 3. Notaris : NOTARIS BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, S.H., S.E., M.H.**
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No. 19 D, E, F
Jakarta Pusat 10120
Ph: +62 21 351 2438
Fax: +62 21 351 2442 / +62 21 350 1401
- No. STTD : No. 451/ PM/STTD-N/2001 tanggal 16 November 2001.**
Ikatan Notaris Indonesia : No. 15/Su.Ket/PD-JAKPUS/2006 tanggal 09 Oktober 2006.
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : No.PTrans/13.05/DIR/SR.021. Tanggal 22 Mei 2013

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini antara lain akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, serta membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

- 4. Biro Administrasi Efek : PT BLUE CHIP MULIA**
Gedung Tempo Pavilion 1 Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11
Jakarta 12950
Telp.: +62 21 520 1993
Fax.: +62 21 520 1924
- No. Izin : No. 94/KMK010/1990 tertanggal 29 Januari 1990.**
Asosiasi Biro Administrasi
Efek Indonesia : No. ABI/003
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam-LK
Surat Penunjukan : No. PTrans/13.05/DIR/SR.020 Tanggal 20 Mei 2013

Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Blue Chip Mulia yaitu berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 No. 143 Tanggal 23 Mei 2013 juncto Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan No. 98 tanggal 18 Juni 2013, dan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 No. 146 Tanggal 23 Mei 2013 yang semuanya dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Notaris di Jakarta.

Ruang lingkup tugas Badan Administrasi Efek (BAE) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 ini termasuk menentukan Daftar Pemegang Saham yang berhak, menerbitkan dan mengirimkan Sertifikat Bukti HMETD, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti HMETD yang sudah diperjualbelikan dan memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki dan ketentuan yang berlaku sampai dengan penerbitan Surat Kolektif Saham. Dalam hal ini terjadi adanya hak yang tidak dilaksanakan, maka Biro Administrasi Efek bersama Perseroan akan melakukan proses penjatahan atas pemesanan tambahan, mencetak Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan Laporan Penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menyesuaikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Surat Kolektif Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak, memeriksa kelengkapan dokumen para pemesan dan memberikan tanda terima pemesanan pembelian saham, menyerahkan Surat Kolektif Saham yang telah selesai diproses.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan standar profesinya. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak merupakan afiliasi dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 No.64, Tambahan Lembaran Negara No.3608).

XV. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

1. Keterangan Tentang Pembeli Siaga

PT Victoria Securities Indonesia (VSI atau Pembeli Siaga)

Riwayat Singkat

VSI didirikan dengan nama "PT Victoria Securities Indonesia" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.60 tanggal 11 Maret 2011 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.244 tanggal 31 Maret 2011, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-18593.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 April 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029646.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 April 2011. Anggaran dasar yang berlaku saat ini adalah anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian.

VSI saat ini beralamatkan di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat 10270 dengan nomor telepon yakni 021-72782310 dan nomor faksimili yakni 021-72782280. Website resmi dari VSI adalah <http://www.victoriasecurities.co.id>.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan VSI sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar VSI ini adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, VSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha sebagai Perantara pedagang Efek;
- Menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi/Penasihat Investasi;
- Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, VSI telah menjalankan usahanya sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan VSI adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @ Rp100,00	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Perseroan	495.000.000	49.500.000.000	99,00
Suzanna Tanojo	5.000.000	500.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.500.000.000	150.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi VSI yang sedang menjabat sampai dengan Prospektus ini diterbitkan diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT VSI yang keputusannya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Securities Indonesia No.135 tanggal 14 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta Barat, yang laporan Perubahan Data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan

No. AHU-AH.01.10-32625 tanggal 6 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0080094.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 6 September 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Antonius Tjipto
 Komisaris : Herlambang Halim
 Komisaris : Aldo Jusuf Tjahaja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Iwan
 Direktur : Setiawan Budiman
 Direktur : Yangky Halim
 Direktur : R. Agustinus Wisnu Widodo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan VSI tanggal 8 Maret 2013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan diIndonesia.

KETERANGAN RP JUTA	31 DESEMBER	
	2012	2011
Jumlah Aset	80.695	51.670
Jumlah Liabilitas	24.766	9
Jumlah Ekuitas	55.929	51.692
Jumlah Pendapatan Usaha	22.617	1.635
Jumlah Beban Usaha	16.103	40
Laba Tahun Berjalan	4.237	1.691

2. Pokok-pokok Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PUT I Perseroan

Perseroan dan Pembeli Siaga pada telah mengadakan perjanjian kesanggupan pembelian sisa saham PUT I Perseroan sebagaimana diungkapkan pada Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 144 tertanggal 23 Mei 2013 juncto Akta Addendum I Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 99 tertanggal 18 Juni 2013 yang kesemuanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta.

Pembeli Siaga dengan ini secara tegas menyatakan kesanggupannya dan karenanya mengikat diri untuk membeli seluruh jumlah Sisa Saham dalam Penawaran Umum Terbatas I tersebut maksimum sejumlah sebanyak-banyaknya sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 74.947.297.250,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah), apabila pemegang saham lain Perseroan tidak mengambil haknya tersebut sampai dengan Tanggal Penutupan Pendaftaran Sertipikat Bukti Hak, dengan ketentuan:

- Pembeli Siaga wajib membayar kepada Perseroan seluruh harga pembelian sesuai dengan Harga Penawaran atas seluruh Sisa Saham yang dibeli Pembeli Siaga ke rekening bank Perseroan di Bank Central Asia No. Rekening: 261.303.7250 atas nama PT Panorama Transportasi Tbk;
- Pembeli Siaga bertanggung jawab penuh terhadap Perseroan atas dibayarkannya seluruh harga pemesanan saham yang dijabahkan dan dijamin tersebut dan dengan ini menegaskan tidak akan menerima imbalan jasa dari hasil harga penawaran tersebut;

- c. Pembeli Siaga dengan ini menjamin dan menyatakan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan kewajiban yang telah diatur dalam Pernyataan serta dapat dan berwenang melaksanakan kewajiban tersebut sesuai ketentuan anggaran dasarnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pembeli Siaga

Perseroan dan VSI selaku Pembeli Siaga dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dari baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 No.64, Tambahan Lembaran Negara No.3608).

VSI dengan tegas menyatakan memiliki dana yang cukup untuk bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PUT I disertai Waran Seri II ini yang didukung dengan dana yang berasal dari PT Bank Victoria International Tbk yang masih ada dalam satu naungan grup usaha Victoria.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011.**

PT PANORAMA TRANSPORTASI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Satrijanto Tirtawisata |
| Alamat Kantor | : | Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta 10150 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Pulo Ayer I/43, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021-63865555 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Angreta Chandra |
| Alamat Kantor | : | Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta 10150 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Perum Citra III Ext Blok B26/18
Cengkareng, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021-63865555 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juni 2013


Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama


Angreta Chandra
Direktur



PT. PANORAMA TRANSPORTASI Tbk.
Graha White Horse

Jl. Tanjung Selor No. 17 Jakarta Pusat 10150 Indonesia
T. +62 21 6386 5555 | F. +62 21 6308169
Email : general@whitehorse.co.id
www.whitehorse.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Auditor Independen**No. 12230613LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Panorama Transportasi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggungjawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Day Trans dan entitas anak, entitas-entitas anak, untuk tahun 2012 dan 2011, yang laporan keuangan konsolidasiannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar Rp 49.869.278.270 dan Rp 51.561.756.081 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan penjualan bruto masing-masing sebesar Rp 170.953.843.189 dan Rp 175.252.286.485 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan. Informasi tambahan konsolidasian terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Entitas Induk secara individual, serta bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan kami dengan No. 10600213LA tertanggal 26 Maret 2013 dan No. 12170213LA tertanggal 18 Juni 2013 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2012 dan 2011. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup tahun 2012 terkait dengan reklasifikasi dan koreksi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk koreksi akun piutang usaha dan utang usaha pihak berelasi, piutang dan utang pihak berelasi non-usaha serta uang muka setoran modal menjadi utang kepada pemegang saham. Selanjutnya, terkait dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham biasa atas nama disertai dengan penerbitan waran Seri II Tahun 2013, maka laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2012 dan 2011 telah diterbitkan kembali dengan penambahan pengungkapan pada Catatan-Catatan tertentu.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0506

25 Juni 2013



PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3,4,26,40,41	26.754.411.536	2.822.739.892
Piutang usaha	2,3,5,26,41		
Pihak berelasi	40	4.203.379.668	5.382.773.127
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 426.446.469 dan Rp 299.200.205 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011		11.477.212.808	13.455.404.478
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.692.168	2,3,6,26,41	1.704.127.089	2.026.485.192
Persediaan	2,7	1.016.664.059	943.497.848
Pajak dibayar dimuka	8	1.168.083.563	10.627.854.608
Uang muka	9	3.195.835.439	3.260.384.565
Biaya dibayar dimuka	2,10	4.082.954.344	3.135.379.767
Jumlah Aset Lancar		53.602.668.506	41.654.519.477
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	2,3,11,26,40,41	4.337.238.564	10.049.755.727
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2,10	2.511.251.000	1.258.102.559
Aset pajak tangguhan	2,3,38	1.145.049.419	1.343.876.654
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp140.044.027.546 dan Rp 111.544.492.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	2,3,12,23,40	251.450.526.898	172.395.056.245
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.881.204.100 dan Rp 1.356.469.307 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	2,3,13	4.583.468.690	4.665.990.610
Goodwill	2,3,14	75.774.711	75.774.711
Uang muka pembelian aset tetap	2,15,42	63.675.152.156	28.468.550.974
Aset lain-lain	2,3,16,26,42	4.177.006.854	2.842.707.774
Jumlah Aset Tidak Lancar		331.955.468.292	221.099.815.254
JUMLAH ASET		385.558.136.798	262.754.334.731

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2,3,17,26,40,41	-	28.420.750.524
Utang usaha	2,3,18,26,41		
Pihak berelasi	2,40	737.197.977	768.046.559
Pihak ketiga		9.000.718.031	15.120.348.489
Utang lain-lain	2,19,26,41	2.411.842.196	2.956.254.664
Utang pajak	2,20,37	1.122.056.580	888.070.109
Beban akrual	2,3,21,26,41	5.497.451.591	3.342.397.652
Pendapatan diterima dimuka	2,22,40	2.956.619.337	3.131.152.926
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman bank	2,3,23,26,41	18.791.959.480	45.360.835.525
Pinjaman pembelian aset tetap	2,3,24,26,41	5.530.758.103	3.736.846.606
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.048.603.295	103.724.703.054
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	2,3,11,26,40,41	4.467.143.103	6.202.062.811
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	2,3,23,26,41	74.377.090.720	52.754.919.860
Pinjaman pembelian aset tetap	2,3,24,26,41	9.256.289.799	6.036.698.263
Utang obligasi - Bersih	25,26	146.966.250.013	-
Liabilitas pajak tangguhan	2,38	15.330.399.434	11.790.540.696
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,37	4.244.012.428	3.310.108.559
Utang kepada pemegang saham	29	3.799.546.798	3.799.546.798
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		258.440.732.295	83.893.876.987
JUMLAH LIABILITAS		304.489.335.590	187.618.580.041
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 428.270.270 saham di tahun 2012 dan 428.270.000 saham di tahun 2011	27	42.827.027.000	42.827.000.000
Tambahan modal disetor - neto	2,28	16.543.201.614	16.543.147.614
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,30	(1.846.153.568)	(1.846.153.568)
Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak	1c	(1.025.414.105)	(1.025.414.105)
Saldo laba		22.525.357.839	16.391.548.700
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		79.024.018.780	72.890.128.641
Kepentingan Nonpengendali	2,31	2.044.782.428	2.245.626.049
JUMLAH EKUITAS		81.068.801.208	75.135.754.690
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		385.558.136.798	262.754.334.731

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/	2012	2011
PENJUALAN NETO	32,40	201.199.180.415	171.766.045.055
BEBAN POKOK PENJUALAN	33,40	<u>(119.717.107.505)</u>	<u>(107.117.504.919)</u>
LABA BRUTO		81.482.072.910	64.648.540.136
Beban penjualan	34	(4.898.253.070)	(4.476.361.202)
Beban umum dan administrasi	35,37,40	<u>(42.780.463.574)</u>	<u>(36.259.432.820)</u>
LABA USAHA		<u>33.803.356.266</u>	<u>23.912.746.114</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	12	1.156.680.635	845.579.566
Pendapatan bunga		400.785.189	56.401.378
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - neto		(110.978.291)	568.223
Beban bunga	25,36	(24.902.705.614)	(15.705.913.369)
Lainnya - neto		<u>(542.459.223)</u>	<u>954.089.887</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>9.804.678.962</u>	<u>10.063.471.799</u>
BEBAN PAJAK	38		
Kini		133.027.471	13.470.729
Tangguhan		<u>3.738.685.973</u>	<u>5.579.296.095</u>
		<u>3.871.713.444</u>	<u>5.592.766.824</u>
LABA NETO		5.932.965.518	4.470.704.975
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF		<u>5.932.965.518</u>	<u>4.470.704.975</u>
Laba (rugi) neto/laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		6.133.809.139	4.315.604.152
Kepentingan nonpengendali	31	<u>(200.843.621)</u>	<u>155.100.823</u>
		<u>5.932.965.518</u>	<u>4.470.704.975</u>
LABA NETO PER SAHAM DASAR	39	<u>14,32</u>	<u>10,08</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Neto	Saldo Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Penambahan Modal Entitas Anak	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		42.827.000.000	16.543.147.614	12.075.944.548	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	68.574.524.489	2.085.525.226	70.660.049.715
Setoran modal entitas anak	1c,30	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		-	-	4.315.604.152	-	-	4.315.604.152	155.100.823	4.470.704.975
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		42.827.000.000	16.543.147.614	16.391.548.700	(1.846.153.568)	(1.025.414.105)	72.890.128.641	2.245.626.049	75.135.754.690
Pelaksanaan Konversi Waran Menjadi Saham		27.000	54.000	-	-	-	81.000	-	81.000
Jumlah laba (rugi) komprehensif selama tahun berjalan		-	-	6.133.809.139	-	-	6.133.809.139	(200.843.621)	5.932.965.518
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		<u>42.827.027.000</u>	<u>16.543.201.614</u>	<u>22.525.357.839</u>	<u>(1.846.153.568)</u>	<u>(1.025.414.105)</u>	<u>79.024.018.780</u>	<u>2.044.782.428</u>	<u>81.068.801.208</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	344.024.787.339	302.101.759.379
Pembayaran tunai kepada pemasok, dan lainnya	(240.550.810.484)	(220.587.835.226)
Pembayaran kepada karyawan	(35.382.308.368)	(34.320.441.519)
Kas netto dihasilkan dari operasi	68.091.668.487	47.193.482.634
Pembayaran pajak penghasilan	(111.891.661)	(42.471.087)
Penerimaan pajak pertambahan nilai atas barang mewah	6.911.617.229	-
Pembayaran bunga	(22.007.504.086)	(15.620.709.535)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.883.889.968	31.530.302.012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	400.785.189	56.401.378
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(1.192.196.098)	(4.854.248.923)
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	6.904.713.261	479.510.579
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(51.627.989.452)	(14.249.257.903)
Penjualan aset tetap	1.900.466.667	2.346.507.045
Perolehan aset tetap	(12.700.943.044)	(2.347.942.160)
Perolehan aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih	(442.212.873)	(740.353.219)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(56.757.376.350)	(19.309.383.203)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	1.652.036.513	5.569.004.976
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(3.386.956.221)	(8.600.000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - netto	(28.420.750.523)	3.965.200.129
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(80.803.255.385)	(14.915.041.414)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	25.000.000.000
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(7.487.876.967)	(32.439.134.071)
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi - bersih	146.167.894.753	-
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	5.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27.721.092.170	(12.823.570.380)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	23.847.605.788	(602.651.571)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.822.739.892	3.419.462.616
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	84.065.856	5.928.847
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.754.411.536	2.822.739.892

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Transportasi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 150 tanggal 24 Juli 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-45792.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No. 14294.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat, mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Tanjung Selor No. 17, Jakarta dan berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 15, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota, sewa kendaraan, dan perjalanan wisata (termasuk penjualan tiket dan *voucher* hotel).

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham. Pemegang waran dapat menggunakan hak untuk membeli satu saham dalam periode lima tahun sampai dengan 30 Mei 2012. Jika konversi waran tidak dilaksanakan oleh pemegang waran, maka waran menjadi kadaluwarsa dan tidak mempunyai nilai. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 428.270.270 saham dan 428.270.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2012	2011	2012	2011
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi	2002	51,00	51,00	16.484.821.039	14.526.364.284
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%	Yogyakarta	Jasa transportasi	2005	25,50	25,50	1.871.408.824	918.802.609
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi	1996	99,00	99,00	13.645.014.522	14.930.888.836
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 50%	Bali	Jasa transportasi	2005	49,50	49,50	256.295.387	259.410.312
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi	2007	70,00	70,00	23.654.826.518	9.869.589.226
PT Andalan Sekawan Transcab (AST)	Jakarta	Jasa transportasi	Pra operasi	70,00	70,00	1.200.244.000	1.200.640.000
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi	2008	99,98	99,98	49.926.200.964	51.561.756.081
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki DTS dengan kepemilikan 90,40%	Jakarta	Biro Perjalanan Wisata	1981	90,38	90,38	12.954.672.747	12.459.089.357
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi	2012	99,80	99,80	7.602.518.483	2.509.911.500

Penyertaan KT

Pada tahun 2002, berdasarkan Akta Pendirian PT Kencana Transport (KT) No. 110 tanggal 22 Agustus 2002 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 51,00% kepemilikan atau sebanyak 1.020 lembar saham KT.

Penyertaan KT dan SAOKS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) (dahulu PT AO Kencana Sakti) No. 10 tanggal 3 Desember 2004 dari Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., notaris di Yogyakarta, KT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 50 lembar saham SAOKS.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 12 Februari 2008 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar SAOKS ditingkatkan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 500.000.000 melalui setoran tunai oleh para pemegang saham, yaitu KT dan PT Alfaomega Sehati Mitra (ASM), kepentingan nonpengendali, masing-masing sebesar Rp 200.000.000. Persentase kepemilikan saham oleh KT dan ASM setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut tidak berubah.

Laporan keuangan SAOKS dikonsolidasikan karena KT memiliki kendali dalam pengelolaan SAOKS.

Akuisisi PPT

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan membeli 99% kepemilikan atau sebanyak 396 lembar saham PT Panorama Primakencana Transindo (PPT) dari PT Panorama Sentrawisata Tbk, pemegang saham Perusahaan.

Penyertaan PPT pada RPT

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) No. 150 tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PPT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 130 lembar saham RPT.

Laporan keuangan RPT dikonsolidasikan karena PPT memiliki kendali dalam pengelolaan RPT.

Penyertaan PMS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Panorama Mitra Sarana (PMS) No. 137 tanggal 27 September 2004 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 70,00% kepemilikan atau sebanyak 700 lembar saham PMS.

Penyertaan AST

Pada tahun 2005, berdasarkan Akta Pendirian PT Andalan Sekawan Transcab (AST) No. 7 tanggal 18 Januari 2005 dari Guntur Sri Mahanani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 70,00% kepemilikan atau sebanyak 700 lembar saham AST.

Akuisisi DTS

Berdasarkan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan atau sebanyak 5.994 lembar saham PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE) dari pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp 599.400.000. KJPP Nanang Rahayu melakukan penilaian atas usaha APPLE. Nilai wajar aset neto APPLE yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 498.367.051, dengan rincian sebagai berikut:

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat	Penyesuaian Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset			
Aset Lancar			
Bank	285.091	-	285.091
Biaya dibayar dimuka	215.406.690	(179.324.730)	36.081.960
Jumlah aset lancar	215.691.781	(179.324.730)	36.367.051
Aset tetap	1.455.884.346	179.115.654	1.635.000.000
Aset tidak berwujud	-	289.500.000	289.500.000
Jumlah	<u>1.671.576.127</u>	<u>289.290.924</u>	<u>1.960.867.051</u>
Liabilitas			
Utang kepada pemegang saham	648.478.539	-	648.478.539
Utang sewa pembiayaan	796.621.461	-	796.621.461
Utang pajak	17.400.000	-	17.400.000
Jumlah utang	<u>1.462.500.000</u>	<u>-</u>	<u>1.462.500.000</u>
Ekuitas			
Modal disetor	600.000.000	289.500.000	889.500.000
Saldo laba	(390.923.873)	(209.076)	(391.132.949)
Jumlah ekuitas	<u>209.076.127</u>	<u>289.290.924</u>	<u>498.367.051</u>
Jumlah	<u>1.671.576.127</u>	<u>289.290.924</u>	<u>1.960.867.051</u>

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal akuisisi, Perusahaan mengakui aset tak berwujud sebesar Rp 289.500.000 (Catatan 16), yang merupakan estimasi nilai wajar aset neto atas ijin usaha, dan goodwill sebesar Rp 101.032.949 (Catatan 14). APPLE didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Maret 2006 dari Jajjah Nurmiati, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 November 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, modal dasar APPLE ditingkatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil bagian oleh para pemegang saham sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan atas APPLE. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui perubahan nama APPLE menjadi PT Day Trans (DTS).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 239 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DTS dari semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.500.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas DTS meningkat dari 99,90% menjadi 99,98%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi atas Penambahan Modal entitas anak sebesar Rp 4.842.172.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Akuisisi DRP

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 232 tanggal 27 Desember 2010 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, DTS membeli 60% kepemilikan atau sebanyak 7.200 lembar saham DRP, entitas sepengendali, dengan harga perolehan sebesar Rp 100.000.000 dari PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW), pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 233 tanggal 27 Desember 2010 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS menambah investasi pada DRP dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.800.000.000 atau sebanyak 38.000 lembar saham DRP dengan nilai wajar aset neto DRP yang dapat diidentifikasi sebesar Rp 2.779.428.067, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh DTS. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi atas Penambahan Modal entitas anak sebesar Rp 1.020.571.933.

Penyertaan CT

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Pendirian PT Canary Transport No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,80% kepemilikan atau sebanyak 2.495 lembar saham PT Canary Transport.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 86 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Budijanto Tirtawisata
Komisaris	: Daniel Martinus
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo

Direksi

Direktur Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Direktur	: Angreta Chandra Sudjasmin Djambiar Tiurlan Uli Rotua

Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2011 sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 114 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Budijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo
Komisaris	: Jojo Surianto

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Sudjasmin Djambiar
Angreta Chandra
Tiurlan Uli Rotua

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki internal audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK, yang diketuai oleh Sdr. Stephanus Saputra sesuai surat pengangkatan No: SK.001/DIR/PTrans/12/06 tanggal 20 Juli 2012 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 455 karyawan tahun 2012 dan 448 karyawan tahun 2011. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 976 karyawan tahun 2012 dan 1.096 karyawan tahun 2011.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif 1 Januari 2012.

Grup telah mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham".

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain dan membutuhkan tambahan pengungkapan tertentu.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial dan telah menambahkan pengungkapan dalam Catatan 37.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
 - b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK baru dan revisi yang relevan dan telah diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

- (1) PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- (2) PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- (3) PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
- (4) PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
- (5) PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- (6) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (7) PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (8) PSAK No. 56 (Revisi 2010), Laba Per Saham

ISAK

- (1) ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- (2) ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- (3) ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

- (4) ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- (5) ISAK No. 25, Hak atas Tanah

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, transfer aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah Grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatatnya seperti kombinasi bisnis yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo baru atas akun ini.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2012	2011
Euro (EUR)	12.809,96	11.738,98
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.670,00	9.068,00
Dolar Singapura (SGD)	7.907,12	6.974,32
Dolar Australia (AUD)	10.025,39	9.202,67
Dolar New Zealand (NZD)	7.930,87	7.006,40
Dolar Hongkong (HKD)	1.247,48	1.167,20
Yen Jepang (JPY)	11.196,68	116,80

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pihak berelasi non usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan, terdiri dari suku cadang kendaraan, adalah biaya penggantian kini.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan metode biaya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	15 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

I. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (*Build, Operate, and Transfer* atau *BOT*)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu 20 tahun.

m. Aset Takberwujud

1. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

2. Ijin Usaha

Ijin usaha yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Ijin usaha memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan ijin usaha tersebut sepanjang lima (5) tahun.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi:

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari komisi penjualan tiket pesawat dan voucher hotel dibukukan secara neto yakni jumlah penjualan tiket pesawat dan *voucher* hotel kepada pelanggan (peredaran bruto) dikurangi jumlah yang ditagih dari prinsipal (maskapai penerbangan dan hotel).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Entitas melakukan saling hapus atas pajak kini dengan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, entitas:

1. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui;
2. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Entitas melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1. Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini;
2. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otorisasi perpajakan yang sama atas:
 - a. Entitas kena pajak yang sama; atau

Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode terdahulu.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	26.754.411.536	2.822.739.892
Piutang usaha	15.680.592.476	18.838.177.605
Piutang lain-lain	1.704.127.089	2.026.485.192
Piutang pihak berelasi non usaha	4.337.238.564	10.049.755.727
Aset lain-lain (setoran jaminan)	155.068.120	135.661.585
Jumlah	<u>48.631.437.785</u>	<u>33.872.820.001</u>

a. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup (penyewa) telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 251.450.526.898 dan Rp 172.395.056.245 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill diakui pada tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat goodwill sebesar Rp 75.774.711 (catatan 1.c).

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset tetap (Catatan 12)	251.450.526.898	172.395.056.245
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih (Catatan 13)	4.583.468.690	4.665.990.610
Jumlah	<u>256.033.995.588</u>	<u>177.061.046.855</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 4.244.012.428 dan Rp 3.310.108.559 (Catatan 37).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo aset pajak tangguhan (bruto tanpa dikurangi liabilitas pajak tangguhan) sebesar Rp 1.145.049.419 dan Rp 1.343.876.654 (Catatan 38).

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2012	2011
Kas		
Rupiah	1.335.792.046	499.729.954
Mata uang asing (Catatan 42)		
Dolar Amerika Serikat	597.702.700	362.484.232
Dolar Hongkong	11.992.025	505.402
Dolar Singapura	10.505.795	2.006.166
Euro	3.458.662	5.094.722
Mata uang asing lainnya	1.265.795	1.140.808
Jumlah Kas	1.960.717.023	870.961.284
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.956.598.827	1.383.780.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.691.516	144.790.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.202.901	91.397.004
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23.704.686	69.152.469
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.772.518	30.201.076
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	71.404.976	27.797.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	266.345.900	17.658.813
PT Bank Permata Tbk	12.449.885	12.770.283
PT Bank DBS Indonesia	10.191.827	11.013.827
PT Bank Mitraniaga	3.723.698	3.965.529
PT Bank Sinarmas Tbk	2.331.806	2.673.638
PT Bank Mutiara Tbk	704.604	1.309.825
PT Bank Victoria International Tbk	6.345.680	-
Jumlah Bank - Rupiah	2.582.468.824	1.796.511.058
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Citibank N.A. (Indonesia)	1.527.369.538	120.327.463
PT Bank DBS Indonesia	16.870.572	17.068.424
PT Bank Central Asia Tbk	11.985.579	12.871.663
Jumlah Bank - Dolar Amerika Serikat	1.556.225.689	150.267.550
Jumlah Bank	4.138.694.513	1.946.778.608
Deposito berjangka - Rupiah, pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	12.650.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	8.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	5.000.000	5.000.000
Jumlah Deposito berjangka	20.655.000.000	5.000.000
Jumlah	26.754.411.536	2.822.739.892
Suku bunga deposito berjangka per tahun-Rupiah	6,25% - 7%	6%

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

	2012	2011
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Panorama Convex Indah	2.557.992.538	2.786.013.968
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	552.478.200	176.437.505
PT Asian Trails Indonesia	407.952.250	46.207.450
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	283.029.072	1.169.846.112
PT Destinasi Garuda Wisata	237.282.500	153.209.700
PT Oasis Rhadana Hotel	72.300.000	630.000.000
PT Panorama Meeting & Event	37.677.608	-
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	25.458.500	1.276.000
Grayline Indonesia	19.809.000	1.416.000
PT Seminyak Paradise	8.800.000	8.800.000
PT Emerald Paradise	600.000	600.000
PT Graha Tirta Lestari	-	389.000.000
Satrijanto Tirtawisata	-	16.721.392
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	3.245.000
Jumlah	<u>4.203.379.668</u>	<u>5.382.773.127</u>
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	11.903.659.277	13.754.604.683
Cadangan kerugian penurunan nilai	(426.446.469)	(299.200.205)
Jumlah - Neto	<u>11.477.212.808</u>	<u>13.455.404.478</u>
Jumlah	<u>15.680.592.476</u>	<u>18.838.177.605</u>
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58.556.950	1.695.000
1 - 30 hari	190.323.200	1.222.327.655
31 - 60 hari	182.654.768	308.882.567
61 - 90 hari	102.034.879	676.598.920
91 - 120 hari	200.449.000	2.127.350.740
Lebih dari 120 hari	3.469.360.871	1.045.918.245
Jumlah	<u>4.203.379.668</u>	<u>5.382.773.127</u>

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	2012	2011
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58.556.950	1.695.000
1 - 30 hari	190.323.200	1.222.327.655
31 - 60 hari	182.654.768	308.882.567
61 - 90 hari	102.034.879	676.598.920
91 - 120 hari	200.449.000	2.127.350.740
Lebih dari 120 hari	3.469.360.871	1.045.918.245
Jumlah	4.203.379.668	5.382.773.127
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.931.350.502	2.150.380.744
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	4.573.731.840	5.813.508.030
31 - 60 hari	2.387.009.002	4.548.850.659
61 - 90 hari	982.963.915	326.108.778
91 - 120 hari	390.033.090	418.096.831
Lebih dari 120 hari	1.212.124.459	198.459.436
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	426.446.469	299.200.205
Jumlah	11.903.659.277	13.754.604.683
Cadangan kerugian penurunan nilai	(426.446.469)	(299.200.205)
Jumlah - Neto	11.477.212.808	13.455.404.478
Jumlah	15.680.592.476	18.838.177.605

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	299.200.205	132.343.931
Penambahan (Catatan 35)	127.246.264	331.343.504
Penghapusan	-	(164.487.230)
Saldo akhir tahun	426.446.469	299.200.205

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. Piutang Lain-lain

	2012	2011
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	515.357.757	558.046.479
Samsi Nursamsi Hendrawan	258.558.500	267.308.500
Piutang pemakaian fasilitas pool	414.800.000	-
Piutang atas pembuatan sistem transportasi	232.732.823	52.991.308
Piutang klaim asuransi	61.041.100	100.000.000
Piutang pengembalian tiket	34.336.716	102.722.304
Piutang pengembalian karoseri	-	715.000.000
Lain-lain	223.992.361	267.108.769
Jumlah	1.740.819.257	2.063.177.360
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.692.168)	(36.692.168)
Jumlah - Neto	1.704.127.089	2.026.485.192

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang Samsi Nursami Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran setiap bulan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

	2012	2011
Suku cadang	1.016.664.059	930.395.946
Lain-lain	-	13.101.902
Jumlah	1.016.664.059	943.497.848

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 6,833,029,878 dan Rp 6,194,066,437.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2012	2011
Pajak Penghasilan:		
PPH pasal 23	122.299.348	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.045.784.215	3.710.786.933
Pajak Penjualan atas Barang Mewah	-	6.917.067.675
Jumlah	<u>1.168.083.563</u>	<u>10.627.854.608</u>

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar Rp 2.179.000.675. Restitusi pajak ini diterima Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar Rp 4.738.077.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 5.460.446. Restitusi neto pajak ini diterima Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2012.

9. Uang Muka

	2012	2011
Maskapai penerbangan	1.320.126.992	2.043.349.533
Perizinan	617.500.000	222.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	545.855.000	32.000.000
Setoran jaminan	385.270.201	124.308.794
Hotel	177.367.646	688.808.157
Lain-lain	149.715.600	149.918.081
Jumlah	<u>3.195.835.439</u>	<u>3.260.384.565</u>

Saldo uang muka maskapai penerbangan merupakan uang muka kepada maskapai penerbangan dan biro perjalanan wisata untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga tiket pesawat yang lebih kompetitif.

Saldo uang muka perizinan merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk proses pengurusan izin-izin usaha transportasi.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2012	2011
Sewa	3.124.645.109	1.922.537.000
Asuransi	1.832.906.414	1.561.108.923
Perizinan	1.080.095.323	796.309.093
Lain-lain	556.558.498	113.527.310
Jumlah	6.594.205.344	4.393.482.326
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	4.082.954.344	3.135.379.767
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2.511.251.000	1.258.102.559

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka jangka waktu sampai dengan tahun 2026 (Catatan 42.a).

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non- Usaha

	2012	2011
Piutang pihak berelasi non usaha (Catatan 40)		
Rupiah		
PT Panorama Investama	2.746.011.111	3.763.666.269
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.138.997.320	989.347.320
Satrijanto Tirtawisata	223.125.120	20.975.260
Grayline	112.000.513	46.191.219
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000
PT Destinasi Garuda Wisata	13.337.500	33.772.000
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	5.000.000
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	5.092.036.659
Jumlah	4.337.238.564	10.049.755.727
Utang pihak berelasi non usaha (Catatan 40)		
Rupiah		
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	2.955.588.982	3.180.840.957
PT Panorama Convex Indah	1.347.275.932	884.839.419
Tri Agung Pramono Adhi	124.678.189	204.326.335
PT Panorama Sentrawisata Tbk	39.600.000	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	-	1.932.056.100
Jumlah	4.467.143.103	6.202.062.811

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan akan dilunasi selama-lamanya satu tahun setelah timbulnya transaksi piutang/utang.

Piutang dari PT Panorama Investama merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan sehubungan dengan pemasangan jaringan sistem informasi transportasi senilai Rp 3.763.666.269 pada bulan Agustus, Oktober, dan November 2011.

Piutang dari PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan sehubungan dengan penanganan wisatawan dan kegiatan pembelian armada masing-masing sebesar Rp 2.674.723.983 dan Rp 2.939.614.202 pada tahun 2011, serta penerimaan atas tagihan sebesar Rp 522.301.526 pada bulan November dan Desember 2011.

Utang kepada PT Panorama Tours Indonesia/PTI (dahulu PT Tirta Putra Wisata) merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh PTI sehubungan dengan biaya operasional bis dalam kegiatan insentif tur.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas piutang tersebut.

12. Aset Tetap

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun 2012			31 Desember 2012
		Penambahan/	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	264.523.793.608	114.491.089.290	(9.922.055.739)	-	369.092.827.159
Tanah	2.281.788.800	-	-	-	2.281.788.800
Bangunan dan prasarana	3.630.813.017	295.700.000	-	-	3.926.513.017
Peralatan dan perlengkapan	7.228.038.757	2.671.654.041	(3.200.000)	-	9.896.492.798
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	6.275.114.488	21.818.182	-	-	6.296.932.670
Jumlah	283.939.548.670	117.480.261.513	(9.925.255.739)	-	391.494.554.444
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	103.967.034.493	35.191.822.126	(9.179.836.374)	-	129.979.020.245
Bangunan dan prasarana	1.411.643.736	260.823.084	-	-	1.672.466.820
Peralatan dan perlengkapan	4.287.732.707	1.442.733.787	(66.667)	-	5.730.399.827
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	1.878.081.489	784.059.165	-	-	2.662.140.654
Jumlah	111.544.492.425	37.679.438.162	(9.179.903.041)	-	140.044.027.546
Nilai Tercatat	172.395.056.245				251.450.526.898

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	1 Januari 2011	Perubahan selama tahun 2011			31-Des-11
		Penambahan/	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	227.005.629.743	40.494.816.725	(2.976.652.860)	-	264.523.793.608
Tanah	2.281.788.800	-	-	-	2.281.788.800
Bangunan dan prasarana	4.766.755.017	40.146.000	(1.176.088.000)	-	3.630.813.017
Peralatan dan perlengkapan	5.812.208.731	1.415.830.026	-	-	7.228.038.757
Kendaraan bermotor					
non - operasional (dinas)	3.388.615.720	3.046.498.768	(160.000.000)	-	6.275.114.488
Jumlah	243.254.998.011	44.997.291.519	(4.312.740.860)	-	283.939.548.670
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	75.978.688.419	30.503.779.221	(2.515.433.147)	-	103.967.034.493
Bangunan dan prasarana	1.341.510.197	251.447.106	(181.313.567)	-	1.411.643.736
Peralatan dan perlengkapan	3.342.507.018	945.225.689	-	-	4.287.732.707
Kendaraan bermotor					
non - operasional (dinas)	1.393.199.215	599.548.941	(114.666.667)	-	1.878.081.489
Jumlah	82.055.904.849	32.300.000.957	(2.811.413.381)	-	111.544.492.425
Nilai Tercatat	161.199.093.162				172.395.056.245

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	35.388.531.006	30.303.625.034
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	2.290.907.156	1.996.375.923
Jumlah	37.679.438.162	32.300.000.957

Pengurangan selama tahun 2012 merupakan penjualan aset tetap dan penghapusan aset tetap, sedangkan selama tahun 2011 merupakan penjualan aktiva tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Harga jual	1.900.466.667	2.346.907.045
Nilai tercatat	(743.786.032)	(1.501.327.479)
Keuntungan penjualan	1.156.680.635	845.579.566

Nilai buku aset tetap yang dihapuskan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp1.566.666.

Tanah terdiri dari 3 bidang tanah di daerah Rawa Bokor, Tangerang yang dipergunakan sebagai tempat usaha Perusahaan. Tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17 dan 23).

Aset dalam pembangunan pada tahun 2011 merupakan akumulasi biaya konstruksi untuk merenovasi pool KT, entitas anak. Konstruksi ini selesai dikerjakan pada bulan Juni 2012 dan telah di-reklas kedalam akun aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (Catatan 13).

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 198.906.381.642 dan Rp 142.589.690.420 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembelian aset tetap (Catatan 17, 23, dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2012, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional adalah sebesar Rp 315.545.200.000 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan sebesar Rp 6.297.500.000. Dasar penentuan estimasi nilai wajar aset adalah berdasarkan analisa manajemen dengan memakai referensi Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk aset tanah dan bangunan, dan nilai pertanggungan asuransi aset kendaraan bermotor.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 288.485.225.000 dan Rp 199.000.143.770. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

13. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (*Build, Operate, and Transfer* atau *BOT*)

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun 2012			31 Desember 2012
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Bagunan dan prasarana	5.756.702.777	67.843.083	-	640.126.930	6.464.672.790
Aset dalam pembangunan	265.757.140	374.369.790	-	(640.126.930)	-
Jumlah	6.022.459.917	442.212.873	-	-	6.464.672.790
<u>Akumulasi penyusutan</u>	1.356.469.307	524.734.793	-	-	1.881.204.100
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>4.665.990.610</u>				<u>4.583.468.690</u>

	1 Januari 2011	Perubahan selama tahun 2011		31 Desember 2011
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bagunan dan prasarana	5.016.349.558	740.353.219	-	5.756.702.777
Aset dalam pembangunan	-	265.757.140	-	265.757.140
Jumlah	5.016.349.558	1.006.110.359	-	6.022.459.917
<u>Akumulasi penyusutan</u>	1.136.876.156	219.593.151	-	1.356.469.307
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>3.879.473.402</u>			<u>4.665.990.610</u>

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Rawa Bokor-Tangerang, Jati Padang-Jakarta, Jalan Peta-Kalideres-Jakarta, dan Sleman-Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 42a).

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Beban penyusutan bangunan dalam rangka BOT masing-masing sebesar Rp 524.734.793 dan Rp 219.593.151 pada tahun 2012 dan 2011, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2012, estimasi nilai wajar aset tetap BOT adalah sebesar Rp 4.590.000.000. Dasar penentuan estimasi nilai wajar aset tetap BOT adalah berdasarkan analisa manajemen dengan memakai asumsi nilai sisa yang dapat dipakai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

14. Goodwill

Berdasarkan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan atau sebanyak 5.994 lembar saham PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (sekarang PT Day Trans/DTS) dari pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp 599.400.000. Nilai wajar aset bersih DTS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 498.367.051, yang terutama merupakan ijin usaha sebesar Rp 289.500.000 (Catatan 16). Selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi sebesar Rp 101.032.949 diakui sebagai goodwill.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill.

15. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2012	2011
Kendaraan	51.754.340.153	21.264.450.974
Bangunan dan tanah	10.537.750.000	7.204.100.000
Lainnya	1.383.062.003	-
Jumlah	<u>63.675.152.156</u>	<u>28.468.550.974</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, uang muka pembelian aset tetap–bangunan dan tanah masing-masing sebesar Rp 2.825.900.000 dan Rp 2.769.800.000 merupakan uang muka pembelian bangunan rumah-toko yang terletak di Jalan Balikpapan No. 22 B, Jakarta Pusat. Uang muka ini dibayar oleh DRP, entitas anak, kepada PT Panorama Sentrawisata Tbk, pemegang saham Perusahaan (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2011, uang muka pembelian aset tetap–bangunan dan tanah sebesar Rp 4.414.500.000 merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

16. Aset Lain-lain

	2012	2011
Biaya lisensi yang ditangguhkan - neto (Catatan 42.b)	1.235.294.107	1.323.529.400
Uang muka renovasi	1.176.630.858	487.885.040
Uang muka pajak	1.139.188.997	540.390.000
Ijin usaha - neto (Catatan 1.c)	159.225.000	159.225.000
Setoran jaminan (Catatan 41 dan 42.b)	155.068.120	135.661.585
Lain-lain	311.599.772	196.016.749
Jumlah	4.177.006.854	2.842.707.774

Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sebesar USD 150.000 (setara Rp 1.323.529.400) sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2016 (Catatan 42.b). Setoran jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan hak ini sebesar USD 20.000 dicatat sebagai setoran jaminan.

Saldo uang muka renovasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada perusahaan karoseri kendaraan bermotor operasional.

Ijin usaha merupakan estimasi nilai wajar ijin usaha PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), entitas anak, sekarang PT Day Trans (DTS), yang diakuisisi Perusahaan pada tanggal 8 Oktober 2009.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.012.208.251
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	10.783.843.842
PT Bank Victoria International Tbk	-	3.624.698.431
Jumlah	-	28.420.750.524

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga pada bulan November 2006, yang merupakan fasilitas pinjaman rekening koran (PRK), PTX-OD, dan PTX masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 5.000.000.000, dan Rp 3.550.000.000. Fasilitas pinjaman diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 20 November 2006 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas PRK dan PTX-OD digunakan untuk mengambil-alih fasilitas pembiayaan kendaraan dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan serta PPT dan KT, entitas-entitas anak. Fasilitas pinjaman berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 22 November 2007 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 14,5%, dan telah diperpanjang sampai dengan 22 November 2008.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

Berdasarkan surat No. 3995/CSO.J-1/CIO/PK/IV/ 2008 tanggal 29 April 2008, CIMB Niaga memberi persetujuan untuk fasilitas tambahan baru berupa PTX-OD 1 sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas tambahan ini berjangka waktu sampai dengan 22 November 2009.

Seluruh pinjaman di atas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 22 November 2012, namun seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2012. Suku bunga tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 10,5% dan 11,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dan kendaraan bermotor milik Perusahaan dan entitas anak.

Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 584.950.676 dan Rp 1.609.790.999.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman diberikan berdasarkan Akta No. 121 tanggal 23 Juni 2008 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas pinjaman berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 23 Juni 2009 dan dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 24 September 2008 berdasarkan Akta No. 123 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas demand loan sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tambahan ini berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 24 September 2009. Seluruh pinjaman di atas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2012.

Suku bunga tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 13,25% - 13,5% dan 13,25% - 14,5% per tahun

Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 26.559.057 dan Rp 507.246.160.

Pinjaman diterima oleh PMS

PMS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000. Fasilitas pinjaman diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 81 tanggal 21 Maret 2007 dari Sugito Tedjamulya, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas pinjaman berjangka waktu satu tahun sampai dengan 21 Maret 2008 dan dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki PMS dan Perusahaan (Catatan 12), serta jaminan perusahaan.

Seluruh pinjaman di atas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 21 Maret 2012 Suku bunga tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 13,25% - 13,5% dan 13,25% - 13,5% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2012.

Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 26.112.236 dan Rp 534.777.631.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

Pinjaman diterima oleh PPT

PPT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 123 tanggal 23 Juni 2008 dari Sugito Tedjamulya, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas pinjaman berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 23 Juni 2009 dan dijamin dengan kendaraan operasional yang dimiliki oleh PPT (Catatan 12).

Seluruh pinjaman di atas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 25 Juni 2012. Suku bunga tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 13,25% - 14% dan 13,25% -14,25% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2012.

Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 20.035.432 dan Rp 408.395.476.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 2 Februari 2011 dari F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Sinarmas yang merupakan fasilitas Demand Loan sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan biaya operasional harian Perusahaan. Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 bulan sampai dengan 2 Februari 2012, dengan suku bunga sebesar 14% per tahun, dan dijamin dengan 26 unit kendaraan bermotor milik Perusahaan (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2011.

Beban bunga pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 451.188.887.

PT Bank Mitraniaga (Mitraniaga)

Pinjaman diterima oleh DTS

DTS, entitas anak, memperoleh fasilitas demand loan sebesar Rp 2.200.000.000 dari Mitraniaga, berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 105/KRD/11/11 tanggal 27 Juni 2011. Fasilitas pinjaman berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 27 Juni 2012, dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun, dan dijamin dengan 2 unit kendaraan bermotor atas nama PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, pihak berelasi (Catatan 40). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2011.

Beban bunga pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 138.991.666.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) dan demand loan (DL) masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 dan 06 tanggal 9 Desember 2011 dari Hartanti Kuntoro, S.H., notaris di Jakarta, selain fasilitas jangka panjang (Catatan 23). Fasilitas pinjaman PRK dan DL berjangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 9 Desember 2012, dengan suku bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan 233 unit kendaraan yang dimiliki oleh Grup (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 181.937.804 dan Rp 1.810.271.139.

18. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Panorama Tours Indonesia	347.228.477	-
PT Panorama Sentrawisata Tbk	187.500.000	37.500.000
PT Destinasi Garuda Wisata	130.363.000	131.232.000
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	52.561.500	541.256.770
PT Panorama Convex Indah	10.800.000	-
PT Raja Kamar Indonesia	4.725.000	51.281.272
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10 juta)	4.020.000	6.776.517
Jumlah	737.197.977	768.046.559
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	9.000.718.031	15.120.348.489
Jumlah	9.737.916.008	15.888.395.048
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	4.579.854.453	11.844.828.843
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar Amerika Serikat	5.157.863.877	3.983.623.544
Dolar Singapura	197.678	54.480.118
Dolar Hongkong	-	5.462.543
Jumlah	9.737.916.008	15.888.395.048

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Belum jatuh tempo	2.972.178.950	3.326.246.740
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	4.893.268.063	3.775.817.564
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	946.696.024	646.737.232
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	370.416.700	938.285.746
Lebih dari 12 bulan	555.356.271	7.201.307.767
Jumlah	9.737.916.008	15.888.395.048

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perseroan (seperti: Astra International, PT. Hyundai Motor Indonesia), karoseri kendaraan (Adiputro), pemasok sparepart (PT. Astra International, PT. Hyundai Motor Indonesia, CV. Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin, Sekawan Makmur), dan tiket pesawat (IATA).

19. Utang Lain-lain

	2012	2011
Pihak ketiga		
Pembelian aktiva tetap	809.500.000	7.500.000
Uang jaminan dari pelanggan	672.355.082	923.294.793
PT Surya Garuda Utama	630.000.000	630.000.000
Pengembalian tiket	236.457.384	750.673.856
Utang titipan	13.435.300	205.325.130
Utang agen	-	95.776.232
Lain-lain	50.094.429	343.684.653
Jumlah	2.411.842.196	2.956.254.664

20. Utang Pajak

	2012	2011
Pajak penghasilan badan (Catatan 38)	23.422.944	2.582.156
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	121.319.093	20.481.389
Pasal 21	189.816.898	178.276.234
Pasal 23	256.775.907	178.176.941
Pasal 25	295.023	-
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	224.835.470	339.835.470
Pajak Pertambahan Nilai	305.591.245	168.717.919
Jumlah	1.122.056.580	888.070.109

Pada tahun 2010, PPT, entitas anak, telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2005 sampai dengan 2008. Pada tahun yang sama, PPT telah mengajukan surat permohonan pengurangan dan/atau pembatalan surat ketetapan pajak ke kantor pajak dan permohonan tersebut ditolak berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tertanggal 15 Agustus 2011. Pada bulan November dan Desember 2011, PPT telah mengajukan banding kepada pengadilan pajak dan telah membayar sebagian dari utang untuk memenuhi syarat pengajuan untuk melakukan banding.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

21. Beban Akrual

	2012	2011
Bunga	2.364.391.385	267.545.117
Asuransi	596.148.345	886.348.257
Beban perbaikan dan perawatan	466.569.001	200.886.277
Jasa profesional	303.860.000	709.663.118
Jamsostek	198.986.666	163.432.351
Listrik, air dan telekomunikasi	196.818.214	147.653.437
Royalty	170.448.000	54.408.000
Perbaikan dan pemeliharaan	167.066.288	71.910.534
Sewa	147.122.100	168.362.196
Gaji dan tunjangan karyawan	143.701.000	132.900.000
Komisi	135.915.833	137.839.682
Bahan Bakar	117.557.910	46.751.947
Lain-lain	488.866.849	354.696.736
Jumlah	<u>5.497.451.591</u>	<u>3.342.397.652</u>

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	2012	2011
Pihak ketiga		
Yayasan Tunas Manunggal	983.008.469	989.468.168
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 5.000.000)	1.973.610.868	2.141.684.758
Jumlah	<u>2.956.619.337</u>	<u>3.131.152.926</u>

23. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.169.050.200	64.381.710.812
PT Bank Victoria International Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	5.485.989.715
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.248.054.858
Jumlah	<u>93.169.050.200</u>	<u>98.115.755.385</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.791.959.480	17.006.710.812
PT Bank Victoria International Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	2.859.379.463
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	494.745.250
Jumlah	<u>18.791.959.480</u>	<u>45.360.835.525</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.377.090.720	47.375.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	2.626.610.252
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.753.309.608
Jumlah	<u>74.377.090.720</u>	<u>52.754.919.860</u>

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 12) sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka No. 11 tanggal 6 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 20.250.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 12% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama.
- Berdasarkan Akta No. 146, tanggal 22 Desember 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas *non-cash loan* (bank garansi) sebesar Rp 5.000.000.000, berjangka waktu satu tahun dengan setoran jaminan sebesar 10% dari bilyet giro yang dibuka dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 3.420.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10,75%-11,00% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan dengan *grace period* dalam tiga bulan pertama.
- Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Mei 2010 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI Premium Cab sebesar Rp 60.750.000.000, yang berlaku paling lambat dua belas (12) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 10 Mei 2011, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 12% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit tanggal 27 Juni 2011, yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perusahaan dengan Bank Mandiri, masa berlaku fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2012. Fasilitas tersebut mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0217/2012 tanggal 13 Juni 2012, fasilitas tersebut diubah menjadi sebesar Rp 34.200.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri :

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.

Perusahaan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar-besarnya 450%.

- Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBCC. JKO/T.2/1023/2010 tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penurunan suku bunga menjadi 11% per tahun, efektif belaku pada tanggal 18 Juni 2010.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

- Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 27 Juni 2011 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI Premium Cab II sebesar Rp 36.000.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/01016/2012 tanggal 20 Maret 2012 fasilitas ini mengalami perubahan menjadi Rp 34.200.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 27 Juni 2011 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 24.300.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Berdasarkan Surat Penawaran Penurunan Limit Fasilitas Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/017/2012 tanggal 16 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi bersifat non revolving sebesar Rp 15.931.000.000, berjangka waktu enam (6) tahun dan dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Fasilitas Kredit No. CBC.JKO/SPPK/T.2/0394/2011 tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi bersifat revolving sebesar Rp 5.000.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun dengan setoran jaminan sebesar 10% dari bilyet giro yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri dan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 8.100.000.000, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan, suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 46.101.710.812 dan Rp 11.966.250.000. Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.233.792.164 dan Rp 6.416.054.510.

Pinjaman diterima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 12). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan dari Januari 2012 sampai dengan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 967.500.000. Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 505.142.593.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan angsuran (PTA) sebesar Rp 35.000.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 dan 06 tanggal 9 Desember 2011 dari Hartanti Kuntoro, S.H., notaris di Jakarta, selain fasilitas jangka pendek (Catatan 17). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, dengan suku bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan 233 unit kendaraan yang dimiliki oleh Grup (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek dan mencakup persyaratan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 25.000.000.000. Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.628.333.335.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (Bank Windu)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Windu untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 12) sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 121 tanggal 23 Juni 2008 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 2.500.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 13% - 15% per tahun, dan angsuran bulanan.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 123 tanggal 24 September 2008 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 4.500.000.000 dan syarat-syarat yang sama dengan fasilitas yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan.
- Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 23 Juni 2009 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 2.700.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 14% per tahun, dan angsuran bulanan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.544.562.846 dan Rp 1.937.250.037. Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 36.701.252 dan Rp 784.970.915. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2012.

Pinjaman diterima oleh PPT

Pada 23 Juni 2008, PPT, entitas anak, memperoleh satu fasilitas pinjaman angsuran jangka panjang dari Bank Windu berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 123 tanggal 23 Juni 2008 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 14% - 16% per tahun, dan dibayar dengan cara angsuran bulanan. Fasilitas pinjaman dijamin dengan kendaraan operasional baru yang dibiayai (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2012.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 941.426.869 dan Rp 527.670.260. Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 5.857.767 dan Rp 170.836.886.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada bulan November 2006, Perusahaan memperoleh enam fasilitas pinjaman angsuran jangka panjang dari CIMB Niaga berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 20 November 2006 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 17.450.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil-alih fasilitas pembiayaan kendaraan dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan yang diberikan kepada PPT dan KT, entitas anak. Fasilitas berjangka waktu antara 2 – 4 tahun dengan suku bunga per tahun sebesar 11% tahun 2011 dan 2010. Pinjaman dibayar dengan cara angsuran bulanan.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh tambahan satu fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 400.000.000, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2089/CSC.J-I/CIB/PK/XI/2007 tanggal 29 November 2007. Syarat-syarat pinjaman tersebut sama dengan fasilitas yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek dan mencakup persyaratan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh tambahan 1 (satu) fasilitas pinjaman Transaksi Khusus (on liq basis) sebesar Rp 6.500.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 250/TH/PCE/J1-HEB/VII/10 tanggal 26 Juli 2010. Syarat pinjaman tersebut sama dengan fasilitas sebelumnya yang telah diterima oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman berjangka waktu 5 (lima) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2012.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 3.248.054.858 dan Rp 379.302.221. Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 134.122.314 dan Rp 345.751.585.

Pinjaman diterima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga dalam bentuk fasilitas kredit pemilikan mobil sebesar maksimum Rp 1.120.000.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 12). Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan terhitung sejak Mei 2008 sampai dengan April 2011. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% - 14,25% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2011.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 88.888.896. Beban bunga pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 2.251.844.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa)

Pinjaman diterima oleh DRP

Pada tahun 2008, DRP, entitas anak melalui restrukturisasi entitas sepengendali pada tahun 2009 (Catatan 1c), memperoleh fasilitas kredit kendaraan bermotor dari Bank Jasa dengan jumlah kredit sebesar Rp 70.560.000, dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 12). Fasilitas ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 12 Agustus 2011 dan dibayar dengan angsuran bulanan, dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 15.680.000. Beban bunga pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 3.292.800.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2012	-	45.360.835.525
2013	18.791.959.480	21.718.151.785
2014	24.039.131.160	19.142.121.870
2015	23.289.131.160	9.684.646.205
2016	20.459.131.160	2.210.000.000
2017	6.589.697.240	-
Jumlah	93.169.050.200	98.115.755.385

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT BCA Finance	14.787.047.902	7.693.236.826
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.080.308.043
Jumlah	14.787.047.902	9.773.544.869
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	5.530.758.103	2.627.849.811
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.108.996.795
Jumlah	5.530.758.103	3.736.846.606
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT BCA Finance	9.256.289.799	5.065.387.015
PT Mandiri Tunas Finance	-	971.311.248
Jumlah	9.256.289.799	6.036.698.263
Suku bunga per tahun	3,65% - 10,75%	11% - 12%

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 1 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 7.487.876.967 dan Rp 32.439.134.071. Beban bunga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.236.430.724 dan Rp 4.288.102.788.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2012	-	3.736.846.606
2013	5.530.758.103	3.490.143.310
2014	5.284.261.523	1.703.612.250
2015	3.120.296.476	842.942.703
2016	851.731.800	-
Jumlah	<u>14.787.047.902</u>	<u>9.773.544.869</u>

25. Utang Obligasi - Bersih

	2012	2011
Nilai nominal	150.000.000.000	-
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.832.105.247)	-
Akumulasi amortisasi biaya emisi	<u>798.355.260</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>146.966.250.013</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5505/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi WEHA), dengan jumlah nominal sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar), jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Obligasi WEHA tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Mei 2012.

Bunga Obligasi WEHA dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi WEHA pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2012. Obligasi WEHA mendapatkan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012. Obligasi WEHA akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Beban bunga di tahun 2012 sebesar Rp 12.282.730.260 (Catatan 36).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat adalah sebagai berikut:

1. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Emiten selama Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terhutang atau Emiten tidak melakukan pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan dan Pengakuan Hutang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Emiten.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

2. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi (kecuali pinjaman kepada karyawan Emiten dan pinjaman kepada anak Perusahaan Emiten yang laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Emiten) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Emiten.
3. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - a. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi Jumlah Terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan, atau
 - b. Memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.3 (iii) Perjanjian Perwaliamatan.
4. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negative terhadap jalannya usaha Emiten serta tidak mempengaruhi kemampuan Emiten dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan / atau Bunga Obligasi.
5. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Emiten.

Obligasi WEHA ini dijamin dengan benda jaminan berupa kendaraan bermotor dan piutang performing.

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	26.754.411.536	26.754.411.536	2.822.739.892	2.822.739.892
Piutang usaha - neto	15.680.592.476	15.680.592.476	18.838.177.605	18.838.177.605
Piutang lain-lain - neto	1.704.127.089	1.704.127.089	2.026.485.192	2.026.485.192
Jumlah Aset Keuangan Lancar	44.139.131.101	44.139.131.101	23.687.402.689	23.687.402.689
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak berelasi non usaha	4.337.238.564	4.337.238.564	10.049.755.727	10.049.755.727
Aset lain-lain (setoran jaminan)	155.068.120	155.068.120	135.661.585	135.661.585
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.492.306.684	4.492.306.684	10.185.417.312	10.185.417.312
Jumlah Aset Keuangan	48.631.437.785	48.631.437.785	33.872.820.001	33.872.820.001

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	28.420.750.524	28.420.750.524
Utang usaha	9.737.916.008	9.737.916.008	15.888.395.048	15.888.395.048
Utang lain-lain	2.411.842.196	2.411.842.196	2.956.254.664	2.956.254.664
Beban akrual	5.497.451.591	5.497.451.591	3.342.397.652	3.342.397.652
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	17.647.209.795	17.647.209.795	50.607.797.888	50.607.797.888
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non usaha	4.467.143.103	4.467.143.103	6.202.062.811	6.202.062.811
Bagian jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek dan jangka panjang):				
Pinjaman bank jangka panjang	93.169.050.200	94.744.137.626	98.115.755.385	98.115.755.385
Pinjaman pembelian aset tetap	14.787.047.902	11.448.649.445	9.773.544.869	9.773.544.869
Utang obligasi - bersih	146.966.250.013	151.648.430.594	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	259.389.491.218	262.308.360.768	114.091.363.065	114.091.363.065
Jumlah Liabilitas Keuangan	277.036.701.013	279.955.570.563	164.699.160.953	164.699.160.953

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

(1) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel

Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang pembelian aset tetap. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar dari utang obligasi adalah berdasarkan harga kuotasi dari Bursa Efek Indonesia.

(2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Terdiri dari aset lain-lain (setoran jaminan) serta piutang dan utang pihak berelasi non-usaha. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	66,90	28.650.000.000
Satrijanto Tirtawisata, Direktur Utama	3.285.500	0,77	328.550.000
Budijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.000	0,00	1.500.000
Daniel Martinus, Komisaris	15.000	0,00	1.500.000
Tiurlan Uli Rotua, Direktur	15.000	0,00	1.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	138.439.770	32,33	13.843.977.000
Jumlah	428.270.270	100,00	42.827.027.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	66,9	28.650.000.000
CIMB-GK Securities Pte. Ltd.	24.152.500	5,64	2.415.250.000
Satrijanto Tirtawisata, Direktur Utama	3.285.500	0,77	328.550.000
Budijanto Tirtawisata	15.000	0,00	1.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	114.317.000	26,45	11.431.700.000
Jumlah	428.270.000	100,00	42.827.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (lembar saham)	2011 (lembar saham)
Saldo awal tahun	428.270.000	428.270.000
Konversi Waran Seri I	270	-
Saldo akhir tahun	<u>428.270.270</u>	<u>428.270.000</u>

Waran Seri I

Perusahaan menerbitkan 25.600.000 Waran Seri I yang menyertai setiap lima (5) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham pada tahun 2007. Jangka waktu konversi adalah lima tahun sejak diterbitkan sampai dengan tanggal 30 Mei 2012. Setiap satu (1) Waran Seri I dapat dikonversikan menjadi satu (1) saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah Waran Seri I yang belum dikonversikan menjadi saham adalah 25.330.000 waran. Terhitung mulai tanggal 30 Mei 2012, Waran Seri I tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut telah dikeluarkan dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Jumlah pinjaman dan utang	259.541.031.161	142.512.113.589
Dikurangi: kas dan setara kas	26.754.411.536	2.822.739.892
Utang neto	232.786.619.625	139.689.373.697
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan	82.823.565.578	76.689.675.439
Rasio utang neto terhadap modal	281,06%	182,15%

28. Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I sebagai berikut:

	2012	2011
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	31.360.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	2.070.852.386	2.070.852.386
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	29.289.147.614
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	81.000.000
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	12.827.000.000	12.827.000.000
Saldo	16.543.201.614	16.543.147.614

29. Utang Kepada Pemegang Saham

Akun ini merupakan dana titipan dari pemegang saham yang akan digunakan untuk dana setoran modal pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

30. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	PPT	DRP
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)	(1.394.286.709)	(1.394.286.709)
PT Panorama Primakencana Trasindo (PPT)	(451.866.859)	(451.866.859)
Jumlah	<u>(1.846.153.568)</u>	<u>(1.846.153.568)</u>

Pada bulan Desember 2004, Perusahaan membeli 396 lembar saham PPT atau 99% kepemilikan saham, dari PT Panorama Sentrawisata Tbk, pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan Desember 2010, PT Day Trans, entitas anak, membeli 7.200 lembar saham DRP atau 60% kepemilikan saham, dari PT Panorama Sentrawisata Tbk, pemegang saham Perusahaan.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	PPT	DRP
Jumlah tercatat aset neto	593.048.341	(1.294.286.709)
Nilai transaksi pembelian	<u>1.044.915.200</u>	<u>100.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(451.866.859)</u>	<u>(1.394.286.709)</u>

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012			
	Modal saham	Saldo laba (defisit)	Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak	Laba (rugi) komprehensif
PT Kencana Transport	980.000.000	361.550.903	-	144.811.103
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(145.926.997)	-	(18.022.925)
PT Panorama Primakencana Transindo	4.000.000	16.856.026	-	(4.435.490)
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.000.000	(46.252.605)	-	(12.119.321)
PT Panorama Mitra Sarana	300.000.000	(79.803.478)	-	(287.200.249)
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(1.008.000)	-	(118.800)
PT Day Tans (DTS)	2.500.000	(1.398.479)	4.842.172	101.182
PT Dwi Ratna Pertiwi	480.000.000	(314.733.033)	-	(24.374.285)
PT Canary Transport	5.000.000	(460)	-	515.164
Jumlah	<u>2.451.500.000</u>	<u>(210.716.123)</u>	<u>4.842.172</u>	<u>(200.843.621)</u>
				<u>2.044.782.428</u>

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	31 Desember 2011				Jumlah
	Modal saham	Saldo laba (defisit)	Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak	Laba (rugi) komprehensif	
PT Kencana Transport	980.000.000	217.141.842	-	144.409.060	1.341.550.902
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(66.344.725)	-	(79.582.272)	104.073.003
PT Panorama Primakencana Transindo	4.000.000	13.365.665	-	3.490.361	20.856.026
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.000.000	(10.532.020)	-	(35.720.584)	83.747.396
PT Panorama Mitra Sarana	300.000.000	(191.108.155)	-	111.304.674	220.196.519
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(900.000)	-	(108.000)	298.992.000
PT Day Tans (DTS)	2.500.000	(1.648.002)	4.842.172	249.523	5.943.693
PT Dwi Ratna Pertiwi	480.000.000	(325.791.551)	-	11.058.520	165.266.969
PT Canary Transport	5.000.000	-	-	(460)	4.999.540
Jumlah	2.451.500.000	(365.816.946)	4.842.172	155.100.823	2.245.626.049

32. Penjualan Neto

Rincian penjualan neto Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Desember 2012		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Jasa angkutan penumpang			
Bis	101.731.769.244	-	101.731.769.244
Taksi	49.495.517.257	-	49.495.517.257
Jumlah jasa angkutan penumpang	151.227.286.501	-	151.227.286.501
Jasa angkutan antar kota	41.375.903.819	-	41.375.903.819
Jasa perjalanan wisata	1.042.041.910	-	1.042.041.910
Jasa sewa kendaraan	5.506.869.652	-	5.506.869.652
Tiket pesawat	140.428.815.525	(138.731.826.027)	1.696.989.498
Voucher hotel	1.196.668.127	(1.110.729.357)	85.938.770
Dokumen	129.073.794	-	129.073.794
Lain-lain	135.076.471	-	135.076.471
Jumlah	341.041.735.799	(139.842.555.384)	201.199.180.415

	31 Desember 2011		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Jasa angkutan penumpang			
Bis	99.008.090.601	-	99.008.090.601
Taksi	26.266.520.937	-	26.266.520.937
Jumlah jasa angkutan penumpang	125.274.611.538	-	125.274.611.538
Jasa angkutan antar kota	25.914.792.806	-	25.914.792.806
Jasa perjalanan wisata	12.618.785.174	-	12.618.785.174
Jasa sewa kendaraan	5.075.524.212	-	5.075.524.212
Tiket pesawat	142.851.591.768	(140.824.160.144)	2.027.431.624
Voucher hotel	1.515.034.228	(1.437.426.103)	77.608.125
Dokumen	165.160.881	-	165.160.881
Lain-lain	612.130.694	-	612.130.694
Jumlah	314.027.631.302	(142.261.586.247)	171.766.045.055

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2012	2011
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	22.964.179.234	12.817.114.170
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	7.470.077.937	8.318.852.654
PT Panorama Convex Indah	3.273.572.067	5.958.109.967
Grayline Indonesia	1.223.305.776	220.643.500
PT Oasis Rhadana Hotel	1.162.200.000	1.100.272.727
PT Destinasi Garuda Wisata	1.027.255.000	1.236.471.000
PT Asian Trails Indonesia	865.000.000	983.781.500
PT Caldera Lintas Indonesia	524.200.000	-
PT Mitra Global Holiday	189.300.000	-
PT Seminyak Paradise	48.000.000	48.800.000
Yayasan Panorama Ministry	24.632.500	123.476.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	16.830.000	-
PT Raja Kamar Indonesia	14.393.000	-
PT Chan Brothers Travel Indonesia	12.271.015	14.094.000
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.438.000	2.800.000
PT Panorama Hospitality Management	818.182	-
PT Happy Trail	-	468.075.500
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	13.303.750
PT Panorama Land Development	-	12.664.544
PT Panorama Multi Media	-	10.000.000
Yayasan Panorama Anugerah	-	3.000.000
Jumlah	38.819.472.711	31.331.459.312
Pihak ketiga	162.379.707.704	140.434.585.743
Jumlah	201.199.180.415	171.766.045.055

Pada tahun 2012, penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah kepada DTN, pihak berelasi. Sedangkan pada tahun 2011, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

33. Beban Pokok Penjualan

	2012	2011
Penyusutan (Catatan 12)	35.388.531.006	30.303.625.034
Bahan bakar	33.384.703.486	31.132.462.092
Perjalanan dinas	13.698.273.846	5.965.726.307
Perbaikan dan pemeliharaan	12.457.377.774	9.914.747.256
Beban kendaraan	11.613.353.608	13.857.882.168
Gaji dan tunjangan karyawan	7.905.235.669	11.799.660.386
Asuransi	1.579.328.158	1.413.361.404
Beban jasa perjalanan wisata	1.251.290.551	1.586.921.960
Lain-lain	2.439.013.407	1.143.118.311
Jumlah	<u>119.717.107.505</u>	<u>107.117.504.919</u>

Selama tahun 2012 dan 2011, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	2.878.204.795	3.406.005.991
PT Raja Kamar Indonesia	291.112.660	218.959.037
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	75.075.500	340.000.000
Grayline Indonesia	2.124.915	4.531.928
Total	<u>3.246.517.870</u>	<u>3.969.496.956</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun-tahun tersebut.

34. Beban Penjualan

	2012	2011
Pemasaran dan promosi	2.568.675.267	2.215.456.037
Gaji dan tunjangan karyawan	2.329.577.803	2.260.905.165
Jumlah	<u>4.898.253.070</u>	<u>4.476.361.202</u>

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

35. Beban Umum dan Administrasi

	2012	2011
Gaji dan tunjangan karyawan	25.158.295.896	20.262.453.666
Sewa (Catatan 43)	3.407.269.542	2.287.817.703
Administrasi kantor	2.818.905.649	2.618.519.697
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.815.641.949	2.215.969.074
Pos dan telekomunikasi	2.123.402.845	1.778.877.754
Perbaikan dan pemeliharaan	1.688.381.438	1.832.174.061
Imbalan kerja jangka panjang - neto (Catatan 37)	1.203.688.915	1.019.652.862
Jasa profesional	641.975.602	1.291.149.146
Perizinan	609.973.279	352.733.573
Pajak	554.607.473	960.754.399
Asuransi	244.923.922	247.958.804
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	127.246.264	368.035.672
Lain-lain	1.386.150.800	1.023.336.408
Jumlah	42.780.463.574	36.259.432.820

Beban umum dan administrasi yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Panorama Sentrawisata Tbk	225.000.000	87.500.000
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	11.898.600	475.503.667
PT Destinasi Garuda Wisata	-	58.901.000
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	45.366.645
PT Panorama Convex Indah	-	33.128.672
Jumlah	236.898.600	700.399.984

36. Beban Bunga

	2012	2011
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17)	839.595.205	3.650.390.819
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 23)	10.543.949.425	7.767.419.762
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.236.430.724	4.288.102.788
Utang obligasi (Catatan 25)	12.282.730.260	-
Jumlah	24.902.705.614	15.705.913.369

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 25 Maret 2013.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 976 karyawan pada tahun 2012 dan 965 karyawan pada tahun 2011.

Rekonsiliasi nilai kini dari jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	4.980.553.513	3.947.271.014	4.015.628.468	2.568.753.122	1.658.582.687
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(41.104.311)	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(695.436.774)	(637.162.455)	(1.421.296.764)	(834.516.477)	(381.545.932)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>4.244.012.428</u>	<u>3.310.108.559</u>	<u>2.594.331.704</u>	<u>1.734.236.645</u>	<u>1.277.036.755</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	2012	2011
Beban jasa kini	912.535.315	621.910.672
Beban jasa lalu	9.842.256	1.067.589
Beban bunga	224.692.529	241.795.576
Kerugian aktuarial neto yang diakui	67.679.694	154.879.025
Pengaruh penurunan keuntungan	(11.060.879)	-
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u>1.203.688.915</u>	<u>1.019.652.862</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.310.108.559	2.594.331.704
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.203.688.915	1.019.652.862
Pembayaran selama tahun berjalan	(269.785.046)	(303.876.007)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>4.244.012.428</u>	<u>3.310.108.559</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2012	2011
Tingkat diskonto	6,0%	6,0%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat perputaran karyawan	5%-15%	5%-15%

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

38. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2012	2011
Pajak kini - Entitas Anak	133.027.471	13.470.729
Pajak tangguhan		
Perusahaan	3.384.377.812	4.410.922.942
Entitas anak	354.308.161	1.168.373.153
Jumlah	3.738.685.973	5.579.296.095
Jumlah	3.871.713.444	5.592.766.824

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.804.678.962	10.063.471.799
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	2.670.947.165	(3.531.014.409)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	12.475.626.127	6.532.457.390
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jk panjang - neto	564.690.849	369.655.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	79.811.271
Penghapusan piutang tak tertagih	-	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	1.019.476.217	49.600.000
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(11.811.538.529)	(17.397.824.597)
Neto	(10.227.371.463)	(16.898.757.861)
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	508.625.960	622.314.905
Jamuan dan sumbangan	267.216.614	473.122.196
Gaji dan tunjangan karyawan	671.785.533	928.545.766
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(385.742.985)	(22.610.509)
Neto	1.061.885.122	2.001.372.358
Laba (rugi) fiskal	3.310.139.786	(8.364.928.114)
Rugi fiskal tahun:		
2007	(690.853.058)	(3.010.131.259)
2008	(7.045.552.098)	(7.045.552.098)
2010	(1.223.504.320)	(1.223.504.320)
2011	(8.364.928.114)	-
Penyesuaian rugi fiskal sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)	67.543.269	2.386.834.470
Akumulasi rugi fiskal	(13.947.154.535)	(17.257.281.321)

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pajak kini - entitas anak	26.078.151	13.470.729
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Entitas Anak	2.655.207	10.888.573
Utang pajak kini (Catatan 20)	23.422.944	2.582.156

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2012 dan Rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak. Perusahaan telah melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun 2011 agar sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2012 dan 2011 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

Rugi fiskal tahun 2006 sebesar Rp 5.668.490.930 telah berakhir masa kompensasinya pada tanggal 31 Desember 2011, sehingga manajemen mengambil kebijakan untuk menghapus aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2012
Akumulasi rugi fiskal	7.312.840.970	(419.893.496)	6.892.947.474	388.586.531	7.281.534.005
Cadangan imbalan pasti					
pasca-kerja	659.122.869	178.256.299	837.379.168	225.433.961	1.062.813.129
Piutang usaha - bersih	31.365.358	50.222.649	81.588.007	29.591.593	111.179.600
Aset tetap - bersih	(12.870.697.144)	(5.393.414.200)	(18.264.111.344)	(4.382.298.058)	(22.646.409.402)
Aset lain-lain	-	5.532.653	5.532.653	-	5.532.653
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(4.867.367.947)	(5.579.296.095)	(10.446.664.042)	(3.738.685.973)	(14.185.350.015)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset pajak tangguhan		
PT Day Trans	805.159.684	1.159.505.737
PT Panorama Mitra Sarana	183.603.568	55.031.729
PT Dwi Ratna Pertiwi	90.418.964	94.957.921
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	39.609.304	11.611.637
PT Rhadana Primakencana Trasindo	26.257.899	22.769.630
Jumlah	1.145.049.419	1.343.876.654

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	2012	2011
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan	13.044.472.830	9.660.095.019
PT Panorama Primakencana Transindo	1.375.944.612	1.532.086.876
PT Kencana Transport	810.579.172	598.358.801
PT Canary Transport	99.402.820	-
Jumlah	<u>15.330.399.434</u>	<u>11.790.540.696</u>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum pajak menurut laporan		
laba rugi komprehensif konsolidasian	9.804.678.960	10.063.471.799
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>2.670.947.165</u>	<u>(3.531.014.409)</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>12.475.626.125</u>	<u>6.532.457.390</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>3.118.906.531</u>	<u>1.633.114.347</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban pajak	127.156.490	155.578.726
Jamuan dan sumbangan	66.804.154	118.280.549
Gaji dan tunjangan karyawan	167.946.383	232.136.442
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(96.435.746)</u>	<u>(5.652.627)</u>
Neto	<u>265.471.281</u>	<u>500.343.090</u>
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>2.277.465.505</u>
Beban (penghasilan) pajak		
Perusahaan	3.384.377.812	4.410.922.942
Entitas anak	<u>487.335.632</u>	<u>1.181.843.882</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>3.871.713.444</u>	<u>5.592.766.824</u>

39. Laba Neto per Saham

	2012	2011
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (dalam Rp)	<u>6.133.809.139</u>	<u>4.315.604.152</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>428.270.270</u>	<u>428.270.000</u>
Laba neto per saham dasar (dalam Rp)	<u>14,32</u>	<u>10,08</u>

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Efek berpotensi saham biasa yang dilutif tidak memiliki dampak terhadap perhitungan laba per saham tahun 2011 karena harga konversi waran lebih tinggi dibandingkan harga pasar saham. Oleh karena itu, tidak terdapat potensi untuk pelaksanaan konversi waran.

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Convex Indah
 - PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Bali Dance Festival
 - PT Buayatama Arung Jeram
 - PT Caldera Lintas Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Emerald Paradise
 - PT Graha Tirta Lestari
 - Grayline Indonesia
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hotel Development
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Multi Media
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Raja Kamar Indonesia
 - PT Seminyak Paradise
 - PT Surya Garuda Utama
 - Yayasan Panorama Anugerah
 - Yayasan Panorama Ministry
 - PT Happy Trail
 - PT Panorama Land Development
- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan.
- e. Adhi Tirtawisata dan Mirawati Iskandar merupakan anggota keluarga dekat dari direktur Perusahaan.
- f. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
			2012	2011
Aset				
Piutang usaha				
PT Panorama Convex Indah	2.557.992.538	2.786.013.968	0,66	1,06
PT Panorama Tours Indonesia	552.478.200	176.437.505	0,14	0,07
PT Asian Trails Indonesia	407.952.250	46.207.450	0,11	0,02
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	283.029.072	1.169.846.112	0,07	0,45
PT Destinasi Garuda Wisata	237.282.500	153.209.700	0,06	0,06
PT Oasis Rhadana Hotel	72.300.000	630.000.000	0,02	0,24
PT Panorama Meeting & Event	37.677.608	-	0,01	-
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	25.458.500	1.276.000	0,01	0,00
Grayline Indonesia	19.809.000	1.416.000	0,01	0,00
PT Seminyak Paradise	8.800.000	8.800.000	0,00	0,00
PT Emerald Paradise	600.000	600.000	0,00	0,00
PT Graha Tirta Lestari	-	389.000.000	-	0,15
Satrijanto Tirtawisata	-	16.721.392	-	0,01
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	3.245.000	-	0,00
Jumlah	4.203.379.668	5.382.773.127	1,09	2,05
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Investama	2.746.011.111	3.763.666.269	0,71	1,43
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.138.997.320	989.347.320	0,30	0,38
Satrijanto Tirtawisata	223.125.120	20.975.260	0,06	0,01
Grayline	112.000.513	46.191.219	0,03	0,02
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000	0,03	0,04
PT Destinasi Garuda Wisata	13.337.500	33.772.000	0,00	0,01
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	5.000.000	0,00	0,00
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	5.092.036.659	-	1,94
Jumlah	4.337.238.564	10.049.755.727	1,12	3,82
Uang muka pembelian aset tetap				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	2.825.900.000	2.769.800.000	0,73	1,05
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 18)				
PT Panorama Tours Indonesia	347.228.477	-	0,12	-
PT Panorama Sentrawisata Tbk	187.500.000	37.500.000	0,06	0,02
PT Destinasi Garuda Wisata	130.363.000	131.232.000	0,04	0,07
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	52.561.500	541.256.770	0,02	0,29
PT Panorama Convex Indah	10.800.000	-	0,00	-
PT Raja Kamar Indonesia	4.725.000	51.281.272	0,00	0,03
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10 juta)	4.020.000	6.776.517	0,00	0,00
Jumlah	737.197.977	768.046.559	0,25	0,42
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Tours Indonesia	2.955.588.982	5.112.897.057	0,98	2,78
PT Panorama Convex Indah	1.347.275.932	884.839.419	0,45	0,48
Tri Agung Pramono Adhi	124.678.189	204.326.335	0,04	0,11
PT Panorama Sentrawisata Tbk	39.600.000	-	0,01	-
Jumlah	4.467.143.103	6.202.062.811	1,49	3,37
Utang kepada pemegang saham				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.799.546.798	3.799.546.798	1,26	2,07
Jumlah	3.799.546.798	3.799.546.798	1,26	2,07

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan	
			2012	2011
Penjualan - Neto				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	22.964.179.234	12.817.114.170	11,41	7,46
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	7.470.077.937	8.318.852.654	3,71	4,84
PT Panorama Convex Indah	3.273.572.067	5.958.109.967	1,63	3,47
Grayline Indonesia	1.223.305.776	220.643.500	0,61	0,13
PT Oasis Rhadana Hotel	1.162.200.000	1.100.272.727	0,58	0,64
PT Destinasi Garuda Wisata	1.027.255.000	1.236.471.000	0,51	0,72
PT Asian Trails Indonesia	865.000.000	983.781.500	0,43	0,57
PT Caldera Lintas Indonesia	524.200.000	-	0,26	-
PT Mitra Global Holiday	189.300.000	-	0,09	-
PT Seminyak Paradise	48.000.000	48.800.000	0,02	0,03
Yayasan Panorama Ministry	24.632.500	123.476.000	0,01	0,07
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	16.830.000	-	0,01	-
PT Raja Kamar Indonesia	14.393.000	-	0,01	-
PT Chan Brothers Travel Indonesia	12.271.015	14.094.000	0,01	0,01
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.438.000	2.800.000	0,00	0,00
PT Panorama Hospitality Management	818.182	-	0,00	-
PT Happy Trail	-	468.075.500	-	0,27
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	13.303.750	-	0,01
PT Panorama Land Development	-	12.664.544	-	0,01
PT Panorama Multi Media	-	10.000.000	-	0,01
Yayasan Panorama Anugerah	-	3.000.000	-	0,00
Jumlah	38.819.472.711	31.331.459.312	19,29	18,24
Beban Pokok Penjualan				
PT Panorama Tours Indonesia (dahulu PT Tirta Putra Wisata)	2.878.204.795	3.406.005.991	2,40	3,18
PT Raja Kamar Indonesia	291.112.660	218.959.037	0,24	0,20
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	75.075.500	340.000.000	0,06	0,32
Grayline Indonesia	2.124.915	4.531.928	0,00	0,00
Jumlah	3.246.517.870	3.969.496.956	2,71	3,71
Beban Umum dan Administrasi				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	236.898.600	700.399.984	0,55	1,93

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Komisaris	445.433.700	489.190.100
Direksi	2.050.325.600	1.903.192.688
Jumlah	2.495.759.300	2.392.382.788

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen (Catatan 32).

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

- e. Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi (Catatan 17).

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian aset tetap.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2012						
Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Jumlah
Aset						
Liabilitas						
Bunga Mengambang						
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	11,00	18.791.959.480	24.039.131.160	23.289.131.160	20.459.131.160	6.589.697.240
						93.169.050.200
31 Desember 2011						
Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Jumlah
Aset						
Liabilitas						
Bunga Mengambang						
Pinjaman bank jangka pendek	11,00 - 14,50	28.420.750.524	-	-	-	28.420.750.524
Pinjaman bank jangka panjang	11,00 - 12,00	45.360.835.525	21.718.151.785	19.142.121.870	9.684.646.205	2.210.000.000
						98.115.755.385

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 931.690.502 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Dalam usaha mitigasi risiko nilai tukar, Perusahaan senantiasa menjaga dan memonitor posisi devisa yang dimiliki yakni dengan mengusahakan agar tidak terjadi selisih posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan. Posisi ini selalu disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk merealisasikan devisa aset dan penyelesaian devisa liabilitas secara tepat waktu dan efisien.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	31 Desember			
	2012		2011	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	222.743,37	2.153.928.389	56.545,19	512.751.782
Dolar Hongkong	9.613,00	11.992.025	433,00	505.402
Dolar Singapura	1.328,65	10.505.795	287,65	2.006.166
Euro	270,00	3.458.662	434,00	5.094.722
Mata uang asing lainnya		1.265.795		1.140.808
Piutang usaha				
Dolar Amerika Serikat	509.637,13	4.928.191.047	489.612,28	4.439.804.155
Dolar Singapura	264,00	2.087.480	1.451,00	10.119.753
Piutang Lain - lain				
Dolar Amerika Serikat	-	-	11.328,00	102.722.304
Aset lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	16.036,00	155.068.120	20.000,00	135.661.585
Jumlah Aset		7.266.497.313		5.209.806.677
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar Amerika Serikat	533.388,20	5.157.863.877	439.305,64	3.983.623.544
Dolar Singapura	25,00	197.678	7.811,52	54.480.118
Dolar Hongkong	-	-	-	5.462.543
Utang pihak berelasi non-usaha				
Dolar Amerika Serikat	-	-	213.063,09	1.932.056.100
Utang lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	21.663,73	209.488.269	76.170,18	690.711.192
Dolar Singapura	-	-	550,00	3.835.937
Lainnya	-	-		214
Jumlah Liabilitas		5.367.549.824		6.670.169.647
Nilai Aset (Liabilitas) Neto		1.898.947.489		(1.460.362.970)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e mengenai kebijakan akuntansi.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap 2012 dan 2011 laba sebelum pajak. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	Perubahan nilai tukar USD/Rp dalam Persentase	Efek laba (rugi) terhadap Laba Sebelum Pajak
2012	Menguat 5%	93.491.771
	Melemah 5%	(93.491.771)
2011	Menguat 5%	(70.772.550)
	Melemah 5%	70.772.550

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	31 Desember			
	2012		2011	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	24.793.694.513	24.793.694.513	1.951.778.608	1.951.778.608
Piutang usaha	16.107.038.945	15.680.592.476	19.137.377.810	18.838.177.605
Piutang lain-lain	1.704.127.089	1.704.127.089	2.063.177.360	2.026.485.192
Piutang dari pihak berelasi	4.337.238.564	4.337.238.564	10.049.755.727	10.049.755.727
Aset lain-lain (setoran jaminan)	155.068.120	155.068.120	135.661.585	135.661.585
Jumlah	47.097.167.231	46.670.720.762	33.337.751.090	33.001.858.717

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2012				Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Total		
Liabilitas						
Utang usaha	9.737.916.008	-	-	9.737.916.008	-	9.737.916.008
Utang lain-lain	2.411.842.196	-	-	2.411.842.196	-	2.411.842.196
Beban akrual	5.497.451.591	-	-	5.497.451.591	-	5.497.451.591
Pinjaman bank jangka panjang	18.791.959.480	24.039.131.160	50.337.959.560	93.169.050.200	-	93.169.050.200
Pinjaman pembelian aset tetap	5.530.758.109	5.284.261.517	3.972.028.276	14.787.047.902	-	14.787.047.902
Utang pihak berelasi non-usaha	4.467.143.103	-	-	4.467.143.103	-	4.467.143.103
Utang obligasi - bersih	18.375.000.000	18.375.000.000	156.890.625.000	193.640.625.000	(46.674.374.987)	146.966.250.013
Total	64.812.070.487	47.698.392.677	211.200.612.836	323.711.076.000	(46.674.374.987)	277.036.701.013

	31 Desember 2011				Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Total		
Liabilitas						
Pinjaman bank jangka pendek	28.420.750.524	-	-	28.420.750.524	-	28.420.750.524
Utang usaha	15.888.395.048	-	-	15.888.395.048	-	15.888.395.048
Utang lain-lain	2.956.254.664	-	-	2.956.254.664	-	2.956.254.664
Beban akrual	3.342.397.652	-	-	3.342.397.652	-	3.342.397.652
Pinjaman bank jangka panjang	45.360.835.525	21.718.151.785	31.036.768.075	98.115.755.385	-	98.115.755.385
Pinjaman pembelian aset tetap	3.736.846.606	3.490.143.310	2.546.554.953	9.773.544.869	-	9.773.544.869
Utang pihak berelasi non-operasional	6.202.062.811	-	-	6.202.062.811	-	6.202.062.811
Total	105.907.542.830	25.208.295.095	33.583.323.028	164.699.160.953	-	164.699.160.953

42. Ikatan dan Perjanjian

a. Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13).

- (1) Pada tanggal 21 September 2001, Perusahaan menyewa dua bidang tanah Hak Milik dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor), milik Maman Sudirman. Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 4 Maret 2013.
- (2) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (3) Pada bulan November 2008, Perusahaan menyewa 2 bidang tanah Hak Milik yang terletak di Jalan Peta, Kalideres Jakarta Barat dengan luas 3.431 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dimulai sejak 30 November 2008 sampai dengan 30 November 2013. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (4) Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan menyewa tanah yang terletak di Jati Padang, kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 30 September 2016.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

- (5) Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan menyewa 6 bidang tanah Hak milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk dengan luas 2.643 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- b. PMS, entitas anak, memperoleh hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia, sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Europcar International sebagai *franchisor*. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2011, PMS diberikan hak waralaba selama 5 tahun 2 bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Selanjutnya, PMS juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada pihak lain. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun ke depan yang berlaku efektif 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Perjanjian ini juga dijamin oleh Perusahaan sebesar maksimum USD 50.000.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa sewa kendaraan.

	31 Desember 2012					
	Jasa Angkutan Penumpang/	Perjalanan Wisata/	Jasa Angkutan Antar Kota/	Jasa Sewa Kendaraan/	Eliminasi/	Konsolidasian/
Pendapatan Usaha						
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk						
Lain-lain (masing-masing lebih kecil dari 10% dari total pendapatan konsolidasian)	155.933.594.200	4.484.765.114	39.980.259.148	6.302.742.514	(5.502.180.561)	201.199.180.415
Jumlah	155.933.594.200	4.484.765.114	39.980.259.148	6.302.742.514	(5.502.180.561)	201.199.180.415
Beban pokok penjualan	90.656.351.570	1.251.290.551	29.451.588.519	3.992.691.200	(5.634.814.335)	119.717.107.505
Hasil segmen - laba bruto segmen	65.277.242.630	3.233.474.563	10.528.670.629	2.310.051.314	132.633.774	81.482.072.910
Laba usaha	33.432.162.529	(252.276.900)	1.180.101.455	(689.264.592)	132.633.774	33.803.356.266
Beban bunga dan keuangan lain	(23.300.503.572)	-	(376.858.906)	(426.987.876)	-	(24.104.350.354)
Pendapatan bunga	392.108.481	3.512.491	3.898.079	1.266.138	-	400.785.189
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2.951.699.134	(595.432)	42.694.227	173.744	(3.289.083.812)	(295.112.139)
Laba sebelum pajak	13.475.466.572	(249.359.841)	849.834.855	(1.114.812.586)	(3.156.450.038)	9.804.678.962
Beban pajak	3.646.808.058	4.538.957	352.426.537	(132.060.108)	-	3.871.713.444
Laba neto	9.828.658.514	(253.898.798)	497.408.318	(982.752.478)	(3.156.450.038)	5.932.965.518
Aset segmen	521.201.703.081	12.864.253.784	47.377.570.918	22.596.234.980	(220.292.220.324)	383.747.542.439
Liabilitas segmen	404.862.708.972	11.390.251.313	7.706.097.839	7.764.955.617	(146.984.142.340)	284.739.871.401
Pengungkapan tambahan						
Perolehan barang modal	105.921.773.511	-	827.216.109	11.105.641.683	-	117.854.631.303
Penyusutan dan amortisasi	31.522.002.971	-	4.462.023.753	1.695.411.438	-	37.679.438.162
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						
Jawa	147.412.173.933	4.484.765.114	39.980.259.148	6.141.064.310	(5.073.396.394)	192.944.866.111
Luar Jawa	8.521.420.267	-	-	161.678.204	(428.784.167)	8.254.314.304
Jumlah	155.933.594.200	4.484.765.114	39.980.259.148	6.302.742.514	(5.502.180.561)	201.199.180.415
Aset Segmen						
Jawa	504.794.627.923	12.864.253.783	47.377.570.918	22.339.491.510	(220.292.220.324)	367.083.723.810
Luar Jawa	16.407.075.159	-	-	256.743.470	-	16.663.818.629
Jumlah	521.201.703.082	12.864.253.783	47.377.570.918	22.596.234.980	(220.292.220.324)	383.747.542.439

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	31 Desember 2011					
	Jasa Angkutan Penumpang/	Perjalanan Wisata/	Jasa Angkutan Antar Kota/	Jasa Sewa Kendaraan/	Eliminasi/	Konsolidasian/
Pendapatan Usaha						
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing lebih kecil dari 10% dari total pendapatan konsolidasian)	127.652.362.874	5.589.299.239	37.723.631.050	5.586.785.878	(4.786.033.986)	171.766.045.055
Jumlah	127.652.362.874	5.589.299.239	37.723.631.050	5.586.785.878	(4.786.033.986)	171.766.045.055
Beban pokok penjualan	81.448.471.018	1.586.921.961	26.179.171.211	2.688.974.715	(4.786.033.986)	107.117.504.919
Hasil segmen - laba bruto segmen	46.203.891.856	4.002.377.278	11.544.459.839	2.897.811.163	-	64.648.540.136
Laba usaha	19.097.294.884	43.248.426	3.382.009.812	1.390.192.991	-	23.912.746.113
Beban bunga dan keuangan lain	(12.348.732.208)	(39.622.861)	(2.348.676.401)	(968.881.899)	-	(15.705.913.369)
Pendapatan bunga	41.737.020	6.246.184	6.181.965	2.236.209	-	56.401.378
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	3.191.915.724	128.908.826	787.494.810	(66.690.443)	(2.241.391.241)	1.800.237.676
Laba sebelum pajak	9.982.215.421	138.780.575	1.827.010.186	356.856.858	(2.241.391.241)	10.063.471.799
Beban pajak	5.022.862.772	23.587.659	489.033.958	57.282.435	-	5.592.766.824
Laba neto	4.959.352.649	115.192.916	1.337.976.228	299.574.423	(2.241.391.241)	4.470.704.975
Aset segmen	260.456.318.741	12.364.131.436	43.541.182.782	9.827.322.361	(75.406.351.851)	250.782.603.469
Liabilitas segmen	171.130.531.381	10.624.091.128	4.463.892.475	9.065.287.739	(24.143.380.285)	171.140.422.438
Pengungkapan tambahan						
Perolehan barang modal	34.777.828.386	112.515.490	7.388.028.415	2.984.676.418	-	45.263.048.709
Penyusutan dan amortisasi	27.286.231.743	67.941.594	4.184.356.256	981.546.086	-	32.520.075.680
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						
Jawa	114.561.390.171	5.589.299.239	37.723.631.050	5.390.049.083	(3.994.305.350)	159.270.064.193
Luar Jawa	13.090.972.703	-	-	196.736.795	(791.728.636)	12.495.980.862
Jumlah	127.652.362.874	5.589.299.239	37.723.631.050	5.586.785.878	(4.786.033.986)	171.766.045.055
Aset Segmen						
Jawa	245.667.889.126	12.364.131.436	43.541.182.782	9.594.822.588	(75.406.351.851)	235.761.674.081
Luar Jawa	14.788.429.615	-	-	232.499.773	-	15.020.929.388
Jumlah	260.456.318.741	12.364.131.436	43.541.182.782	9.827.322.361	(75.406.351.851)	250.782.603.469

44. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal Februari 2013, Perusahaan telah menerima 100 unit kendaraan dari Hyundai Motor Indonesia, terkait dengan rencana pengadaan armada taxi baru di Jakarta. Di rencanakan jumlah keseluruhan taxi baru tersebut mencapai sebanyak 1.000 unit kendaraan.

45. Transaksi Non Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2012	2011
Perolehan aset tetap melalui:		
Pinjaman bank jangka panjang	74.889.050.200	22.113.964.983
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	16.421.388.270	7.104.763.232
Pinjaman pembelian aset tetap	12.501.380.000	13.696.378.284
Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih	640.126.930	-

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

46. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013.

Grup berpendapat bahwa penerapan PSAK di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Panorama Transportasi Tbk, maka laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2012 dan 2011 telah diterbitkan kembali, dengan penambahan pengungkapan pada Catatan-catatan tertentu, yakni Catatan 1d, 2m, 2n, 2s, 2u, 3b, 3d, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 25, 26, 27, 29, 30, 40, 41, 43, dan 45.

Perusahaan melakukan penyajian kembali atas reklasifikasi dan koreksi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2012		2011	
	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang usaha pihak berelasi	4.203.379.668	4.705.918.291	-	-
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-
Aset tetap	-	-	172.395.056.245	172.660.813.385
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih	-	-	4.665.990.610	4.400.233.470
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha pihak berelasi	737.197.977	1.088.196.657	-	-
Utang lain-lain	2.411.842.196	1.776.842.196	-	-
Beban akrual	5.497.451.591	6.132.451.591	-	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	4.467.143.103	4.618.683.046	-	-
Utang kepada pemegang saham	3.799.546.798	-	3.799.546.798	-
EKUITAS				
Uang muka setoran modal	-	3.799.546.798	-	3.799.546.798

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Perusahaan melakukan penyajian kembali atas reklasifikasi dan koreksi akun-akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2012		2011	
	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan tunai dari pelanggan	344.024.787.339	342.290.732.797	-	-
Pembayaran tunai kepada pemasok, dan lainnya	(240.550.810.484)	(232.374.586.138)	-	-
Pembayaran kepada karyawan	(35.382.308.368)	(41.977.585.283)	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi non-usaha	-	5.712.517.190	-	(4.374.738.344)
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(1.192.196.098)	-	(4.854.248.923)	-
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	6.904.713.261	-	479.510.579	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(51.627.989.452)	(52.268.116.412)	-	-
Penjualan aset tetap	1.900.466.667	1.902.033.335	-	-
Perolehan aset tetap	(12.700.943.044)	(21.869.275.877)	-	-
Perolehan aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih	(442.212.873)	(67.843.083)	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	-	(1.583.379.291)	-	5.560.404.976
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	1.652.036.513	-	5.569.004.976	-
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(3.386.956.221)	-	(8.600.000)	-
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(80.803.255.385)	(71.369.165.386)	-	-

Lampiran

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	22.348.270.924	888.619.847
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.151.734.716	2.058.612.235
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 111.237.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	6.671.184.310	8.053.135.227
Piutang lain-lain	742.816.415	635.754.787
Persediaan	572.209.405	498.499.206
Pajak dibayar dimuka	-	10.403.978.790
Uang muka	605.366.471	147.973.219
Biaya dibayar dimuka	2.227.081.558	1.424.169.848
Jumlah Aset Lancar	35.318.663.799	24.110.743.159
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi non-usaha	26.875.392.411	24.938.369.731
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	857.637.974	246.427.986
Investasi pada entitas anak	67.220.728.153	50.964.543.337
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 140.176.654.591 dan Rp 79.714.774.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	188.876.127.045	120.594.249.061
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.881.204.102 dan Rp 1.356.469.307 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	3.700.276.990	4.119.964.444
Goodwill - neto	648.915.261	648.915.261
Uang muka pembelian aset tetap	48.524.453.019	15.487.501.906
Aset lain-lain	1.226.400.900	92.656.040
Jumlah Aset Tidak Lancar	337.929.931.753	217.092.627.766
JUMLAH ASET	373.248.595.552	241.203.370.925

*) Investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	-	21.592.785.503
Utang usaha		
Pihak berelasi	3.557.976.965	1.966.226.456
Pihak ketiga	1.619.361.867	9.012.161.978
Utang lain-lain	9.514.197	9.514.197
Utang pajak	396.724.444	296.167.575
Beban akrual	5.012.927.268	2.287.517.731
Pendapatan diterima dimuka	2.382.014.052	2.838.893.569
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	17.531.959.479	44.755.292.483
Pinjaman pembelian aset tetap	864.679.237	494.085.590
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.375.157.509	83.252.645.082
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi non-usaha	16.135.997.522	11.240.989.296
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	71.335.590.720	52.419.036.039
Pinjaman pembelian aset tetap	1.738.483.769	1.633.982.469
Utang obligasi - neto	146.966.250.013	-
Liabilitas pajak tangguhan	13.044.472.831	9.660.095.019
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.352.636.355	1.787.945.506
Utang kepada pemegang saham	3.799.546.798	3.799.546.798
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	255.372.978.008	80.541.595.126
JUMLAH LIABILITAS	286.748.135.517	163.794.240.208
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 800.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
428.270.270 saham di tahun 2012 dan		
428.270.000 saham di tahun 2011	42.827.027.000	42.827.000.000
Tambahan modal disetor - neto	16.543.201.614	16.543.147.614
Saldo laba	27.130.231.421	18.038.983.103
JUMLAH EKUITAS	86.500.460.035	77.409.130.717
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	373.248.595.552	241.203.370.925

*) Investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
PENJUALAN NETO	136.503.901.201	107.187.719.445
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(76.279.148.800)</u>	<u>(67.603.487.727)</u>
LABA BRUTO	60.224.752.401	39.584.231.718
Beban penjualan	(3.228.175.517)	(2.718.515.419)
Beban umum dan administrasi	<u>(23.943.885.546)</u>	<u>(19.974.403.288)</u>
LABA USAHA	<u>33.052.691.338</u>	<u>16.891.313.010</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3.016.494.361	341.400.000
Pendapatan bunga	385.742.985	22.610.509
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - neto	694.961	(26.168.279)
Beban bunga	(23.239.631.228)	(11.090.018.013)
Penghasilan (beban) lainnya - neto	<u>(740.366.287)</u>	<u>393.320.162</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>12.475.626.130</u>	<u>6.532.457.390</u>
BEBAN PAJAK		
Tangguhan	<u>(3.384.377.812)</u>	<u>(4.410.922.941)</u>
LABA NETO	9.091.248.318	2.121.534.449
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA KOMPREHENSIF	<u><u>9.091.248.318</u></u>	<u><u>2.121.534.449</u></u>

*) Investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Neto	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	42.827.000.000	16.543.147.614	15.917.448.654	75.287.596.268
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.121.534.449	2.121.534.449
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	42.827.000.000	16.543.147.614	18.038.983.103	77.409.130.717
Pelaksanaan Konversi Waran Menjadi Saham	27.000	54.000	-	81.000
Jumlah laba komprehensif	-	-	9.091.248.318	9.091.248.318
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>42.827.027.000</u>	<u>16.543.201.614</u>	<u>27.130.231.421</u>	<u>86.500.460.035</u>

*) Investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	137.335.850.120	101.297.445.228
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(55.723.742.538)	(38.311.717.271)
Pembayaran kepada karyawan	(26.142.394.433)	(21.317.987.306)
Kas netto dihasilkan dari operasi	55.469.713.149	41.667.740.651
Pembayaran bunga	(19.546.074.440)	(11.083.850.435)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.923.638.709	30.583.890.216
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	385.742.985	22.610.509
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(11.098.058.856)	(15.051.959.691)
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	9.161.036.176	1.662.558.793
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(45.538.331.113)	(5.502.392.741)
Investasi pada anak perusahaan	(16.256.184.816)	(23.221.043.337)
Penjualan aset tetap	3.016.494.361	341.400.000
Perolehan aset tetap	(79.605.225.716)	(2.347.942.160)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(139.934.526.979)	(44.096.768.627)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	9.848.420.474	8.459.928.211
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4.953.412.248)	(749.202.751)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	(21.592.785.503)	3.990.120.240
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(78.894.328.516)	(14.282.802.258)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	70.587.550.193	25.000.000.000
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(1.866.967.519)	(8.916.706.215)
Penerimaan pinjaman pembelian aset tetap	2.342.062.466	-
Penerimaan utang obligasi	150.000.000.000	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	125.470.539.347	13.501.337.227
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	21.459.651.077	(11.541.184)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	888.619.847	900.161.031
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.348.270.924	888.619.847

*) Investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Informasi Tambahan - Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Perusahaan sebagai entitas induk menyusun dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan tersendiri ini, Perusahaan mencatat investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2011					
Nama Entitas	Domisili	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan	Uang Muka Setoran Modal	Total Harga Perolehan
<u>Entitas Anak</u>					
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	51,00	1.020.000.000	630.000.000	1.650.000.000
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	99,00	396.000.000	-	396.000.000
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	70,00	700.000.000	1.500.000.000	2.200.000.000
PT Andalan Sekawan Transcab (AST)	Jakarta	70,00	700.000.000	-	700.000.000
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	99,98	14.997.500.000	28.526.043.337	43.523.543.337
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	99,80	2.495.000.000	-	2.495.000.000
Jumlah investasi pada entitas anak			<u>20.308.500.000</u>	<u>30.656.043.337</u>	<u>50.964.543.337</u>

2012					
Nama Entitas	Domisili	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan	Uang Muka Setoran Modal	Total Harga Perolehan
<u>Entitas Anak</u>					
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	51,00	1.020.000.000	630.000.000	1.650.000.000
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	99,00	396.000.000	-	396.000.000
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	70,00	700.000.000	15.959.784.816	16.659.784.816
PT Andalan Sekawan Transcab (AST)	Jakarta	70,00	700.000.000	-	700.000.000
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	99,98	14.997.500.000	28.526.043.337	43.523.543.337
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	99,80	2.495.000.000	1.796.400.000	4.291.400.000
Jumlah investasi pada entitas anak			<u>20.308.500.000</u>	<u>46.912.228.153</u>	<u>67.220.728.153</u>

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Ref. No. : 150/WECO/TAW-ISK-FF-AI-DP-RS-BA /VI/2013

Jakarta, 26 Juni 2013

Kepada Yth,
PT PANORAMA TRANSPORTASI TBK
Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

U.p. Direksi

Perihal : **PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT PANORAMA TRANSPORTASI TBK DISERTAI WARAN SERI II TAHUN 2013**

Dengan hormat,

Yang bertanda-tangan di bawah ini, **Teddy A. Wardhana, S.H., LL.M.**, *partner* dari dan karenanya untuk dan atas nama Kantor Konsultan Hukum **WECOLAW Office**, berkantor di Jalan Blora No. 31, Jakarta 10310, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum Pasar Modal) pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (selanjutnya disebut "**BAPEPAM-LK**") di bawah pendaftaran No. 361/PM/STTD-KH/2001 tertanggal 6 April 2001 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dengan No. 200126, dan telah ditunjuk oleh PT Panorama Transportasi Tbk, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Emiten**") sesuai dengan surat penunjukan dari Emiten No. Ptrans/13.04/DIR/SR.011A tanggal 22 April 2013 untuk melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum (*legal due diligence*) atas Emiten, dan selanjutnya membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum (*legal due diligence report*) (untuk selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum**") dan memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") terhadap Emiten dan anak-anak perusahaan Emiten, dimana Emiten memiliki penyertaan sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) pada perusahaan tersebut dan/atau laporan keuangan anak-anak perusahaan tersebut dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Emiten sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten melakukan pengeluaran saham baru yang akan dilaksanakan oleh Emiten dengan cara melakukan Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") Disertai Dengan Waran Seri II Tahun 2013 (selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II**") sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Setiap pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham tanggal 10 Juli 2013 pukul 16.00 WIB dan memiliki 1 (satu) Saham Biasa Atas nama ("Pemegang Saham") akan memperoleh 1 (satu) HMETD, dimana akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp.175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham sehingga total penawaran seluruhnya berjumlah sebesar Rp.74.947.297.250,00 (tujuh puluh empat milyar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif atas perolehan saham baru hasil HMETD dengan jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II mulai tanggal 4 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Juli 2016. Dengan demikian jumlah seluruh Waran Seri II adalah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama. Harga pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar Rp.175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah).

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk dapat melaksanakan pembelian saham Biasa Atas nama dengan nilai Nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga Pelaksanaan sebesar Rp.175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah), sehingga total Penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.22.484.189.175,00 (dua puluh dua milyar empat ratus delapan puluh empat juta seratus delapan puluh Sembilan ribu seratus tujuh puluh lima Rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, PT. Victoria Securities (untuk selanjutnya disebut "**Pembeli Siaga**"), telah membuat dan menandatangani Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Hak Atas Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 144 tanggal 23 Mei 2013 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Hak Atas Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 99 tanggal 18 Juni 2013, yang keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Hak Atas Saham**"). Pembeli Siaga telah menyanggupi untuk mengambil seluruh sisa Saham yang tidak diambil oleh para pemegang saham Emiten pada sesuai porsi di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Hak Atas Saham pada Harga Pelaksanaan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, agar Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II dapat dilaksanakan, pernyataan pendaftaran harus terlebih dahulu mendapat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Emiten telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 24 Mei 2013.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.

2. Pada bulan Mei 2007, Emiten telah melakukan Penawaran Umum Perdana Atas Saham kepada masyarakat atas saham-saham yang diterbitkan dari portepel oleh Emiten. Sehubungan dengan hal tersebut telah dilakukan pemeriksaan hukum sebagaimana dituangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum No. 067/IS&P/3/2007 tanggal 26 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Indriyani, Sugih & Partners Legal Consultants Perihal Laporan Pemeriksaan Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat oleh PT Panorama Transportasi Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Pemeriksaan Hukum Penawaran Umum Saham Perdana Emiten**"). Selanjutnya pada bulan Mei 2012, Emiten telah melakukan Penawaran Umum Obligasi kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, kami telah melakukan uji tuntas aspek hukum sebagaimana dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum No. 273/WECO/TAW-ISK-FF-AI-DJ/V/2012 tanggal 1 Mei 2012 perihal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 oleh PT Panorama Transportasi Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum Penawaran Umum Obligasi Emiten**").
3. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami mendasarkan pada dokumentasi dan fakta berupa anggaran dasar beserta perubahannya, saham dan permodalan, perijinan dan pendaftaran, harta kekayaan, asuransi, ketenagakerjaan, perjanjian-perjanjian material yang mengikat Emiten, pernyataan atas perkara dan/atau somasi-somasi yang mungkin melibatkan Emiten yang terjadi untuk periode terhitung sejak Laporan Pemeriksaan Hukum Penawaran Umum Saham Perdana, Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum Penawaran Umum Obligasi sampai dengan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum sesuai dengan surat kami Ref.No.: 144/WECO/TAW-ISK-FF-AI-DP-RS-BA/VI/2013 Tanggal 19 Juni 2013 dan Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum No. 149/WECO/TAW-ISK-FF-AI-DP-RS-BA/VI/2013 tanggal 26 Juni 2013.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut ketentuan hukum perusahaan transportasi dan penawaran umum melalui Bursa Efek serta pasar modal di Indonesia.
 - b. dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya, yang mana menurut keterangan dan/atau pernyataan Emiten dokumen-dokumen tersebut ini adalah benar-benar asli maupun apabila dalam bentuk fotocopy adalah benar dan akurat sesuai aslinya, yang diserahkan kepada kami untuk keperluan Uji Tuntas Aspek Hukum.
5. Pendapat Hukum yang kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.

Selain itu, kami juga telah melakukan uji tuntas aspek hukum terhadap dokumen-dokumen hukum atas penyertaan/kepemilikan Emiten terhadap anak-anak perusahaan (selanjutnya disebut sebagai "**Anak Perusahaan**"), dimana laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Emiten dan/atau kepemilikan Emiten sebesar 50% (lima puluh persen) atau lebih.

6. Pendapat Hukum dibuat dan dilakukan sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP. 04/HKHPM/XI/2012 Tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

ASUMSI, PEMBATAAN DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi, pembatasan dan kualifikasi, sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum ini adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, kepada badan-badan eksekutif dan judikatif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Emiten adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atas kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.

Bahwa sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP. 04/HKHPM/XI/2012 Tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, mengenai kemungkinan keterlibatan atas suatu perkara pada Emiten dan/atau Anak Perusahaan, kami melakukan pemeriksaan yang didasarkan pada surat-surat pernyataan yang diberikan

Emiten dan/atau Anak Perusahaan kepada kami yang mana atas pernyataan-pernyataan tersebut kami anggap benar, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atas kebenaran dari pernyataan-pernyataan tersebut .

4. Bahwa Pendapat Hukum ini didasarkan dan dilaksanakan sesuai kerangka hukum negara Republik Indonesia sehingga dan karenanya tidak dimaksudkan untuk dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
5. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material yang kebenarannya berdasarkan dokumen yang telah kami peroleh. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dan/atau nilai kotingenitas finansial dari suatu transaksi dan/atau keadaan dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait.
6. Pendapat Hukum ini diberikan dengan pembatasan kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini meliputi Aspek Hukum Emiten terhitung sejak tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya serta peraturan dan kode etik yang berlaku.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut :

1. Emiten adalah suatu perseroan terbuka yang telah didirikan secara sah berdasarkan Akta Pendirian No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rahmat Santoso S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Panorama Transportasi dan telah sesuai dengan hukum negara Republik Indonesia, Emiten berkedudukan di Jakarta, dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang transportasi darat, perseroan terbatas dan pasar modal.
2. Anggaran Dasar Emiten telah beberapa kali diubah dan setiap perubahan anggaran dasar Emiten telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal. Anggaran dasar Emiten telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40

Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana penyesuaiannya dilakukan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 205 tanggal 29 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 24 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-45792.AH.01.02.Tahun.2009 tanggal 16 September 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061664.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 68 tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan Berita Negara RI No. 14294.

Anggaran Dasar Emiten telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan No. IX.J.1"), berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 73 Tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat persetujuan No. AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

3. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II ini, Emiten akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk memberikan persetujuan atas Penawaran Umum terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 yang rencananya akan diadakan pada tanggal 28 Juni 2013.
4. Bahwa Waran Seri II yang akan diterbitkan oleh Emiten telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.1 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
5. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Emiten maksud dan tujuan Emiten adalah berusaha dalam bidang transportasi, perdagangan dan Jasa Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan Emiten ialah berusaha dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa dan perbengkelan.
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersbut diatas, Emiten dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Usaha Utama
 1. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi darat yang meliputi transportasi penumpang dan transportasi barang.
 2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan alat-alat yang berhubungan dengan transportasi termasuk dagang impor, ekspor dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, distributor dan supplier (penyalur), baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungann pihak lain atas dasar komisi.

3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan kendaraan bermotor, baik untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang.
4. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pengangkutan, meliputi pengangkutan barang (logistic), kontainer, traking trailer, peti-kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan di kirim/bawa dan kegiatan usaha terkait.
5. Menjalankan usaha dalam bidang ekspedisi dan pergudangan.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menjalankan usaha di bidang perbengkelan yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor dan berbagai jenis mesin- mesin.
2. Menjalankan usaha dibidang perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi yang meliputi perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi termasuk mengimpor, memasarkan, mendistribusikan barang dagangan berupa peralatan teknologi komunikasi jarak jauh yang menyampaikan informasi satu arah maupun timbal balik dengan sistem digital (telematika) berupa Global Positioning System (GPS) dan segala kegiatan usaha yang berkaitan.

Pada tanggal pendapat Hukum ini, Emiten telah menjalankan kegiatan usahanya dan telah sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Emiten serta tidak menjalankan kegiatan usaha selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Emiten.

6. Bahwa sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal ("Perpres 36") dalam kegiatan usaha di bidang transportasi/angkutan orang baik dalam trayek maupun luar trayek harus 100% (seratus perseratus) modal dalam negeri, akan tetapi sesuai dengan Pasal 4 Perpres 36 ketentuan tersebut tidak berlaku bagi penanaman modal tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri.
7. Emiten berhak dan dapat menjalankan usaha-usaha dan aktivitas-aktivitasnya di bidang transportasi/angkutan darat baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan telah memenuhi seluruh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada izin-izin operasional dan/atau perizinan pendukung lainnya yang hingga tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Khusus dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya dibidang transportasi darat, Emiten baik di kantor pusat maupun di kantor cabangnya telah memiliki izin utama, sebagai berikut:

- a. Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta;
- b. Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan Izin

- Usaha Angkutan Dengan Kendaraan Bermotor No. 143/1.819.611.1 tanggal 28 Agustus 2009 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta, untuk wilayah Jakarta;
- c. Izin Usaha Angkutan Taksi Eksekutif No. 066/-1.819.611.4 tanggal 21 Januari 2011, yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi Eksekutif No. SK.3774/AJ.206/DJPD/317022 Tahun 2010 tanggal 26 November 2010 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, untuk wilayah Jabotabek;
 - d. Izin Usaha Angkutan taksi reguler dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Emiten dengan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No.734, 735 dan 736/-1.819.611.4 yang telah ditanda tangani pada tanggal 25 Juni 2012;
 - e. Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata No. SK.1241/AJ.202/DJPD/165009 Tahun 2010 tanggal 22 April 2010 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, untuk wilayah Palembang;
 - f. Izin Usaha Angkutan No. 551.21/SIUA-006/BPPT tanggal 12 April 2011, yang dikeluarkan oleh Walikota Bandung, untuk wilayah Bandung.
8. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 73 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H.,Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat persetujuan No. AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013, struktur permodalan Emiten adalah sebagai berikut:
- Modal Dasar : Rp.170.000.000.000,00 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah).
- Modal Ditempatkan/
Disetor Penuh : Rp.42.827.027.000,00 (empat puluh dua milyar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua puluh tujuh ribu Rupiah) yang terbagi atas 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) saham.
9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Blue Chip Mulia tanggal 30 April 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	%
PT. Panorama Sentrawisata Tbk	286.500.000	28.650.000.000,00	66,9

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	%
Masyarakat	141.770.270	14.177.027.000,00	33,1
Total	428.270.270	42.827.027.000,00	100

Bahwa atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan saham sejak pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini adalah telah sesuai dan sah, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku serta anggaran dasar.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah melaksanakan kewajibannya untuk mencatat setiap perubahan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 50 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini, dalam hal PT Panorama Sentrawisata Tbk akan melaksanakan haknya untuk memperoleh saham Emiten maka hal tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("Peraturan No. IX.E.1").

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Emiten yang terdiri dari Modal Dasar, Modal Ditempatkan yang telah disetor penuh adalah benar dan sah serta berkesinambungan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku serta telah sesuai dengan anggaran dasar. Seluruh modal yang ditempatkan dan diambil bagian tersebut, telah disetor secara penuh oleh para pemegang saham Emiten.
11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Uji Tuntas Aspek Hukum kami saham-saham yang saat ini dalam portepel dan akan ditawarkan oleh Emiten kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Terbatas I, bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan atau sengketa dalam bentuk apapun juga.
12. Setiap pemilik saham Emiten yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten termasuk pemilik dari saham-saham yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Emiten dan memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut, dan menerima dividen yang dibagikan oleh Emiten sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Emiten yang dimilikinya.
13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Emiten adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata

Komisaris : Daniel Martinus
Komisaris : Ramajanto Tirtawisata
Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H.

Direksi :

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Angreta Chandra
Direktur : Sudjasmin Djambiar S.H.
Direktur : Agustono Haliman
Direktur : Tony (Tony Chang)

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah diangkat masing-masing untuk masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung sejak pengangkatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Emiten dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan secara sah dan telah mengambil keputusan yang sah sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 73 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat persetujuan No. AHU-34381.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 Peraturan No. IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, menindaklanjuti ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Emiten telah menunjuk **Sudjasmin Djambiar** selaku Sekertaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Bahwa Emiten telah membentuk secara sah Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 29 Desember 2009 dan telah mengangkat Stephanus Saputra sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat keputusan Direksi tanggal 20 Juli 2012 No. SK.001/DIR/Ptrans/12/06.

Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan No. KEP-463/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Emiten pada tanggal 15 Juni 2012.

Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Peraturan Bapepam IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman

Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sesuai dengan Notulen Rapat Dewan Komisaris PT. Panorama Transportasi Tbk tanggal 1 Mei 2013.

14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum kami, Emiten telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya sebagai berikut:
 - a. Emiten telah membuat dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk para karyawan sebagaimana telah disahkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja DKI Jakarta yang masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini.
 - b. Emiten telah melaksanakan kewajibannya atas pelaporan ketenagakerjaan untuk para karyawan dimana Emiten memiliki dan menguasai fasilitas-fasilitas usaha, sesuai dengan dokumen wajib lapor ketenagakerjaan yang masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini.
 - c. Emiten telah mengikutsertakan para pekerjanya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) pada PT Jamsostek (Persero).
 - d. Bahwa Emiten telah memenuhi kewajiban untuk memberikan upah karyawannya sesuai dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) di mana Emiten mempekerjakan tenaga kerjanya tersebut.
15. Emiten memiliki penyertaan yang sah pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - a. **PT Panorama Mitra Sarana ("PMS")**, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan kegiatan usaha di bidang penyewaan kendaraan, sejumlah 700 (tujuh ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.700.000.000,00 (tujuh ratus juta Rupiah) atau merupakan pemegang 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PMS, sehingga PMS merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.
 - b. **PT Kencana Transport ("KT")**, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Yogyakarta, dengan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, sejumlah 1.020 (seribu dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.1.020.000.000,00 (satu milyar dua puluh juta Rupiah) atau merupakan pemegang 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh KT, dimana KT merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.

KT mempunyai investasi berupa penyertaan saham yang sah secara langsung pada perusahaan dibawah ini, yaitu :

PT Sejahtera AO Kencana Sakti ("SAOKS"), suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Yogyakarta, dengan kegiatan usaha di bidang biro perjalanan wisata, sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar

Rp.250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau merupakan pemegang 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SAOKS, dimana SAOKS merupakan perusahaan dengan yang dikendalikan Emiten pada susunan kepengurusan.

- c. **PT Panorama Primakencana Transindo ("PPKT")**, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Denpasar, dengan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, sejumlah 396 (tiga ratus sembilan puluh enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.396.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh enam juta Rupiah) atau merupakan pemegang 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PPKT, sehingga PPKT merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.

PPKT mempunyai investasi berupa penyertaan saham yang sah secara langsung pada perusahaan dibawah ini, yaitu :

PT Rhadana Primakencana Transindo ("RPKT"), suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Denpasar, dengan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan kendaraan, sejumlah 130 (seratus tiga puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.130.000.000,00 (seratus tiga puluh juta Rupiah) atau merupakan pemegang 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh RPKT, dimana RPKT merupakan perusahaan dengan yang dikendalikan Emiten pada susunan kepengurusan.

- d. **PT Day Trans ("DT")**, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, sejumlah 149.975 (seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.14.997.500.000,00 (empat belas milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau merupakan pemegang 99,9 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh DT, sehingga DT merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.

DT mempunyai investasi berupa penyertaan saham yang sah secara langsung pada perusahaan dibawah ini, yaitu :

PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP"), suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan kegiatan usaha di bidang biro perjalanan wisata, sejumlah 45.200 (empat puluh lima ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.4.520.000.000,00 (empat milyar lima ratus dua puluh juta Rupiah) atau merupakan pemegang 90,4% (sembilan puluh koma empat persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh DRP, sehingga DRP merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.

- e. **PT Canary Transportasi ("CT")**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, sejumlah 2.495 (dua ribu empat ratus sembilan puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.2.495.000.000,00 (dua milyar empat ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) atau merupakan pemegang 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CT. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini CT belum menjalankan kegiatan usahanya, sehingga CT merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.
 - f. **PT Andalan Sekawan Transcab ("AST")**, suatu perusahaan/persekutuan yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sejumlah 700 (tujuh ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.700.000.000,00 (tujuh ratus juta Rupiah) atau merupakan pemegang 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh AST. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini AST belum memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman, oleh dan karenanya belum berstatus badan hukum sebagaimana di atur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan belum menjalankan kegiatan usaha, sehingga AST merupakan perusahaan terkendali oleh Emiten.
16. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai uji tuntas aspek hukum kami, penyertaan oleh Emiten pada Anak Perusahaan tersebut adalah sah dan benar serta didukung oleh dokumen kepemilikan yang sah serta telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan Anggaran Dasar masing masing Anak Perusahaan Emiten tersebut dan saham-saham yang dimiliki Emiten maupun Anak Perusahaan tidak sedang dalam penjaminan dan terkait dalam suatu perkara apapun serta tidak sedang berada dalam status penyitaan apapun.
17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing Anak Perusahaan, adalah suatu badan hukum yang telah sah berdiri dan dapat melakukan kegiatan usahanya sesuai hukum negara tempat domisilinya, terkecuali PT Andalan Sekawan Transcab (AST) yang sampai tanggal Pendapat hukum ini belum menjadi suatu badan hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dan sesuai uji tuntas aspek hukum kami, masing-masing Anak Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya menurut anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia termasuk perubahan anggaran dasar, permodalan, pemegang saham, kegiatan usaha pengurus, perizinan dan pendaftaran, ketenagakerjaan serta harta kekayaan dimana Anak Perusahaan tersebut berdomisili maupun menurut ketentuan berdasarkan kontrak-kontrak dan/atau perjanjian atau perikatan yang melibatkan masing-masing Anak Perusahaan terkecuali belum di penuhi kewajiban-kewajiban sebagai berikut :
- a. PMS, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses pengurusan Wajib Laport Ketenagakerjaan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan;
- Bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan, apabila PMS tidak melaporkan tenaga kerjanya dapat

dikenakan sanksi pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Bahwa berdasarkan Pasal 188 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, apabila PMS tidak memiliki peraturan perusahaan dapat dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp.5.000.000,00 (lima juta rupiah) dan paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

- b. KT, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses pengurusan perpanjangan Izin Usaha Angkutan dan Izin gangguan (HO).

Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 5 Tahun 2001 Tentang Perizinan Angkutan, Apabila KT melakukan kegiatan usahanya tanpa memiliki izin usaha angkutan, KT dapat diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta Rupiah).

Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2005 Tentang Izin Gangguan, apabila dalam menjalankan usahanya KT tidak memiliki Izin Gangguan, KT dapat diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

Atas belum terpenuhinya perizinan dan/atau pendaftaran tersebut berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada kami, anak-anak perusahaan Emiten tersebut menjamin tidak ada sebuah keadaan dan/atau hal yang akan mengakibatkan perpanjangan dan/atau pembaharuan pendaftaran dan/atau perijinan dimaksud tidak dapat diperoleh dan akan mempengaruhi kegiatan usaha anak-anak perusahaan Emiten tersebut.

18. Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini Atas perjanjian-perjanjian atau perikatan maupun penjaminan yang melibatkan masing-masing Anak Perusahaan telah mengikat masing-masing Anak Perusahaan tersebut dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan satu sama lain dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
19. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum kami, pemilikan dan/atau penguasaan Emiten dan Anak Perusahaan atas harta kekayaannya, baik berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, peralatan serta harta kekayaan lainnya adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan penguasaan yang sah kecuali atas beberapa kendaraan yang saat ini masih dalam pengurusan untuk penerbitan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).
20. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum kami, harta kekayaan yang dimiliki oleh Emiten dan Anak Perusahaan telah dilindungi oleh asuransi-asuransi untuk resiko-resiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai serta atas harta kekayaan tersebut tidak sedang terkait dalam suatu perkara apapun serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam bentuk apapun dan tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak lainnya kecuali atas kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh

Emiten yang saat ini sedang dijaminkan kepada PT Bank Mega Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. BCA Finance atas fasilitas kredit dan/atau fasilitas pembiayaan kendaraan yang di terima oleh Emiten serta atas penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Emiten pada Tahun 2012 sebagaimana dituangkan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 32 Tanggal 16 Februari 2012 dan telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 59 tanggal 20 Maret 2012, yang keduanya dibuat di hadapan Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, dan atas beberapa kendaraan yang dimiliki oleh Anak Perusahaan kepada perusahaan pembiayaan PT BCA Finance dan PT Mandiri Finance atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang di terima KT dan PMS dan DT. Bahwa atas penjaminan yang dilakukan oleh Emiten dan Anak Perusahaan tersebut tidak melanggar masing-masing anggaran dasar Emiten dan Anak Perusahaan, tidak bertentangan satu sama lain dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila diasumsikan atas jaminan-jaminan tersebut di eksekusi pada saat ini oleh para kreditur maka hal tersebut dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha/operasional Emiten, akan tetapi perlu diketahui bahwa sampai dengan saat ini berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Emiten, KT, PMS dan DT sampai dengan saat ini Emiten, KT, PMS dan DT tidak pernah dinyatakan gagal bayar oleh para krediturnya.

21. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Emiten menjadi pihak di dalamnya. Sesuai dengan Uji Tuntas Aspek Hukum kami, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar anggaran dasar Emiten, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Emiten, kecuali atas pemenuhan kewajiban dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu atas pinjaman Emiten dari pemegang saham utama sebesar Rp.3.799.546.798,00 (tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) yang tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan Bulan Desember 2012 tanggal 25 Juni 2013, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny. Perjanjian-perjanjian lain dimana Emiten menjadi pihak didalamnya adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dimana Emiten menjadi pihak di dalamnya tersebut, Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II yang dilakukan Emiten tidak bertentangan dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan karenanya untuk maksud Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II ini, Emiten tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak lain dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
22. Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 ini, Emiten telah membuat dan menandatangani Akta-Akta Notarial sebagai berikut:
 - a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 143 tanggal 23 Mei 2013 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 98 tanggal 18 Juni 2013 yang keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. Notaris di Jakarta, oleh dan antara Emiten dengan PT Blue Chip Mulia ("BAE").
 - b. Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 144 tanggal 23 Mei 2013 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa

Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 99 tanggal 18 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh PT. Victoria Securities selaku Pembeli Siaga.

- c. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II PT. Panorama Transportasi Tbk, No. 45 tanggal 23 Mei 2013, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E, M.H., Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh Emiten.
- d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I PT Panorama Transportasi Tbk No. 146 tanggal 23 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. Notaris di Jakarta, oleh dan antara Emiten dengan PT Blue Chip Mulia ("BAE").

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut di atas adalah sah dan mengikat Emiten dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut, serta memuat persyaratan, termasuk persyaratan Penawaran Umum Saham Terbatas I dan Waran Seri II Tahun 2013, serta ketentuan yang lazim dan wajar untuk perjanjian-perjanjian dalam rangka suatu Penawaran Umum Terbatas di Indonesia, serta telah sesuai dengan anggaran dasar Emiten serta peraturan perundangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

- 23. Bahwa sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus akan dipergunakan Emiten untuk:
 - a. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Emiten untuk keperluan peningkatan unit armada transportasi taksi milik Emiten;
 - b. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan digunakan seluruhnya oleh Emiten untuk peningkatan modal kerja Emiten.

Sedangkan untuk dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan Waran Seri II, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan peningkatan modal kerja Emiten.

Emiten akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan Waran Seri II ini kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Selain itu Emiten juga akan mempertanggungjawabkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II ini kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Setiap penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Waran Seri II akan mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Apabila Emiten bermaksud merubah penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum, maka rencana perubahan tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus

mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

24. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas aspek-aspek hukum yang diungkapkan dalam prospektus selain yang terdapat dalam Pendapat Hukum ini adalah benar dan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
25. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan dan sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada kami, Emiten, Anak Perusahaan Emiten dan/atau anggota Direksi dan Komisaris Emiten dan/atau Anak Perusahaan Emiten tidak sedang terlibat atas perkara-perkara Perdata, perkara-perkara Pidana, perkara-perkara Administrasi, perkara-perkara Perburuhan, perkara perpajakan, perkara-perkara arbitrase serta perkara-perkara lain, kecuali atas sengketa pajak yang saat ini sedang dihadapi oleh PPT dalam tingkat banding di pengadilan pajak berdasarkan sengketa pajak No. 12.059204.2005, No. 12.059550.2006, No. 16.059205.2005, No. 16.059551.2006 dan No. 12.060261.2007. Bahwa atas perkara-perkara yang sedang dihadapi oleh Anak Perusahaan Emiten tersebut di atas tidak memiliki dampak negatif secara langsung dan/atau tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten.
26. Berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan dan sesuai dengan pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan kepada kami, tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan dan penundaan pembayaran yang melibatkan Emiten sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga Jakarta. Sesuai dengan keterangan-keterangan yang diberikan kepada kami, tidak terdapat perkara permohonan pembubaran Emiten dan tidak terdapat pemeriksaan atau investigasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di mana Emiten berkedudukan.

Dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, maka sebagaimana termaktub dalam surat kami Ref. No. 145/WECO/TAW-ISK-FF-AI-DP-RS-BA/VI/2013 tanggal 19 Juni 2013 perihal Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas I Pt Panorama Transportasi Tbk Disertai Waran Seri Ii Tahun 2013, dengan ini dinyatakan tidak berlaku seluruhnya dan seterusnya.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif dan bertanggung jawab sebagai Konsultan Hukum yang mandiri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
WECOLAW Office



Teddy A. Wardhana, S.H., LL.M.

No. 361/PM/STTD-KH/2001

Tembusan:

1. Yang terhormat Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang terhormat Kepala Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN INFORMASI TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I ini melalui iklan pada surat kabar Investor Daily pada tanggal 27 Mei 2013 dan Surat Kabar Suara Pembaruan pada tanggal 26 Juni 2013.

1. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Juli 2013 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Para pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus Final, FPPS, Tambahan dan formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada hari dan jam kerja pada tanggal 11 Juli 2013 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi-nya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.
3. Apabila para pemegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juli 2013 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD dan formulir-formulir lainnya, dan tidak menghubungi Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan yang berakibat terhambatnya pelaksanaan atau perdagangan HMETD, maka seluruh risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun Biro Administrasi Efek, melainkan merupakan tanggung jawab pemegang saham yang bersangkutan.

Para pemegang saham dapat meminta Prospektus, Formulir, Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Informasi tambahan lainnya sehubungan dengan PUT I dan Waran Seri II ini kepada:

PT Panorama Transportasi Tbk

Graha White Horse. Jalan Tanjung Selor no 17. Jakarta Pusat 10150 Indonesia

Telp: 021-63865555. Fax: 021-6325622.

Website: www.whitehorse.co.id

Email: corporatesecretary@whitehorse.co.id

dan/atau

PT Blue Chip Mulia

Gedung Tempo Pavilion 1 Lantai 8

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11

Jakarta 12950

Telp.: +62 21 520 1993

Fax.: +62 21 520 1924

Halaman ini sengaja dikosongkan